

KEUTAMAAN & AMALAN BULAN MUHARRAM

Penyusun:

Husein Abuthalib Almuhdhor

Dipersilahkan untuk disebar

MOHON DOANYA

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ

وَآلِ مُحَمَّدٍ

**Demi Haq Allah dan Rasul-Nya Dilarang
menyalin (copy) & memperbanyak Buku ini
tanpa izin dari penulis**

Buku ini saya persembahkan kepada

Imam Hussein

as

Beserta Kakek-Neneknya, Ayah-Ibunya, Paman-Bibinya, Saudara-saudaranya, Putra-putrinya, para sahabatnya, dan 9 Imam dari keturunannya yang suci, dan seluruh para Nabi, Rasul, serta Malaikat-Nya, berikut seluruh hamba Allah yang shaleh dan mukmin. agar saya termasuk orang yang memperoleh kemudahan melewati shirath (jembatan di akhirat), pada hari di mana ada sebagian wajah tampak putih berseri-seri dan ada sebagian lagi yang tampak hitam muram, Serta di hari banyaknya kaki tergelincir didalamnya.

Amalan-amalan Bulan Muharam

Bulan ini adalah bulan kesedihan Ahlul Bait as dan pecinta mereka. Imam Ali Ar-Ridha as berkata, “Ketika bulan Muharam tiba, tidak seorang pun melihat ayahku tertawa. Hari-hari dilalui dengan sedih sampai hari kesepuluh. Ketika hari kesepuluh tiba, yaitu hari musibah, kesedihan dan hari tangis beliau semakin memuncak. Beliau bersabda, ‘Hari ini adalah hari dibunuhnya Al-Husein as.’”

Malam Pertama

Sayyid Ibnu Thawus menyebut beberapa shalat untuk malam ini:

1. Shalat seratus rakaat, setiap rakaat membaca surah Al-Fatihah dan Al-Ikhlas.
2. Shalat dua rakaat, rakaat pertama membaca surah Al-Fatihah dan Al-An'am dan rakaat kedua membaca surah Al-Fatihah dan Yasin.
3. Shalat dua rakaat, setiap rakaat membaca surah Al-Fatihah dan Al-Ikhlas sebelas kali.

Rasulullah saw bersabda, “Sesiapa pada malam ini melakukan shalat dua rakaat ini dan pagi harinya berpuasa, pahalanya seperti orang yang berbuat kebaikan sepanjang tahun, dijaga keamanannya dari tahun ini sampai tahun berikutnya dan jika mati sebelum itu, maka akan masuk surga.” Sayyid Ibnu Thawus juga memasukkan doa yang cukup panjang pada malam ini yaitu doa yang dibaca ketika melihat bulan (*ru'yatul-hilal*).

1. Membaca doa-doa *Ru'yatul-hilal* (melihat bulan).

Ketika melihat hilal, hendaknya kita menghadap ke arah kiblat, bukan ke arah hilal itu, mengangkat kedua tangan ke arah langit, dan berbicara dengan hilal dengan membaca:

رَبِّي وَرَبُّكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ، اَللّٰهُمَّ اِهْلُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيْمَانِ،

Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah, Tuhan semesta alam. Ya Allah, munculkanlah ia atas kami dengan (membawa) keamanan, keimanan,

وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ، وَالْمُسَارَعَةِ إِلَى مَا تُحِبُّ وَتَرْضَى،

keselamatan, keislaman, dan bergegas menuju kepada yang apa Kau cintai dan ridhai.

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي شَهْرِنَا هَذَا، وَارْزُقْنَا خَيْرَهُ وَعَوْنَهُ، وَاصْرِفْ عَنَّا
ضُرَّهُ وَشَرَّهُ وَبَلَاءَهُ وَفِتْنَتَهُ

Ya Allah, berkahilah kami di bulan kami ini, anugerahkan kepada kami
kebaikan dan pertolongannya, dan singkirkan dari kami bahaya,
kejahatan, malapetaka, dan fitnahnya.

2. [Membaca doa *Ru'yatul-hilal* doa ke-43 dari *Shahîfah as-Sajjâdiyah*.](#)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Sampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya

اَيُّهَا الْخَلْقُ الْمُطِيعُ الدَّائِبُ السَّرِيعُ الْمُتَرَدِّدُ فِي مَنَازِلِ التَّقْدِيرِ،

Wahai makhluk yang patuh, yang tanpa lelah bergerak cepat berkunjung berulang

اَلْمُتَصَرِّفُ فِي فَلَكِ التَّدْبِيرِ،

pada posisi yang ditentukan beredar pada falak yang direncanakan

اٰمَنْتُ بِمَنْ نَوَّرَ بِكَ الظُّلُمَ، وَاَوْضَحَ بِكَ الْبُهْمَ، وَجَعَلَكَ اَيَّةً مِنْ اَيَاتِ
مُلْكِهِ،

Aku beriman pada Dia yang meluimu menyinari kegelapan menerangi kepekatan
menjadikanmu salah satu tanda kerajaan-Nya

وَعَلَامَةً مِنْ عِلَامَاتِ سُلْطَانِهِ، وَامْتَهَنَكَ بِالزِّيَادَةِ وَالنَّقْصَانِ، وَالطُّلُوعِ
وَالْأُفُولِ، وَالْإِنَارَةِ وَالْكَسُوفِ،

tengara kekuasaan-Nya mengaturmu dengan penambahan dan pengurangan terbit
dan tenggelam. benderang dan gerhana

فِي كُلِّ ذَلِكَ أَنْتَ لَهُ مُطِيعٌ وَإِلَى إِرَادَتِهِ سَرِيعٌ،

Dalam semua itu kamu patuh cepat memenuhi kehendak-Nya

سُبْحَانَهُ مَا أَعْجَبَ مَا دَبَّرَ فِي أَمْرِكَ، وَأَلْطَفَ مَا صَنَعَ فِي شَأْنِكَ،
جَعَلَكَ مِفْتَاحَ شَهْرٍ حَدِيثٍ لِأَمْرِ حَدِيثٍ،

Mahasuci Dia, betapa mengagumkannya apa yang Ia atur dalam perkaramu, betapa lembutnya apa yang Ia kerjakan dalam urusanmu, Dia jadikan kamu kunci bulan baru dan perkara baru.

فَأَسْأَلُ اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكَ وَخَالِقِي وَخَالِقَكَ وَمُقَدِّرِي وَمُقَدِّرَكَ وَمُصَوِّرِي
وَمُصَوِّرَكَ

Maka aku bermohon kepada Allah, Tuhanku dan Tuhanmu Penciptaku dan Penciptamu Penentuku dan Penentumu. Pembentukku dan Pembentukmu

أَنْ يُصَلِّيَ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ، وَأَنْ يَجْعَلَكَ هِلَالَ بَرَكَاتٍ لَا تَمَحُفُّهَا الْأَيَّامُ،
وَطَهَارَةٍ لَا تُدَسِّسُهَا الْأَنْثَامُ، هِلَالَ أَمْنٍ مِنَ الْآفَاتِ،

untuk menyampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya dan agar Dia jadikan kamu bulan baru pembawa berkat yang tak habis dimakan hari, dan pembawa kesucian yang tak tercemari kesalahan, bulan baru ketentraman dari bencana

وَسَلَامَةٍ مِنَ السَّيِّئَاتِ، هِلَالَ سَعْدٍ لَا نَحْسَ فِيهِ، وَيُؤْمِنَ لَا نَكْدَ مَعَهُ،
وَيُسِرَّ لَا يُمَارِجُهُ عُسْرٌ،

keselamatan dari malapetaka, bulan baru pembawa kebahagiaan tanpa kemalangan kemakmuran tanpa kesulitan kesenangan tanpa kesukaran

وَخَيْرٍ لَا يَشُوبُهُ شَرٌّ، هِلَالَ أَمْنٍ وَإِيمَانٍ وَنِعْمَةٍ وَإِحْسَانٍ وَسَلَامَةٍ
وَإِسْلَامٍ

kebaikan tanpa keburukan bulan baru pembawa keamanan dan keimanan kenikmatan dan kebaikan keselamatan dan keislaman

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ

Ya Allah, Sampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya

وَاجْعَلْنَا مِنْ أَرْضَى مَنْ طَلَعَ عَلَيْهِ، وَأَزْكَى مَنْ نَظَرَ إِلَيْهِ، وَأَسْعَدَ مَنْ
تَعَبَّدَ لَكَ فِيهِ،

Jadikan kami orang paling bahagia yang disinari bulan, orang paling bersih yang memandangnya, orang paling beruntung beribadah kepada-Mu di dalamnya di bawah cahayanya

وَوَفَّقْنَا فِيهِ لِلتَّوْبَةِ، وَاعْصِمْنَا فِيهِ مِنَ الْحَوْبَةِ، وَاحْفَظْنَا فِيهِ مِنْ مُبَاشَرَةِ
مَعْصِيَتِكَ،

Bimbinglah kami untuk minta ampunan, lindungi kami dari keburukan jaga kami dari kemaksiatan

وَأَوْزِعْنَا فِيهِ شُكْرَ نِعْمَتِكَ، وَأَلْبِسْنَا فِيهِ جُنْنَ الْعَافِيَةِ،

Luangkan kami untuk mensyukuri nikmat-Mu, Busanai kami dengan perisai kesejahteraan

وَأَتِمِّمْ عَلَيْنَا بِاسْتِكْمَالِ طَاعَتِكَ فِيهِ الْمِنَّةَ، إِنَّكَ الْمَنَّانُ الْحَمِيدُ،

Sempurnakan anugerah-Mu dengan menyempurnakan ketaatan kepada-Mu di dalamnya, Sungguh Engkau Pemberi karunia yang lagi Terpuji

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ

Dan shalawat Allah senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya yang baik dan suci

3. Membaca Al-Fatihah sebanyak tujuh kali demi menolak sakit mata
4. Makan keju sedikit. Diriwayatkan sesiapa yang rajin memakan sedikit keju di awal setiap bulan, Insya Allah, keperluan (hajat)nya tidak akan ditolak.

Hari Pertama

Awal Muharam adalah awal tahun. Ada tiga amalan di dalamnya:

1. **Berpuasa.** Dalam riwayat Rayyan bin Syabib di hari pertama bulan ini datang menemui Imam Ali Ar-Ridha as.

Imam bertanya, "Wahai Rayyan, apakah engkau berpuasa hari ini?"

Dijawab, "Tidak!"

Imam berkata, "Sesungguhnya hari ini adalah hari Nabi Zakariya as berdoa kepada Tuhannya Azza Wa Jalla,

رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ

(Tuhanku, anugerahilah untukku dari sisi-Mu keturunan yang baik, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa!)

lalu Allah mengabulkan doanya, dan memerintahkan malaikat lalu malaikat menyeru Zakariya (dan ketika itu Zakariya berada di mihrabnya bahwa Allah memberikan kabar gembira dengan akan lahirnya Yahya).

Maka siapa yang berpuasa pada hari ini kemudian berdoa kepada Allah Azza Wa Jalla niscaya Allah mengabulkan doanya sebagaimana Allah mengabulkan doa Zakariya."

Kemudian Imam Ali Ridha as berkata, "Wahai Ibnu Syabib! sesungguhnya Muharam adalah bulan yang orang-orang jahiliah dahulu mengharamkan kezaliman dan peperangan dilakukan karena kehormatan bulan tersebut, namun umat ini tidak mengenal kehormatan bulan ini dan kehormatan Nabi mereka, karena mereka telah membunuh di bulan ini keturunan Nabi mereka, menawan para wanitanya, dan merampas harta bendanya, maka Allah sama sekali tidak akan mengampuni mereka."

(Al-Amali Ash-Shaduq 129; 'Uyun Akhbar Al-Ridha 2/299; Biharul Anwar 44/285; 'Awalimul 'Ulum 17/538)

2. Dinukil dari Imam Ali Ridha as bahwasanya Rasulullah saw pada hari pertama bulan Muharam melakukan shalat dua rakaat dan membaca doa berikut ini tiga kali setelah shalat:

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ الْاِلٰهُ الْقَدِيْمُ وَهَذِهِ سَنَةٌ جَدِيْدَةٌ

Ya Allah, Tuhan yang Terdahulu, inilah tahun baru,

فَاسْأَلُكَ فِيهَا الْعِصْمَةَ مِنَ الشَّيْطَانِ

aku memohon suaka-Mu dari kejahatan setan,

وَالْقُوَّةَ عَلَى هَذِهِ النَّفْسِ الْأَمَّارَةِ بِالسُّوءِ وَالْإِشْتِغَالَ بِمَا يُقَرِّبُنِي إِلَيْكَ يَا
كَرِيمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Kekuatan untuk menahan hawa nafsu yang menyeretku kepada
kejelekan, sibuk dengan amal perbuatan yang mendekatkan diriku
kepada-Mu. Wahai Zat yang Maha Pemurah dan Pemilik kemuliaan.

يَا عِمَادَ مَنْ لَا عِمَادَ لَهُ، يَا ذَخِيرَةَ مَنْ لَا ذَخِيرَةَ لَهُ

Wahai Sandaran orang yang tidak memiliki sandaran, wahai
Simpanan orang yang tidak memiliki simpanan,

يَا حِرْزَ مَنْ لَا حِرْزَ لَهُ، يَا غِيَاثَ مَنْ لَا غِيَاثَ لَهُ

wahai Pelindung orang yang tidak memiliki perlindungan, wahai
Penolong orang yang tidak memiliki penolong,

يَا سَدَدَ مَنْ لَا سَدَدَ لَهُ، يَا كَنْزَ مَنْ لَا كَنْزَ لَهُ

wahai Pegangan orang yang tidak memiliki pegangan, wahai Permata
orang yang tidak memiliki permata.

يَا حَسَنَ الْبَلَاءِ، يَا عَظِيمَ الرَّجَاءِ، يَا عِزَّ الضُّعْفَاءِ، يَا مُنْقِذَ الْغَرَقَى

Wahai Zat yang Indah ujiannya, Wahai Zat yang besar harapan-Nya,
wahai Zat yang Pemulia orang-orang lemah, wahai Penyelamat orang-
orang yang tenggelam,

يَا مُنْجِيَ الْهَلَكَى، يَا مُنْعِمُ يَا مُجْمِلُ، يَا مُفْضِلُ يَا مُحْسِنُ،

wahai Penyelamat orang-orang yang celaka, wahai Pemberi karunia,
wahai Zat yang Mahaindah, Pemurah dan Baik.

أَنْتَ الَّذِي سَجَدَ لَكَ سَوَادُ اللَّيْلِ، وَنُورُ النَّهَارِ وَضَوْءُ الْقَمَرِ، وَشُعَاعُ
الشَّمْسِ، وَدَوِيُّ الْمَاءِ وَحَفِيفُ الشَّجَرِ،

Engkau adalah Zat yang memunculkan gelapnya malam, gemerlapnya siang,
cahaya bulan, sinar matahari, suara air dan suara pohon yang bersujud kepada-Mu.

يَا اللَّهُ لَا شَرِيكَ لَكَ

Ya Allah, tiada sekutu bagi-Mu

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا خَيْرًا مِمَّا يَظُنُّونَ، وَاعْفِرْ لَنَا مَا لَا يَعْمَلُونَ، وَلَا تُؤَاخِذْنَا
بِمَا يَقُولُونَ،

Ya Allah, jagalah kami dari prasangka (buruk) mereka, ampunilah kami dari apa-
apa yang mereka tidak ketahui dan jangan siksa kami karena ucapan mereka.

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

Cukuplah bagiku Allah yang tiada Tuhan selain-Nya, kepada-Nya
kami bertawakal, Dialah Tuhan Arsy yang agung.

أَمَّا بِهِ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُوا الْأَلْبَابِ

Kami beriman kepada semua yang datang dari Tuhan kami, Tidak ada
yang mengambil peringatan kepadanya, kecuali orang-orang yang
berakal.

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ
الْوَهَّابُ.

Ya Allah, jangan sesatkan hati kami setelah Engkau beri petunjuk.
Anugerahkanlah rahmat-Mu kepada kami, sesungguhnya Engkau Maha Pemberi
(karunia).

3. Melakukan shalat dua rakaat di awal bulan.

- Rakaat pertama setelah Al-Fatihah membaca Al-Ikhlâs tiga puluh kali.

- Rakaat kedua setelah Al-Fatihah, membaca surah Al-Qadr sebanyak tiga puluh kali.

Setelah shalat membaca:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا
وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Tidak satu pun dari binatang di atas bumi kecuali mendapatkan rezeki dari Allah. Dia-lah Yang tahu tempat dan persembunyiannya, semua ini tercatat jelas dalam kitab-Nya (QS. Hud [11] : 6)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، وَإِنْ يَمَسَّكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ
لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ لِفَضْلِهِ يُصِيبُ بِهِ مَنْ
يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, jika Allah swt menurunkan bahaya bagimu maka tidak ada yang mampu mengangkat bahaya itu kecuali Dia dan jika Dia menginginkan kebaikan untukmu maka tiada yang mampu menghalang-halangi kebaikan-Nya dan pasti sampai kepada hamba-hamba-Nya Yang Dia kehendaki, Dia-lah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Yunus [10] : 107)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا مَا
شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
dengan cepat Allah akan menggantikan kesulitan dengan kemudahan.
Apa Yang Allah inginkan pasti terjadi, tiada kekuatan kecuali dari Allah, cukuplah Allah bagi kami sebaik-baik Wakil

وَأَفَوْضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ، لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Dan aku serahkan urusanku kepada Allah, sesungguhnya Dia tahu terhadap kondisi para hamba, Tiada Tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku tergolong orang-orang yang zalim.

رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ، رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا
وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ

Ya Allah, sungguh aku membutuhkan kebaikan Yang Engkau turunkan kepadaku. Ya Allah jangan tinggalkan aku sendirian karena Engkau sebaik-baiknya Pewaris.

Kemudian setelah selesai shalat, bersedekahlah. Dengan melakukan amalan ini, berarti ia telah membeli dari Allah SWT keselamatan dirinya.

Syekh Thusi berkata, “Disunahkan berpuasa sembilan hari dari awal Muharam, namun pada hari ke sepuluh harus imsak (tidak makan/minum) sampai waktu shalat ashar, lalu menelan sedikit tanah kubur Imam Husein as, “

Sayyid Ibnu Thawus berkata bahwa “Berpuasa sebulan penuh memiliki keutamaan, orang yang berpuasa akan dijaga dari setiap kejelekan.”

Hari Ketiga

Adalah hari dibebaskannya Nabi Yusuf as dari penjara. Sesiapa yang berpuasa pada hari ini, Allah SWT akan mempermudah urusannya dan menghilangkan kesedihannya. Dalam hadis Nabi saw disebutkan bahwa doa-doanya dikabulkan.

Hari Kesembilan

Adalah hari Tasu’a. Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Hari Tasu’a adalah hari dimana Imam Husein as dan sahabat-sahabat beliau dikepung di Karbala. Pasukan Syam berkumpul untuk memerangi beliau. Anak Marjanah (Ubaidullah ibn Ziyad) dan Umar bin Saad bersuka ria bersama pasukan Syam yang kuat untuk menghadapi Imam Husein as dan sahabatnya. Mereka yakin bahwa tidak akan ada penolong Imam Husein as dan penduduk Irak tidak akan membantunya. Oh... Ayahku yang lemah dan terasing.”

Malam Kesepuluh

Adalah malam Asyura. Sayid Ibnu Thawus dalam buku *Al-Iqbâl* menukil doa-doa dan beberapa shalat yang memiliki ganjaran luar biasa untuk malam ini. Salah satunya adalah

1. Melakukan shalat seratus rakaat, setiap rakaat membaca Al-Fatihah dan tiga kali Al-Ikhlas dan setelah selesai, membaca doa ini sebanyak tujuh puluh kali:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Mahasuci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Mahabesar, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dari Allah Yang Mahatinggi

Dalam Riwayat lain dikatakan bahwa setelah selesai membaca *Al-‘aliyyil-‘azhîm*, membaca istighfar.

2. Shalat empat rakaat di akhir malam, setiap rakaat setelah surah Al-Fatihah membaca Ayat Kursi, Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan an-Nas, masing-masing sepuluh kali dan setelah salam membaca surat Al-Ikhlas seratus kali.
3. Melakukan shalat empat rakaat, setiap rakaat membaca surah Al-Fatihah dan lima puluh kali Al-Ikhlas, shalat ini sesuai dengan shalatnya Amirul Mukminin Ali as yang memiliki pahala banyak. Setelah shalat, perbanyaklah zikir kepada Allah dan shalawat kepada Rasulullah saw serta laknatlah musuh-musuh beliau sebanyak mungkin.
4. Membaca Ziarah Al-Jami’ah Al-Kabirah

الزِّيَارَةُ الْجَامِعَةُ الْكَبِيرَةُ

Ziarah Al-Jamiah Al-Kabirah
(Khusus Untuk Imam Husein as)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillâhir-rahmânir-rahîm

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّآلِ مُحَمَّدٍ

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammad

Ya Allah, Sampaikan Shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

اَلسَّلَامُ عَلَیْكُمْ يَا اَهْلَ بَيْتِ النَّبُوَّةِ وَمَوْضِعِ الرِّسَالَةِ

As-salâmu 'alaikum yâ ahla baitin-nubuwwah wa maudhi'ar-risâlah

Salam sejahtera atas kalian wahai penghuni rumah kenabian dan pengemban risalah

وَمُخْتَلَفِ الْمَلَائِكَةِ وَمَهْبِطِ الْوَحْيِ

Wa mukhtalaf Al-malâ'ikah wa mahbithal-wahyi

Tempat berkunjungnya para malaikat dan tempat turunnya wahyu

وَمَعْدِنِ الرَّحْمَةِ وَخُزَّانِ الْعِلْمِ

Wa ma'dinar-rahmati wa khuzzânal-'ilm

Sumber rahmat dan tempat pembendaharaan ilmu

وَمُنْتَهَى الْحِلْمِ وَأُصُولِ الْكَرَمِ

Wa muntah Al-hilmi wa ushûlal karam

Puncak kesantunan dan sumber kemuliaan

وَقَادَةَ الْأُمَمِ وَأَوْلِيَاءِ النَّعَمِ

Wa qâdat Al-umami wa auliyâ'an-ni'am

Pemimpin yang menuntun dan para wali yang menolong

وَعَنَاصِرَ الْأَبْرَارِ وَدَعَائِمِ الْأَخْيَارِ

Wa anâshir Al-abrâri wa da'â'im al-akhyâr

Asal mula yang benar dan sandaran terpilih

وَسَاسَةَ الْعِبَادِ وَأَرْكَانَ الْبِلَادِ

Wa sâsatal-‘ibâdi wa arkânal-bilâd

Mengendalikan para hamba dan penopang negeri

وَأَبْوَابَ الْإِيمَانِ وَأَمْنَاءَ الرَّحْمَنِ

Wa abwâbAl-îmâni wa umanâ’ar-rahmân

Pintu-pintu keimanan dan penyebar kasih

وَسُلَالَةَ النَّبِيِّينَ وَصَفْوَةَ الْمُرْسَلِينَ

Wa sulâlatan-Nabiyyina wa shafawatal-mursalîn

Keturunan dari para Nabi dan pilihan dan para rasul

وَعِثْرَةَ خَيْرَةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wa ‘itrata khiyarati rabbil-‘âlamin

Keturunan pilihan Tuhan Semesta alam

وَرَحْمَةً اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Wa rahmatullâhi wa barakâtuh

Serta Rahmat dan berkah Allah atas kalian

السَّلَامُ عَلَى أئِمَّةِ الْهُدَى وَمَصَابِيحِ الدُّجَى

As-salâmu ‘ala a’immatil-hudâ wa mashâbîhid-dujâ

Salam atas kalian wahai para Imam pemberi petunjuk dan lentera dalam kegelapan

وَأَعْلَامِ التَّقَى وَذَوِي النَّهْيِ وَأُولِي الْحِجَى

Wa a’lamut-tuqâ wa dzawin-nuhâ waûlil-hijâ

Penjaga ketakwaan, pemilik kecerdasan akal

وَكَهْفِ الْوَرَى وَوَرَثَةِ الْأَنْبِيَاءِ

Wa kahfil-warâ wa waratsatil-anbiyâ'

Naungan manusia dan pewaris para Nabi

وَالْمَثَلِ الْأَعْلَىٰ وَالِدَعْوَةِ الْحُسْنَىٰ

WAl-matsalil-a'lâ wad-da'watil-husnâ

Permisalan yang tinggi dan penyeru kepada kebaikan

وَحُجَجِ اللَّهِ عَلَىٰ أَهْلِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالْأُولَىٰ

Wa hujajillâhi 'alâ ahli-dunyâ wal-âkhirati wal-ûlâ

Hujjah Allah atas penghuni dunia dan akhirat

وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Wa rahmatullâhi wa barakâtuh

Serta rahmat dan berkah Allah

السَّلَامُ عَلَىٰ مَحَالِّ مَعْرِفَةِ اللَّهِ وَمَسَاكِينِ بَرَكَاتِ اللَّهِ

As-salâmu 'alâ mahâlli ma'rifatillâhi wa masâkini barakatillâh

Salam atas kalian wahai penopang makrifat Allah dan menempati dengan berkah Allah

وَمَعَادِينَ حِكْمَةِ اللَّهِ وَحَفَظَةِ سِرِّ اللَّهِ

Wa ma'âdini hikmatillâhi wa hafazhati sirrillâh

Tambang hikmah dan penjaga rahasia Allah

وَحَمَلَةِ كِتَابِ اللَّهِ وَأَوْصِيَاءِ نَبِيِّ اللَّهِ

Wa hamalati kitâbillâhi wa aushiyâ'I Nabiyyillâhi

Pembawa kitab Allah dan pengemban amanat Nabi Allah

وَذُرِّيَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

Wa dzurriyyati rasûlillâhi shallallâhu 'alaihi wa âlihi

Dan keturunan Rasulullah Saw

وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Wa rahmatullâhi wa barakâtuh

Serta rahmat dan berkah Allah atas kalian

السَّلَامُ عَلَى الدُّعَاةِ إِلَى اللَّهِ

As-salâmu ‘alad-du’âti ilallâh

Salam atas penyeru kepada Allah

وَالْأَدِلَاءِ عَلَى مَرْضَاةِ اللَّهِ

WAl-adillâ’I ‘alâ mardhâtillâh

Penunjuk kepada keridhaan Allah

وَالْمُسْتَقَرِّينَ فِي أَمْرِ اللَّهِ

WAl-mustaqirrîna fi amrillâh

Yang kokoh dalam perintah Allah

وَالتَّامِّينَ فِي مَحَبَّةِ اللَّهِ

Wat-tâmmîna fî mahabbatillâh

Yang sempurna dalam kecintaan Allah

وَالْمُخْلِصِينَ فِي تَوْحِيدِ اللَّهِ

WAl-mukhlîshîna fî tauhîdillâh

Yang ikhlas dalam tauhid kepada Allah

وَالْمُظْهِرِينَ لِأَمْرِ اللَّهِ وَنَهْيِهِ

WAl-muzhahirîna li’amrillâhi wa nahyihi

Yang menampakkan perintah dan larangan Allah

وَعِبَادِهِ الْمُكْرَمِينَ الَّذِينَ لَا يَسْبِقُونَهُ بِالْقَوْلِ وَهُمْ بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ

Wa 'ibâdihil-mukramînAl-ladzîna lâ yasbiqûnahu bil-qauli wa hum biamrihi ya'malûn

Hamba-hamba-Nya yang dimuliakan yang mereka tidak hanya mendahului dengan kata-kata tetapi mereka juga melakukan perintah-Nya

وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Wa rahmatullâhi wa barakâtuh

Rahmat dan berkah Allah atas kalian

السَّلَامُ عَلَى الْأَئِمَّةِ الدُّعَاةِ وَالْقَادَةِ الْهُدَاةِ

As-salâmu 'alal-a'immatid-du'âtî wal-qâdatil-hudâh

Salam atas para Imam penyeru, penuntun dan penunjuk

وَالسَّادَةِ الْوُلَاةِ وَالذَّادَةِ الْحُمَاةِ

Was-sâdatil-wulâti wadz-dzâdatil-humâh

Pemimpin-pemimpin yang setia dan tempat berlindung yang menaungi

وَأَهْلَ الذِّكْرِ وَأُولِيَ الْأَمْرِ

Wa ahlidz-dzikri wa ûlil-amri

Ahli zikir dan pemilik urusan

وَبَقِيَّةِ اللَّهِ وَخَيْرَتِهِ وَحِزْبِهِ

Wa baqiyatillâhi wa khiyaratihî wa hizbihi

Ketetapan Allah, pilihan Allah, dan golongan-Nya

وَعَيْبَةِ عِلْمِهِ وَحُجَّتِهِ

Wa 'aibati 'ilmihi wa hujjatihi

Tempat penyimpanan ilmu dan hujjah-Nya

وَصِرَاطِهِ وَنُورِهِ وَبُرْهَانِهِ

Wa shirâthihi wa nûrihi wa burhânihi

Jalan, cahaya, dan argumentasi-Nya

وَرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ

Wa rahmatullâhi wa barakâtuhu

Rahmat dan berkah Allah atas kalian

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

Asyhadu an lâ ilâha illallâhu wahdahu lâ syarîka lahu

Aku bersaksi bahwasanya tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha tunggal tanpa ada sekutu bagi-Nya

كَمَا شَهِدَ اللَّهُ لِنَفْسِهِ

Kamâ syahidallâhu linafsihi

Sebagaimana Allah bersaksi terhadap diri-Nya

وَشَهِدَتْ لَهُ مَلَائِكَتُهُ وَأَوَّلُوا الْعِلْمَ مِنْ خَلْقِهِ

Wa syahidat lahu malâ'ikatu wa ûlul-'ilmi min khalqihi

Dan kesaksian para malaikat dan orang-orang yang berilmu dan ciptaan-Nya

لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Lâ ilâha illâ huwal-'azîzul-hakîm

Tidak ada Tuhan selain Dia Yang Maha Agung lagi Maha Bijak

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ الْمُنْتَجَبُ وَرَسُولُهُ الْمُرْتَضَى

Wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhul-muntajabu wa rasûluhul-murtadhâ

Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah Hamba-Nya yang terpilih dan rasul-Nya yang diridhai

أَرْسَلَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ

Arsalahu bil-hudâ wa dînîl-haqq

Yang diutus dengan membawa petunjuk dan agama yang hak

لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Liyuzhhirahu ‘alad-dîni kullîhi walau karihAl-musyrikûn

Untuk menunjukan kepada agama yang menyeluruh walau orang-orang musyrik tidak menyukai

وَأَشْهَدُ أَنَّكُمْ الْأَئِمَّةُ الرَّاشِدُونَ الْمَهْدِيُّونَ الْمَعْصُومُونَ الْمُكَرَّمُونَ

Wa asyhadu annakumul-a’immat-râsyidûnAl-mahdiyyûnAl-ma’shûmûnAl-mukarramûn

Dan Aku bersaksi bahwa kalian adalah para Imam penuntun, pemberi petunjuk, yang dijaga dari kekotoran, yang memperoleh kemuliaan

الْمُقَرَّبُونَ الْمُتَّقُونَ الصَّادِقُونَ الْمُسْتَطَفُونَ

Al-muqarrabûnAl-muttaqûnash-shâdiqûnAl-mushthafaûn

Para Imam yang didekatkan, yang bertakwa, yang benar, dan yang terpilih

الْمُطِيعُونَ لِلَّهِ الْقَوَّامُونَ بِأَمْرِهِ

Al-muthî’ûna lillâhi Al-qawwâmûna bi’amrihi

Yang mentaati kepada Allah, yang menegakkan perintah Allah

الْعَامِلُونَ بِإِرَادَتِهِ الْفَائِزُونَ بِكَرَامَتِهِ

Al-‘âmilûna bi’irâdatihi, Al-fâ’izûna bikarâmatihi

Yang beramal dengan kehendak Allah, yang beroleh kemenangan dengan kemuliaan Allah

إِصْطَفَاكُمْ بِعِلْمِهِ وَارْتَضَاكُمْ لِعَيْنِهِ

Ishthafâkum bi’ilmîhi wartadhâkum lighaibihi

Kalian terpilih dengan ilmu-Nya dan diridhai dengan kegaiban-Nya

وَاخْتَارَكُمْ لِسِرِّهِ وَاجْتَبَاكُمْ بِقُدْرَتِهِ

Wakhtâarakum lisirrihi wajtabâkum biqudratihi

Memilih kalian kepada rahasia-Nya dan dengan kodrat-Nya

وَأَعَزَّكُمْ بِهِدَايِهِ وَخَصَّكُمْ بِبُرْهَانِهِ

Wa a'azzakum bihudâhu wa khashshakum biburhânihi

Memuliakan kalian dengan hidayah-Nya dan mengkhususkan kalian dengan argumentasi-Nya

وَأَنْتَجَبَكُمْ لِنُورِهِ وَأَيَّدَكُمْ بِرُوحِهِ

Wantajabakum linûrihi wa ayyadakum birûhih

Memilih kalian kepada cahaya-Nya dan menopang kalian dengan ruh-Nya

وَرَضِيَكُمْ خُلَفَاءَ فِي أَرْضِهِ

Wa radhiyakum khulafâ'an fî ardhihi

Meridhai kalian sebagai khalifah di bumi-Nya

وَحُجَّجاً عَلَى بَرِّيَّتِهِ وَأَنْصَاراً لِدِينِهِ

Wa hujajan 'alâ bariyyatihi wa anshâran lidînihi

Sebagai hujah atas manusia dan penolong agama-Nya

وَحَفَظَةً لِسِرِّهِ وَخَزَنَةً لِعِلْمِهِ

Wa hafazhatan lisirrihi wa khazanatan li'ilmih

Penjaga rahasia-Nya dan perbendaharaan ilmu-Nya

وَمُسْتَوْدَعاً لِحِكْمَتِهِ وَتَرْاجِمَةً لَوَحْيِهِ

Wa mustauda'an lihikmatih wa tarâjimatan liwahyih

Gudang penyimpanan hikmah-Nya dan penerjemah wahyu-Nya

وَأَرْكَاناً لِتَوْحِيدِهِ وَشُهَدَاءَ عَلَى خَلْقِهِ

Wa arkânan litauhîdihi wa syuhadâ'an 'alâ khalqihi

Penopang kepada tauhid-Nya dan saksi-saksi atas makhluk-Nya

وَأَعْلَاماً لِعِبَادِهِ وَمَنَاراً فِي بِلَادِهِ

Wa a'lâman li'ibadihi wa manâran fî bilâdihi

Sumber ilmu bagi hamba-hamba-Nya dan penerang negeri-Nya

وَأَدِلَّةً عَلَى صِرَاطِهِ

Wa adillâ'an 'alâ shirâthihi

Para penunjuk kepada jalan-Nya

عَصَمَكُمُ اللَّهُ مِنَ الزَّلَالِ وَأَمَنَكُم مِّنَ الْفِتَنِ

'Ashamakumullâhi minaz-zalali wa âmanakum minAl-fitan

Allah menjaga kalian dari kesalahan-kesalahan dan mengamankan kalian dari
fitnah-fitnah

وَطَهَّرَكُم مِّنَ الدَّنَسِ وَأَذْهَبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ وَطَهَّرَكُم تَطْهِيراً

*Wa thah-harakum minad-danasi wa adzhaba 'ankumur-rijsa wa thahharakum
tathhîran*

Membersihkan kalian dari kotoran dan mengangkat noda dari kalian serta
mensucikan kalian sesuci-sucinya

فَعَظَّمْتُمْ جَلَالَهُ وَأَكْبَرْتُمْ شَأْنَهُ

Fa'azh-zhamtum jalâlahu wa akbartum sya'nahu

Kalian memuliakan kemuliaan-Nya dan mengagungkan keadaan-Nya

وَأَدَمَّتُمْ ذِكْرَهُ وَمَجَّدْتُمْ كَرَمَهُ

Wa adamtum dzikrahu wa majjadtum karamahu

Kalian memuliakan kemuliaan-Nya dan kalian contohkan zikir kepada-Nya

وَوَكَّدْتُمْ مِيثَاقَهُ وَأَحْكَمْتُمْ عَقْدَ طَاعَتِهِ

Wa wakkadtum mîtsâqahu wa ahkamtum ‘aqda thâ’atihi

Kalian kuatkan perjanjian-Nya dan kalian mewajibkan kepada janji ketaatan-Nya

وَنَصَحْتُمْ لَهُ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ

Wa nashahtum lahu fis-sirri wal-‘alâniyah

Kalian menasihati dalam rahasia maupun nyata

وَدَعَوْتُمْ إِلَى سَبِيلِهِ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Wa da’autum ilâ sabîlihi bil-hikmati wal-mau’izhatil-hasanah

Kalian menyeru kepada jalan-Nya dengan hikmah dan perkataan yang baik

وَبَدَّلْتُمْ أَنْفُسَكُمْ فِي مَرْضَاتِهِ

Wa badzaltum anfusakum fî mardhâtihi

Kalian korbankan diri kalian dalam keridhaan Allah

وَصَبَرْتُمْ عَلَى مَا أَصَابَكُمْ فِي جَنْبِهِ

Wa shabartum ‘alâ mâ ashâbakum fî janbihi

Kalian bersabar atas apa-apa yang menimpa kalian dalam pihak-Nya

وَأَقَمْتُمْ الصَّلَاةَ وَآتَيْتُمُ الزَّكَاةَ

Wa aqamtumush-shalâta wa âtaitumuz-zakâh

Kalian mendirikan shalat dan mengeluarkan zakat

وَأَمَرْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَيْتُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ

Wa amartum bil-ma’rûfi wa nahaitum ‘anil-munkar

Kalian menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran

وَجَاهَدْتُمْ فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ حَتَّىٰ أَغْلَنْتُمْ دَعْوَتَهُ

Wa jâhadtum fillâhi haqqa jihâdihi hattâ a'lantum da'watahu

Dan kalian berjuang dengan sebenar-benarnya perjuangan hingga kalian menyatakan panggilan-Nya

وَبَيَّنْتُمْ فَرَائِضَهُ وَأَقَمْتُمْ حُدُودَهُ

Wa bayyantum farâ'idhahu wa aqamtum hudûdahu

Kalian memperjelas pembagian-Nya dan penegak hukum-hukum-Nya

وَنَشَرْتُمْ شَرَائِعَ أَحْكَامِهِ وَسَنَنْتُمْ سُنَّتَهُ

Wa nasyartum syarâi'a akhâmihi wa sanantum sunnatahu

Menyebarkan ketetapan-ketetapan hukum-hukum-Nya dan penghidup sunnah-Nya

وَصِرْتُمْ فِي ذَلِكَ مِنْهُ إِلَى الرِّضَا وَسَلَّمْتُمْ لَهُ الْقَضَاءَ

Wa shirtum fî dzâlika minhu ilar-ridhâ wa sallamtum lahul-qadhâ

Kalian ikat semuanya yang berasal dari-Nya menuju kepada keridhaan dan kalian berserah kepada ketetapan-Nya

وَصَدَّقْتُمْ مِنْ رُسُلِهِ مَنْ مَضَى

Wa shad-daqtum min rusulihî man madhâ

Dan kalian membenarkan dari para rasul terdahulu

فَالرَّاغِبُ عَنْكُمْ مَارِقٌ

Far-râghibu 'ankum mâriq

Siapa yang enggan kepada kalian maka murtad

وَاللَّا زِمُ لَكُمْ لَاحِقٌ

WAl-lazimu lakum lahiq

Yang berpegang teguh kepada kalian akan berhasil

وَالْمُقَصِّرُ فِي حَقِّكُمْ زَاهِقٌ

WAl-muqashshiru fî haqqikum zâhiq

Yang merampas hak-hak kalian adalah lenyap

وَالْحَقُّ مَعَكُمْ وَفِيكُمْ وَمِنْكُمْ وَإِلَيْكُمْ

WAl-haqqu ma'akum wa fikum wa minqum wa ilaikum

Kebenaran bersama kalian, (berada) di dalam kalian, (berasal) dari kalian, dan (kembali) kepada kalian

وَأَنْتُمْ أَهْلُهُ وَمَعْدِنُهُ وَمِيرَاثُ النَّبُوءَةِ عِنْدَكُمْ

Wa antum ahluhu wa ma'dinuhu wa mîrâtsun-nubuwwati 'indakum

Kalian adalah ahlinya, tempat penyimpanannya, dan warisan keNabian ada pada kalian

وَإِيَابُ الْخَلْقِ إِلَيْكُمْ وَحِسَابُهُمْ عَلَيْكُمْ

Wa iyâbul-khalqi ilaikum wa hisâbuhum 'alaikum

Para makhluk kembali kepada kalian dan hisab mereka ada pada kalian

وَفَصْلُ الْخِطَابِ عِنْدَكُمْ وَآيَاتُ اللَّهِ لَدَيْكُمْ

Wa fashlul-khitâbi 'indakum wa âyâtulllâhi ladaikum

Kejelasan keputusan di sisi kalian dan tanda-tanda kekuasaan Allah ada pada kalian

وَعَزَائِمُهُ فِيكُمْ وَنُورُهُ وَبُرْهَانُهُ عِنْدَكُمْ وَأَمْرُهُ إِلَيْكُمْ

Wa'azâ'imuhu fikum wa nûruhu wa burhânuhu 'indakum wa amruhu ilaikum

Keagungan-Nya ada pada kalian, cahaya dan dalil-Nya di sisi kalian, dan urusan-Nya ada pada kalian

مَنْ وَالَاكُمْ فَقَدْ وَالَى اللَّهَ

Man wâlâkum faqad wâlallâh

Barang siapa yang berwilayah kepada kalian sungguh telah berwilayah kepada Allah

وَمَنْ عَادَاكُمْ فَقَدْ عَادَ اللَّهَ

Wa man 'âdâkum faqad 'âdallâh

Siapa yang memusuhi kalian sungguh telah memusuhi Allah

وَمَنْ أَحَبَّكُمْ فَقَدْ أَحَبَّ اللَّهَ

Wa man ahabbakum faqad ahabballâh

Siapa yang mencintai kalian sungguh telah mencintai Allah

وَمَنْ أَبْغَضَكُمْ فَقَدْ أَبْغَضَ اللَّهَ

Wa man abghadhakum faqad abghadhallâh

Siapa yang membuat murka kalian sungguh telah membuat Allah murka

وَمَنْ اعْتَصَمَ بِكُمْ فَقَدْ اعْتَصَمَ بِاللَّهِ

Wa mani'tashama bikum faqadi'tashama billâh

Siapa yang berpegang kepada kalian sungguh telah berpegang kepada Allah

أَنْتُمْ السَّبِيلُ الْأَعْظَمُ وَالصِّرَاطُ الْأَقْوَمُ

Antumus-sabîlul-a'zhamu wash-shirâthul-aqwam

Kalian adalah jalan yang paling agung dan kuat

وَشُهَدَاءُ دَارِ الْفَنَاءِ وَشُفَعَاءُ دَارِ الْبَقَاءِ

Wa syuhadâ'u daril-fanâ'I wa syufa'â'u daril-baqâ'

Para saksi rumah kefanaan dan pemberi syafaat rumah keabadian

وَالرَّحْمَةُ الْمَوْصُولَةُ وَالْآيَةُ الْمَخْزُونَةُ

War-rahmatul-maushûlatu wal-âyatul-makhzûnah

Rahmat yang mengikat dan ayat-ayat yang tersimpan

وَالْأَمَانَةُ الْمَحْفُوظَةُ

Wal-amânatul-mahfûzhah

Keamanan yang dijaga

وَالْبَابُ الْمُبْتَلَىٰ بِهِ النَّاسُ مَنْ أَتَاكُمْ نَجَا

Wal-bâbul-mubtalâ bihin-nâsu man âtakum najâ

Pintu permohonan yang dengannya manusia datang kepada kalian memperoleh kesuksesan

وَمَنْ لَمْ يَأْتِكُمْ هَلَكَ

Wa man lam ya'tikum halak

Siapa yang tidak mendatangi kalian maka akan binasa

إِلَى اللَّهِ تَدْعُونَ وَعَلَيْهِ تَدْلُونَ

Ilallâhi tad'ûna wa 'alaihi tadullûn

Kepada Allah kalian menyeru dan kepada-Nya kalian bergantung

وَبِهِ تُؤْمِنُونَ وَلَهُ تُسَلِّمُونَ وَبِأَمْرِهِ تَعْمَلُونَ

Wa bihi tu'minûna wa lahu tusallimûna wa bi amrihi ta'malûn

Hanya kepada Allah kalian beriman, dan hanya untuk-Nya kalian berserah diri, dan kalian beramal dengan sebaik-baiknya atas apa yang diperintahkan-Nya

وَإِلَىٰ سَبِيلِهِ تُرْشِدُونَ

Wa ilâ sabîlihi tursyidûn

Kalian membimbing kepada jalan-Nya

وَبِقَوْلِهِ تَخْضَعُونَ

Wa biqaulihi tahkumûn

Dengan firman-Nya kalian menghukumi

سَعَدَ مَنْ وَالَاكُمْ

Sa'ada man wâlâkum

Berbahagiaalah yang berwilayah kepada kalian

وَهَلَّكَ مَنْ عَادَاكُمْ

Wa halaka man 'âdâkum

Binasalah siapa yang memusuhi kalian

وَخَابَ مَنْ جَدَدَكُمْ

Wa khâba man jahadakum

Merugilah siapa yang mengingkari kalian

وَضَلَّ مَنْ فَارَقَكُمْ

Wa dhalla man fâraqakum

Tersesatlah siapa yang berbeda dari kalian

وَفَازَ مَنْ تَمَسَّكَ بِكُمْ

Wa fâza man tamassaka bikum

Beruntunglah siapa yang berpegang kepada kalian

وَأَمِنَ مَنْ لَجَأَ إِلَيْكُمْ

Wa amina man laja'a ilaikum

Amanlah siapa yang berlindung kepada kalian

وَسَلِمَ مَنْ صَدَّقَكُمْ

Wa salima man shad-daqakum

Selamatlah siapa yang membenarkan kalian

وَهَدَى مَنْ اعْتَصَمَ بِكُمْ

Wa hudiya mani'tashama bikum

Beroleh petunjuk siapa yang berpegang teguh kepada kalian

مَنِ اتَّبَعَكُمْ فَالْجَنَّةُ مَأْوَاهُ

Manit-taba'akum fal-jannatu ma'wâh

Siapa yang menaati kalian maka surgalah tempat kediamannya

وَمَنْ خَالَفَكُمْ فَالنَّارُ مَثْوَاهُ

Wa man khâlafakum fan-nâru matswâhu

Dan siapa yang membelakangi kalian maka nerakalah ganjarannya

وَمَنْ جَحَدَكُمْ كَافِرٌ

Wa man jahadakum kâfir

Siapa yang mengikari kalian berarti kafir

وَمَنْ حَارَبَكُمْ مُشْرِكٌ

Wa man hârabakum musyrik

Siapa yang memerangi kalian berarti musyrik

وَمَنْ رَدَّ عَلَيْكُمْ فِي أَسْفَلِ دَرَكٍ مِنَ الْجَحِيمِ

Wa man radda 'alaikum fî asfali darakin minal-jahîm

Siapa yang menolak kalian berada pada tempat terendah di neraka Jahim

أَشْهَدُ أَنَّ هَذَا سَابِقٌ لَكُمْ فِيمَا مَضَى

Asyhadu anna hâdzâ sâbiquun lakum fîmâ madhâ

Aku bersaksi bahwa ini mendahului bahwa ini mendahului kalian pada apa-apa yang telah lampau

وَجَارٍ لَكُمْ فِيمَا بَقِيَ

Wa jârin lakum fîmâ baqiya

Dan berjalan pada kalian pada apa-apa yang tetap

وَأَنَّ أَرْوَاحَكُمْ وَنُورَكُمْ وَطِينَتَكُمْ وَاحِدَةٌ

Wa anna arwâhakum wa nûrakum wa thînatakum wâhidah

Dan bahwasanya ruh-ruh kalian, cahaya-cahaya kalian, dan tanah-tanah kalian
adalah satu kesatuan

طَابَتْ وَطْهَرَتْ

Thâbat wa thahurat

Baik dan suci

بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ

Ba'dhuhâ min ba'dhin

Sebagiannya berasal dari sebagian yang lain

خَلَقَكُمْ اللَّهُ أَنْوَارًا

Khalaqakumullahu anwâran

Allah menciptakan kalian sebagai cahaya

فَجَعَلَكُمْ بَعْرَ شَيْءٍ مُحْدِقِينَ حَتَّى مَنَّا عَلَيْنَا بِكُمْ

Faja'alakum bi'arsyihî muhdiqîna hattâ manna 'alainâ bikum

Dan Allah menjadikan kalian mengelilingi arasy-Nya sehingga kami memperoleh
anugerah karena kalian

فَجَعَلَكُمْ فِي بُيُوتٍ

Faja'alakum fî buyût

Dan Allah ciptakan kalian didalam rumah

أَذِنَ اللَّهُ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ

Adzinallâhu an turfa'a wa yudzkara fîhasmuhu

Allah mengizinkan untuk memuliakan dan mengingat di dalam nama-Nya

وَجَعَلَ صَلَوتَنَا عَلَيْكُمْ وَمَا خَصَّنَا بِهِ مِنْ وَلَايَتِكُمْ

Wa ja'ala shalawâtinâ 'alaikum wa mâ khashshanâ bihi min wilâyatikum

Dan Allah jadikan shalawat kami atas kalian dan apa-apa yang dikhususkan dengannya dari wilayah kalian

طَيِّباً لِّخَلْقِنَا وَطَهَّارَةً لِّأَنفُسِنَا

Thîban likhalqinâ wa thahâratân li'anfusinâ

Kebaikan atas penciptaan kami dan pembersih bagi diri-diri kami

وَتَزْكِيَةً لَّنَا وَكَفَّارَةً لِّذُنُوبِنَا

Wa tazkiyatan lanâ wa kaffaratan lidzunûbinâ

Penyucian untuk kami dan penebus untuk dosa-dosa kami

فَكُنَّا عِنْدَهُ مُسْلِمِينَ بِفَضْلِكُمْ

Fakunnâ 'indahû musallimîna bifadhlikum

Maka kamilah yang di sisi-Nya orang-orang yang berserah dengan keutamaan kalian

وَمَعْرُوفِينَ بِتَصَدِّيقِنَا إِيَّاكُمْ

Wa ma'rûfina bitashdîqinâ iyyâkum

Mengenal dengan membenaran kami kepada kalian

فَبَلَغَ اللَّهُ بِكُمْ أَشْرَفَ مَحَلِّ الْمُكْرَمِينَ

Fabalaghallâhu bikum asyrafa mahallil-mukarramîn

Maka Allah sampaikan dengan kalian kemuliaan tempat yang dimuliakan

وَأَعْلَىٰ مَنَازِلِ الْمُقَرَّبِينَ

Wa a'lâ manâzilil-muqarrabîn

Dan ketinggian kedudukan yang didekatkan

وَأَرْفَعَ دَرَجَاتِ الْمُرْسَلِينَ

Wa arfa'a darajâtil-mursalîn

Dan menganugerahkan derajat-derajat para utusan

حَيْثُ لَا يُلْحَقُهُ لَاحِقٌ

Haitsu lâ yalhaquhu lâhiq

Yang sangat tidak mungkin adanya penyusul yang dapat menyusul kalian

وَلَا يَفُوقُهُ فَائِقٌ

Wa lâ yafûquhu fâ'iq

Dan tidak pula melebihi kelebihan kalian

وَلَا يَسْبِقُهُ سَابِقٌ

Wa lâ yasbiquhu sâbiq

Tidak pula bisa mendahului

وَلَا يَطْمَعُ فِي إِدْرَاكِهِ طَامِعٌ

Wa lâ yathma'u fî idrâkihi thâmi'

Tidak pula tamak dalam perolehan

حَتَّى لَا يَبْقَى مَلَكٌ مُّقْرَبٌ وَلَا نَبِيٌّ مُّرْسَلٌ

Hattâ lâ yabqâ malakun muqarrabun wa lâ Nabiyyun mursal

Hingga tidaklah kekal malaikat yang didekatkan dan tidak pula Nabi yang diutus

وَلَا صِدِّيقٌ وَلَا شَهِيدٌ وَلَا عَالِمٌ

Wa lâ shiddîqun wa lâ syahîdun wa lâ 'âlim

Tidak pula orang yang benar, yang syahid, dan yang berilmu

وَلَا جَاهِلٌ وَلَا دَنِيٌّ

Wa lâ jâhilun wa lâ dâniyy

Tidak pula orang-orang jahil dan hina

وَلَا فَاضِلٌ وَلَا مُؤْمِنٌ صَالِحٌ

Wa lâ fâdhilun wa lâ mu'minun shâlih

Tidak pula orang-orang yang baik dan mukmin yang saleh

وَلَا فَاجِرٌ طَالِحٌ وَلَا جَبَّارٌ عَنِيدٌ

Wa lâ fâjirun thâlihun wa lâ jabbârun 'anîd

Tidak pula kerusakan orang yang jahat dan tidak pula orang sombong yang keras kepala

وَلَا شَيْطَانٌ مَّرِيدٌ

Wa lâ syaithânun marîd

Tidak pula setan yang membangkang

وَلَا خَلْقٌ فِيمَا بَيْنَ ذَلِكَ شَهِيدٌ

Wa lâ khalqun fîmâ baina dzâlika syahid

Tidak pula ciptaan yang menyaksikan semuanya

إِلَّا عَرَفَهُمْ جَلَالَةَ أَمْرِكُمْ

Illâ 'arrafahum jalâlata amirukum

Melainkan mengenalkan keagungan urusan mereka kepada kalian

وَعِظَمَ خَطَرِكُمْ وَكِبَرَ شَأْنِكُمْ

Wa izhama khatharikum wa kibara sya'nikum

Dan keagungan ketinggian kalian serta kebesaran kedudukan kalian

وَتَمَامَ نُورِكُمْ وَصِدْقَ مَقَاعِدِكُمْ

Wa tamâma nûrikum wa shidqa maqâ'idikum

Kesempurnaan cahaya kalian serta kebenaran janji kalian

وَتَبَاتَ مَقَامِكُمْ وَشَرَفَ مَحَلِّكُمْ وَمَنْزِلَتِكُمْ عِنْدَهُ

Wa tsabâta maqâmikum wa syarafa mahallikum wa manzilatikum ‘indahû

Kemuliaan derajat kalian, keagungan posisi dan manzilah kalian

وَكَرَّامَتَكُمْ عَلَيْهِ وَخَاصَّتْكُمْ لَدَيْهِ

Wa karâmatukum ‘alaihi wa khâsh-shatakum ladaihi

Kemuliaan dan keistimewaan kalian di sisi-Nya

وَقُرْبَ مَنْزِلَتِكُمْ مِنْهُ

Wa qurba manzilatikum minhu

Serta kedekatan kedudukan kalian dari-Nya

بِأَبِي أَنْتُمْ وَأُمِّي وَأَهْلِي وَمَالِي وَأُسْرَتِي،

Bi’abî antum wa ummî wa ahli wa mâli wa usratî

Demi ayah dan ibuku, keluarga, harta, dan keturunanku,

أَشْهَدُ اللَّهَ وَأَشْهَدُكُمْ

Usyhidullâha wa usyhidukum

Aku telah bersaksi kepada Allah dan aku jadikan kalian sebagai saksi

أَنِّي مُؤْمِنٌ بِكُمْ وَبِمَا آمَنْتُمْ بِهِ

Annî mu’minun bikum wa bimâ âmantum bihi

Aku beriman kepada kalian dan kepada apa yang kalian beriman kepadanya

كَافِرٌ بَعْدُوكُمْ وَبِمَا كَفَرْتُمْ بِهِ

Kâfirun bi’aduwwikum wa bimâ kafartum bihi

Mengingkari musuh-musuh kalian dan dengan apa-apa yang kalian
mengingkarinya

مُسْتَبْصِرٌ بِشَأْنِكُمْ وَبِضَلَالَةٍ مَنْ خَالَفَكُمْ مَوَالٍ لَكُمْ وَلِأَوْلِيَائِكُمْ

Mustabshirun bisya'nikum wa bidhalâlati man khâlafakum muwâlin lakum wa li'aulyâ'ikum

Memandang kepada keadaan kalian dan melalaikan siapa yang membelakangi kalian, berwilayah kepada kalian dan kepada wali-wali kalian

مُبْغِضٌ لِّأَعْدَائِكُمْ وَمُعَادٍ لَهُمْ

Mubghidhun li'a'dâ'ikum wa mu'âdin lahum

Tidak menyenangi musuh-musuh kalian dan membinasakan mereka

سِلْمٌ لِّمَن سَالَمَكُمْ

Silmun liman sâlamakum

Berdamai dengan siapa yang berdamai dengan kalian

وَحَرْبٌ لِّمَن حَارَبَكُمْ

Wa Harbun liman hârabakum

Berperang dengan terhadap yang memerangi kalian

مُحَقِّقٌ لِّمَا حَقَّقْتُمْ

Muhaqqiqun limâ haqqaqtum

Membenarkan apa-apa yang kalian benarkan

مُبْطِلٌ لِّمَا أَبْطَلْتُمْ

Mubthilun limâ abthaltum

Membatalkan apa-apa yang kalian batilkan

مُطِيعٌ لَّكُمْ عَارِفٌ بِحَقِّكُمْ

Muthî'un lakum 'ârifun bihaqqikum

Taat kepada kalian dan mengetahui hak-hak kalian

مُقَرَّرٌ بِفَضْلِكُمْ مُحْتَمِلٌ لِّعِلْمِكُمْ

Muqirrun bifadhlikum, muhtamilun li'ilmikum

Mengakui keutamaan kalian, menerima ilmu kalian

مُحْتَجِبٌ بِذِمَّتِكُمْ مُعْتَرِفٌ بِكُمْ

Muhtajibun bidzimmatikum, mu'tarifun bikum

Memenuhi perjanjian kalian, mengakui keutamaan kalian

مُؤْمِنٌ بِأَيَّابِكُمْ مُصَدِّقٌ بِرَجْعَتِكُمْ

Mu'minun bi'iyâbikum, mushaddiqun biraj'atikum

Beriman akan kembali kepada kalian, membenarkan kebangkitan kalian

مُنْتَظِرٌ لِأَمْرِكُمْ مُرْتَقِبٌ لِذَوَلَّتِكُمْ

Muntazhirun li'amrikum, murtaqibun lidaulatikum

Menanti kepada urusan kalian, dan mengharapakan pemerintahan kalian

آخِذٌ بِقَوْلِكُمْ عَامِلٌ بِأَمْرِكُمْ

Âkhidzun biqaulikum, 'âmilun bi'amrikum

Berpegang kepada ucapan-ucapan kalian, mengerjakan perintah kalian

مُسْتَجِيرٌ بِكُمْ زَائِرٌ لَكُمْ

Mustajîrun bikum, zâ'irun lakum

Meminta pertolongan kepada kalian, berkunjung kepada kalian

لَا يَذُّ عَائِدٌ بِقُبُورِكُمْ

Lâ'idzun 'â'idzun biqubûrikum

Berlindung pada kubur kalian

مُسْتَشْفِعٌ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ بِكُمْ

Mustasyfi'un ilallâhi 'azza wa jalla bikum

Meminta syafa'at-Nya dari kalian

وَمُتَقَرَّبٌ بِكُمْ إِلَيْهِ وَمُقَدِّمُكُمْ أَمَامَ طَلِبَتِي وَحَوَائِجِي

Wa mutaqarribun bikum ilaihi wa muqaddimukum amâma thalibatî wa hawâ'ijî

Mendekat kepada-Nya melalui kalian dan mendahulukan kalian di depan
permintaan dan keperluanku

وَأِرَادَتِي فِي كُلِّ أَحْوَالِي وَأُمُورِي

Wa irâdatî fî kulli ahwâlî wa umûrî

Kehendakku dan urusanku pada setiap keadaanku

مُؤْمِنٌ بِسِرِّكُمْ وَعَلَانِيَتِكُمْ وَشَاهِدِكُمْ وَغَائِبِكُمْ وَأَوَّلِكُمْ وَآخِرِكُمْ

*Mu'minun bisiriikum wa 'alâniyatikum wa syâhidikum wa ghâ'ibikum wa
awwalikum wa âkhirikum*

Beriman akan kerahasiaan kalian dan nyatanya kalian, penampakan kalian dan
kegaiban kalian, awal dan akhir kalian

وَمُفَوَّضٌ فِي ذَلِكَ كُلِّهِ إِلَيْكُمْ

Wa mufawwidhun fî dzalika kullihi ilaikum

Dan menyerahkan semua itu kepada kalian

وَمُسَلِّمٌ فِيهِ مَعَكُمْ

Wa musallimun fîhi ma'akum

Dan berserah diri padanya dengan kalian

وَقَلْبِي لَكُمْ مُسَلِّمٌ وَرَأْيِي لَكُمْ تَبَعٌ

Wa qalbî lakum musallimun wa ra'yî lakum taba'

Hatiku berserah kepada kalian dan pendapatku mengikuti kalian

وَنُصْرَتِي لَكُمْ مُعَدَّةٌ

Wa nushratî lakum mu'addah

Pertolonganku kepada kalian telah disiapkan

حَتَّى يُخَيِّبَ اللَّهُ تَعَالَى دِينَهُ بِكُمْ

Hattâ yuhyiyallâhu ta'âlâ dînahu bikum

Hingga Allah menghidupkan agama-Nya dengan kalian

وَيَرْدِّكُمْ فِي أَيَّامِهِ وَيُظْهِرْكُمْ لِعَدْلِهِ

Wa yarud-dakum fî ayyâmihi wa yuzh-hirokum li'adlihi

Dan mengembalikan kalian pada hari-hari-Nya serta menampakkan kalian karena keadilan-Nya

وَيُمَكِّنْكُمْ فِي أَرْضِهِ

Wa yumak-kinnakum fî ardhihi

Mengokohkan kalian di bumi-Nya

فَمَعَكُمْ مَعَكُمْ لَا مَعَ غَيْرِكُمْ

Fama'akum ma'akum lâ ma'a ghairikum

Maka bersama kalian dan bukan bersama selain kalian

أَمَنْتُ بِكُمْ وَتَوَلَّيْتُ آخِرَكُمْ بِمَا تَوَلَّيْتُ بِهِ أَوَّلَكُمْ

Âmantu bikum wa tawwalaitu âkhirakum bimâ tawallaita bihi awwalakum

Aku beriman kepada kalian dan berwilayah kepada yang terakhir dan kalian sebagaimana aku berwilayah kepada yang pertama dari kalian

وَبَرِئْتُ إِلَى اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ مِنْ أَعْدَائِكُمْ

Wa bari'tu ilallâhi 'azza wa jala min a'dâ'ikum

Dan kepada Allah aku berlepas diri dari musuh-musuh kalian

وَمِنَ الْجِبْتِ وَالطَّاغُوتِ وَالشَّيَاطِينِ وَحِزْبِهِمُ الظَّالِمِينَ لَكُمْ

Wa minAl-jibti wath-thâghûti wasy-syayâthîni wa hizbihimuzh-zhâlimîna lakum

Dan dari berhala-berhala, thagut, dan setan-setan serta seluruh pasukannya yang hendak berlaku zalim kepada kalian

وَالْجَاهِدِينَ لِحَقِّكُمْ

WAl-jâhidîna lihaqqikum

Yang menolak hak-hak kalian

وَالْمَارِقِينَ مِنْ وَلَايَتِكُمْ

WAl-mâriqîna min wilâyatikum

Dan para perampas wilayah kalian

وَالْغَاصِبِينَ لِإِرْثِكُمْ

WAl-ghâshibîna li'irtsikum

Perampas warisan kalian

وَالشَّاكِّينَ فِيكُمْ

Wasy-syâkkîna fikum

Dan orang-orang yang ragu kepada kalian

وَالْمُنْحَرِفِينَ عَنْكُمْ

WAl-munharifîna 'ankum

Orang-orang yang menyimpang dari kalian

وَمِنْ كُلِّ وَلِيَّةٍ دُونَكُمْ

Wa min kulli walîjatin dûnakum

Dan dari siapapun tanpa kalian

وَكُلِّ مَطَاعٍ سِوَاكُمْ

Wa kulli muthâ'in siwâkum

Dan setiap yang tunduk kepada selain kalian

وَمِنَ الْأَئِمَّةِ الَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ

Wa minAl-a'immatil-ladzîna yad'ûna ilan-nâr

Dan dari pemimpin-pemimpin yang menyeru manusia ke neraka

فَتَّبَتْنِي اللَّهُ أَبَدًا مَا حَيِّتُ عَلَى مُوَالَاتِكُمْ وَمَحَبَّتِكُمْ وَدِينِكُمْ

***Fatsabbataniyallâhu abadan mâ hayiytu 'alâ muwâlâtikum wa mahabbatikum
wa dînikum***

Maka agar Allah meneguhkanku selamanya dalam hidupku atas wilayah dan cinta
kepada kalian serta pada agama kalian

وَوَفَّقَنِي لَطَاعَتِكُمْ

Wa waffaqanî lithâ'atikum

Dan memberikan aku taufik untuk taat kepada kalian

وَرَزَقَنِي شَفَاعَتَكُمْ

Wa razaqanî syafâ'atakum

Dan memberiku anugerah berupa syafaat kalian

وَجَعَلَنِي مِنْ خِيَارِ مَوَالِيكُمْ التَّابِعِينَ لِمَا دَعَوْتُمْ إِلَيْهِ

Wa ja'alanî min khiyâri mawâlîkumut-tâbi'îna limâ da'autum ilahi

Dan menjadikanku dari orang-orang yang memilih kalian sebagai pemimpin yang
diikuti terhadap apa yang kalian serukan

وَجَعَلَنِي مِمَّنْ يَقْتَصُّ آثَارَكُمْ

Wa ja'alanî mimman yaqtashshu âtsâarakum

Dan menjadikanku orang-orang yang mengikuti jejak kalian

وَيَسْلُوكُ سَبِيلَكُمْ وَيَهْتَدِي بِهُدَاكُمْ

Wa yasluku sabîlakum wa yahtadî bihudâkum

Dan berjalan di jalan kalian serta memperoleh petunjuk dengan petunjuk kalian

وَيُخْشَرُ فِي زُمْرَتِكُمْ

Wa yuhsyaru fî zumratikum

Dan dikumpulkan di kelompok kalian

وَيَكِّرُ فِي رَجْعَتِكُمْ

Wa yakirru fî raj'atikum

Dan bangkit kembali pada kebangkitan kalian

وَيُمَلِّكُ فِي دَوْلَتِكُمْ

Wa yumallaku fî daulatikum

Mengabdi pada pemerintahan kalian

وَيُشَرِّفُ فِي عَافِيَتِكُمْ

Wa yusyarrafu fî 'afiyatikum

Memperoleh kemuliaan dalam kesempurnaan kalian

وَيُمْكِّنُ فِي أَيَّامِكُمْ

Wa yumakkanu fî ayyâmikum

Ditempatkan kokoh dalam hari-hari kalian

وَتَقَرُّ عَيْنُهُ غَدًا بِرُؤْيَيْتِكُمْ

Wa taqirru 'ainuhu ghadan biru'yatikum

Merasakan kesejukan ketika memandang kalian

بِأَبِي أَنْتُمْ وَأُمِّي وَنَفْسِي وَأَهْلِي وَمَالِي

Bi'abî antum wa ummî wa nafsî wa ahli wa mâli

Demi ayah dan ibuku, diriku, keluargaku, dan hartaku

مَنْ أَرَادَ اللَّهُ بَدَأَ بِكُمْ

Man arâdallâha bada'a bikum

Siapa yang menginginkan Allah, melalui kalian dahulu

وَمَنْ وَحَدَّهُ قَبْلَ عَنْكُمْ

Wa man wahhadahu qabila 'ankum

Siapa yang bertauhid kepada-Nya maka akan diterima kalian

وَمَنْ قَصَدَهُ تَوَجَّهَ بِكُمْ

Wa man qashadahu tawajjaha bikum

Siapa yang bermaksud kepada Allah, bertawajuh kepada kalian dahulu

مَوَالِيٍّ لَا أُحْصِي ثَنَائَكُمْ وَلَا أَبْلُغُ مِنَ الْمَدْحِ كُنْهَكُمْ

Mawâliyya lâ uhshî tsanâ'akum wa lâ ablughu minAl-madhi kunhakum

Wahai Tuan-tuanaku, aku tidak dapat menghitung pujian-pujian tentang kalian dan tidaklah menyampaikan inti madah pujian

وَمِنَ الْوَصْفِ قَدْرَكُمْ

Wa minAl-washfi qadrakum

Dan dari penyifatan kekuasaan kalian

وَأَنْتُمْ نُورُ الْأَخْيَارِ وَهُدَاةُ الْأَبْرَارِ وَحُجَجُ الْجَبَّارِ

Wa antum nûrul-akhyârî wa hudâtul abrâr wa hujajul-jabbâr

Sedangkan kalian adalah cahaya yang terpilih, petunjuk kebaikan, serta Hujjah-Nya Maha perkasa

بِكُمْ فَتَحَ اللَّهُ وَبِكُمْ يَخْتِمُ اللَّهُ

Bikum fatahallâhhu wa bikum yakhtimullâh

Karena kalian Allah membuka dan karena kalian Allah menutup

وَبِكُمْ يُنَزَّلُ الْغَيْثَ وَبِكُمْ يُمَسِّكُ السَّمَاءُ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ

Wa bikum yunazzilul-ghaitsa wa bikum yumsikus-samâ'a an taqa'a 'alAl-ardhi illâ bi'idznihi

Dengan kalian Allah turunkan bantuan, karena kalian Allah tahan langit agar tidak runtuh menimpa bumi dengan izin-Nya

وَبِكُمْ يُنْفَسُ الْهَمُّ وَيَكْشَفُ الضَّرُّ

Wa bikum yunaffisul-hamma wa yaksyifudh-dhurra

Karena kalian Allah mengangkat kesedihan dan menghilangkan kesusahan

وَعِنْدَكُمْ مَا نَزَلَتْ بِهِ رُسُلُهُ

Wa 'indakum mâ nazalat bihi rusuluha

Di sisi kalian apa-apa yang diturunkan kepada rasul-rasul-Nya

وَهَبَطَتْ بِهِ مَلَائِكَتُهُ

Wa habathat bihi malâ'ikatuhu

Dan dengannya turun para malaikat-Nya

وَالِى جَدِّكُمْ

Wa ilâ jaddikum

Kepada kakek kalian (yakni—Rasulullah Saw)

بُعِثَ الرُّوحُ الْأَمِينُ

Bu 'itsar-rûhul-amîn

Ruhul amin diutus

آتَاكُمْ اللَّهُ مَا لَمْ يُؤْتِ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ

Atâkumullâhu mâ lam yu'ti ahadin minAl-'âlamîn

Allah datangkan kepada kalian apa-apa yang tidak datang kepada seorang pun dari seluruh alam

طَاطَا كُلُّ شَرِيفٍ لِّشَرَفِكُمْ

Tha'tha'a kullu syarîfin lisyarafikum

Setiap yang terhormat menundukkan kepalanya terhadap kehormatan kalian

وَبَخَعَ كُلُّ مُتَكَبِّرٍ لِّطَاعَتِكُمْ

Wa bakha'a kullu mutakabbirin lithâ'atikum

Setiap orang-orang sombong terusik karena ketaatan kepada kalian

وَخَضَعَ كُلُّ جَبَّارٍ لِّفَضْلِكُمْ

Wa khadha'a kullu jabbârin lifadhlikum

Setiap penguasa merunduk karena keutamaan kalian

وَذَلَّ كُلُّ شَيْءٍ لَّكُمْ

Wa dzalla kullu syai'in lakum

Segala sesuatu menjadi rendah karena keberadaan kalian

وَأَشْرَقَتِ الْأَرْضُ بِنُورِكُمْ

Wa asyraqatil-ardhu binûrikum

Dan bumi diterangi dengan cahaya kalian

وَفَازَ الْفَائِزُونَ بِوِلَايَتِكُمْ

Wa fâzAl-fâ'izûna biwilâyatikum

Dan beruntunglah orang-orang yang beruntung dengan berwilayah kepada kalian

بِكُمْ يُسَلِّكُ إِلَى الرِّضْوَانِ

Bikum yuslaku ilar-ridhwân

Dengan kalian aku menuju kepada surga

وَعَلَى مَنْ جَدَّ وَلَايَتِكُمْ غَضَبُ الرَّحْمَنِ

Wa 'alâ man jahada wilâyatakum ghadhabur-rahmân

Terhadap orang-orang yang mengingkari kalian memperoleh murka dari yang
Maha Pengasih

بِأَبِي أَنْتُمْ وَأُمِّي وَنَفْسِي وَأَهْلِي وَمَالِي

Bi'abî antum wa ummî wa nafsî wa ahlî wa mâlî

Demi ayah dan ibuku, jiwaku, keluargaku, dan hartaku

ذِكْرُكُمْ فِي الذَّاكِرِينَ

Dzikrukum fidz-dzâkirîn

Zikir kepada kalian terdapat pada para pendzikir

وَأَسْمَاؤُكُمْ فِي الْأَسْمَاءِ

Wa asmâ'ukum fil-asmâ'

Nama-nama kalian termasuk dalam nama-nama

وَأَجْسَادُكُمْ فِي الْأَجْسَادِ

Wa ajsâdukum fil-asjâd

Jasad-jasad kalian termasuk pada setiap jasad

وَأَرْوَاحُكُمْ فِي الْأَرْوَاحِ

Wa arwâhukum fil-arwâh

Ruh-ruh kalian berada pada setiap ruh

وَأَنْفُسُكُمْ فِي النُّفُوسِ

Wa anfusukum fin-nufûs

Jiwa-jawa kalian berada pada setiap jiwa

وَأَثَارُكُمْ فِي الْأَثَارِ

Wa âtsârukum fil-âtsâr

Jejak-jejak kalian berada pada setiap jejak

وَقُبُورُكُمْ فِي الْقُبُورِ

Wa qubûrukum fil-qubûr

Kubur-kubur kalian berada pada setiap kubur

فَمَا أَحْلَى أَسْمَائِكُمْ وَأَكْرَمَ أَنْفُسَكُمْ

Famâ ahlâ asmâ'ikum wa akrama anfusakum

Maka betapa indah nama-nama kalian dan sangatlah mulia jiwa-jiwa kalian

وَأَعْظَمَ شَأْنَكُمْ وَأَجَلَ خَطَرِكُمْ

Wa a'zhama sya'nakum wa ajalla khatharakum

Sangat agung keadaan kalian dan sangat mulia ketinggian kalian

وَأَوْفَىٰ عَهْدَكُمْ وَأَصْدَقَ وَعْدَكُمْ

Wa aufâ 'ahdakum wa ashdaq wa'dakum

Sangat baik janji-janji kalian dan sangat benar janji kalian

كَلَامُكُمْ نُورٌ وَأَمْرُكُمْ رُشْدٌ

Kalâmukum nûrun wa amrukum risydun

Semua perkataan kalian adalah cahaya dan Semua perintah kalian adalah petunjuk

وَوَصِيَّتُكُمُ التَّقْوَىٰ وَفِعْلُكُمُ الْخَيْرُ

Wa washiyyatukumut-taqwâ wa fi'lukumul-khair

Wasiat-wasiat kalian adalah takwa dan pekerjaan-pekerjaan kalian adalah kebaikan

وَعَادَتُكُمُ الْإِحْسَانُ وَسَجِيَّتُكُمُ الْكَرَمُ

Wa 'âdatukumul-ihsânu wa sajiy-yatukumul-karam

Kebiasaan kalian adalah kebaikan dan perangai kalian mulia

وَشَأْنُكُمُ الْحَقُّ وَالصِّدْقُ وَالرِّفْقُ

Wa sya'nukumul-haqqu wash-shidqu war-rifq

Keadaan kalian adalah haq, kebenaran, dan memberi manfaat

وَقَوْلُكُمْ حُكْمٌ وَحَتْمٌ

Wa qaulukum hukmun wa hatmun

Ucapan kalian adalah hukum dan kepastian

وَرَأْيُكُمْ عِلْمٌ وَحِلْمٌ وَحَزْمٌ

Wa ra'yukum 'ilmun wa hilmun wa hazmun

Pendapat kalian adalah ilmu, kesantunan, dan kebijaksanaan

وَإِنْ ذُكِرَ الْخَيْرُ كُنْتُمْ أَوَّلَهُ

Wa in dzukirAl-khairu kuntum awwalahu

Kalian pendahulu jika diingatkannya akan kebaikan

وَأَصْلُهُ وَفَرْعُهُ وَمَعْدِنُهُ

Wa ashlahu wa far'ahu wa ma'dinahu

Asal dari kebaikan, cabang dari kebaikan, dan tambang kebaikan

وَمَاوَاهُ وَمُنْتَهَاهُ

Wa ma'wâhu wa muntahâhu

Teladan kebaikan dan tujuan kebaikan

بِأَبِي أَنْتُمْ وَأُمِّي وَنَفْسِي

Bi'abî antum wa ummî wa nafsî

Demi ayah, ibu dan jiwaku

كَيْفَ أَصِفُ حُسْنَ تَنَائِكُمْ

Kaifa ashifu husna tsanâ'ikum

Bagaimana aku menyifatkan kebaikan keadaan kalian

وَأُحْصِي جَمِيلَ بَلَائِكُمْ

Wa uhshî jamîla balâ'ikum

Dan menghitung keindahan derita kalian

وَبِكُمْ أَخْرَجَنَا اللَّهُ مِنَ الدُّلِّ

Wa bikum akhrajanallâhu minadz-dzulli

Dan dengan kalianlah Allah mengeluarkan kehinaan dari kami

وَفَرَّجَ عَنَّا غَمَرَاتِ الْكُرُوبِ

Wa farraja 'annâ ghamarâtil-kurûb

Dan menghindarkan dari kami bencana kesusahan

وَأَنْقَذَنَا مِنْ شَفَا جُرْفِ الْهَلَكَاتِ وَمِنَ النَّارِ

Wa anqadzanâ min syafâ jurufil-halakâti wa minan-nâr

Menolong kami dari tepi jurang kebinasaan dan dari neraka

بِأَبِي أَنْتُمْ وَأُمِّي وَنَفْسِي

Bi'abî antum wa ummî wa nafsî

Demi ayah, ibu dan jiwaku

بِمُؤَالَاتِكُمْ عَلَّمَنَا اللَّهُ مَعَالِمَ دِينِنَا

Bimuwalâtikum 'allamanallâhu ma'âlima dîninâ

Dengan wilayah kalian Allah mengajarkan kepada kami pelajaran agama kami

وَأَصْلَحَ مَا كَانَ فَسَدَ مِنْ دُنْيَانَا

Wa ashlahâ mâ kâna fasada mina dunyânâ

Dan menyelesaikan apa-apa yang rusak dari dunia kami

وَبِمُؤَالَاتِكُمْ تَمَّتِ الْكَلِمَةُ وَعَظُمَتِ النِّعْمَةُ وَانْتَلَفَتِ الْفُرْقَةُ

Wa bimuwalâtikum tammatil-kalimatu wa 'azhumatin-ni'matu wa 'talafatil-furqah

Dengan wilayah kalian, telah sempurna kalimat dan telah agung kenikmatan, serta
sekumpulan manusia berkumpul

وَبِمُؤَالَاتِكُمْ تُقْبَلُ الطَّاعَةُ الْمُفْتَرَضَةُ

Wa bimuwalâtikum tuqbaluth-thâ'atul-muftaradhah

Dengan wilayah kalian ketaatan diterima

وَلَكُمْ الْمَوَدَّةُ الْوَاجِبَةُ

Wa lakumu-mawaddatul-wâjibah

Hanya untuk kalianlah kecintaan yang wajib

وَالدَّرَجَاتُ الرَّفِيعَةُ

Wad-darajâtur-râfi'ah

Serta derajat yang tinggi

وَالْمَقَامُ الْمَحْمُودُ

WAl-maqâmul-mahmûd

Kedudukan yang terpuji

وَالْمَكَانُ الْمَعْلُومُ عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

WAl-makânul-ma'lûmu 'indallâhi 'azza wa jala

Tempat yang jelas di sisi Allah yang Maha agung lagi Maha Mulia

وَالْجَاهُ الْعَظِيمُ وَالشَّانُ الْكَبِيرُ

WAl-jâhul-'azhîmu wasy-syâ'nul-kabîr

Martabat yang mulia kedudukan yang besar

وَالشَّفَاعَةُ الْمَقْبُولَةُ

Wasy-syafâ'atul-maqbûlah

Pertolongan yang diterima

رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا أَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ

Rabbanâ âmannâ bimâ anzalta wattaba'nar-rasûla faktubnâ ma'asy-syâhidîn

Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah engkau turunkan dan kami telah ikuti Rasul, karena itu masukkanlah kami ke dalam golongan orang yang menjadi saksi (QS. Ali 'Imran [3]: 53)

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

Rabbanâ lâ tuzigh qulûbanâ ba'da idz hadaitanâ wa hablanâ min ladunka rahmatan innaka antal-wahhâb

Ya Tuhan kami, janganlah engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan setelah engkau beri kami petunjuk, dan karuniakanlah kami rahmat dari sisi-Mu, karena sesungguhnya Engkau Maha pemberi rahmat (QS. Ali Imran [3]: 8)

سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنْ كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا لَمَفْعُولًا

Subhâna rabbînâ in kâna wa'du rabbînâ lamaf'ûla

Mahasuci Tuhan kami; sesungguhnya janji Tuhan kami pasti dipenuhi (QS. Al Isra' [17]: 108)

يَا وَلِيَّ اللَّهِ

Yâ waliyyallâh

Wahai kekasih Allah

يَا أَمَامِي حُسَيْنَ بْنِ عَلِيٍّ أَيُّهَا الشَّهِيدُ

Yâ Imâmi Husainabna Aliyyin Ayyuhasy Syahiid

Wahai Imam Husein bin Ali, wahai Syahid

إِنَّ بَيْنِي وَبَيْنَ اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ ذُنُوبًا

inna bainî wa bainallâhi 'azzawa jala dzunûban

Sesungguhnya antara aku dan Allah terdapat dosa

لَا يَأْتِي عَلَيْهَا إِلَّا رِضَاكُمْ

Lâ ya'ti 'alaihâ illâ ridhâkum

Tidak akan sampai kepada-Nya jika tanpa keridhaan kalian

فَبِحَقِّ مَنْ اِتَّمَنَكُمْ عَلَى سِرِّهِ

Fabihaqqi mani'tamanakum 'alâ sirihî

Dengan hak orang-orang yang percaya kepada kalian akan rahasia kalian

وَاسْتَرْعَاكُمْ أَمْرَ خَلْقِهِ

Wastar'âkum amra khalqihî

Dan yang menarik kepada kalian urusan makhluk

وَقَرَنَ طَاعَتَكُمْ بِطَاعَتِهِ

Wa qarana thâ'atakum bithâ'atihî

Dan menghubungkan ketaatan kepada kalian dengan ketaatan kepada-Nya

لَمَّا اسْتَوْهَبْتُمْ ذُنُوبِي وَكُنْتُمْ شُفَعَائِي فَإِنِّي لَكُمْ مُطِيعٌ

Lammastauhabtum dzunûbî wa kuntum syufa'â'î fa'innî lakum muthî

Dosa-dosaku berkumpul dan kalian adalah pemberi syafaat, karena itu aku memohon kepada kalian

مَنْ أَطَاعَكُمْ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ

Man athâ'akum faqad athâ'allâh

Siapa yang taat kepada kalian berarti taat kepada Allah

وَمَنْ عَصَاكُمْ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ

Wa man 'ashâkum faqad 'ashallâh

Siapa yang bermaksiat kepada kalian berarti bermaksiat Allah

وَمَنْ أَحَبَّكُمْ فَقَدْ أَحَبَّ اللَّهَ

Wa man ahabbakum faqad ahabballâh

Siapa yang mencintai kalian berarti mencintai Allah

وَمَنْ أَبْغَضَكُمْ فَقَدْ أَبْغَضَ اللَّهُ

Wa man abghadhakum faqad abghadhallâh

Siapa yang membuat kalian murka berarti membuat Allah murka

اللَّهُمَّ إِنِّي لَوْ وَجَدْتُ شَفْعَاءَ أَقْرَبُ إِلَيْكَ مِنْ مُحَمَّدٍ وَأَهْلِ بَيْتِهِ

Allâhumma innî lau wajadtu syufa'â'a aqrabu ilaika min Muhammadin wa ahli baitihi

Ya Allah, Sesungguhnya aku berhasrat akan pertolongan dan syafa'at yang dekat dengan-Mu dari Nabi Muhammad dan Ahlul Baitnya

الْأَخْيَارِ الْأَئِمَّةِ الْأَبْرَارِ

Al-akhyâril-a'immatil-abrâr

Para Imam yang terpilih lagi bijaksana

لَجَعَلْتُهُمْ شَفْعَائِي

Laja'altuhum syufa'â'î

Maka akan kujadikan mereka penolong dan pemberi syafa'atku

فَبِحَقِّهِمُ الَّذِي أَوْجَبْتَ لَهُمْ عَلَيْكَ

Fabihaqqihimul-ladzi aujabta lahum 'alaika

Dengan hak mereka yang Engkau wajibkan kepada mereka atas-Mu

أَسْأَلُكَ أَنْ تُدْخِلَنِي فِي جُمْلَةِ الْعَارِفِينَ بِهِمْ وَبِحَقِّهِمْ

As'aluka an tudkhilanî fi jumlatil-'ârifîna bihim wa bihaqqihim

Aku memohon agar Engkau masukkan aku dalam kelompok orang-orang yang mengenal mereka dan hak mereka

وَفِي زُمْرَةِ الْمَرْحُومِينَ بِشَفَاعَتِهِمْ

Wa fi zumratil-marhûmîna bisyafâ'atihim

Dan dalam kelompok yang memperoleh kasih sayang karena syafa'at mereka

إِنَّكَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

Innaka arhamur-râhimîn

Sesungguhnya Engkau Maha Pengasih dari yang Mengasihi

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّاهِرِينَ

Wa shallallâhu 'alâ Muhammadin wa âlihith-thâhirîna

Dan Shalawat Allah selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya yang suci

وَحَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Wa hasbunallâhu wa ni'mal-wakîl

Dan cukuplah Allah sebagai Pelindung kami dan dia adalah sebaik-baik Pelindung

Diriwayatkan bahwa sesiapa yang menghidupkan malam ini seperti orang yang beribadah kepada Allah dengan ibadahnya para malaikat yang pahalanya sama dengan pahala ibadah tujuh puluh tahun. Jika seseorang diberi taufik pada malam ini untuk hadir di Karbala dan berziarah kepada Imam Husein as serta bermalam di sisi pusara beliau sampai shubuh tiba, niscaya Allah Swt kelak akan membangkitkan orang tersebut berlumuran darah Imam Husein as dan akan digolongkan dalam kelompok syuhada beliau.

Hari Kesepuluh

Adalah hari syahidnya Abu Abdillah Al-Husein as, hari musibah dan kesedihan para Imam suci as beserta pecinta mereka. Selayaknya bagi pengikut dan pecinta mereka meninggalkan urusan dunia pada hari ini, tidak menyimpan harta di rumahnya, bersedih, menangis, melakukan aza' (bela sungkawa) untuk Imam Husein as seperti aza' yang mereka lakukan untuk anak dan keluarga mereka yang sangat dicintai, berziarah kepada Imam Husein as dengan ziarah Asyura, melaknat para pembunuh beliau. Kemudian mengucapkan takziah berikut ini:

أَعْظَمَ اللَّهُ أَجُورَنَا بِمُصَابِنَا بِالْحُسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَجَعَلْنَا وَإِيَّاكُمْ مِنَ
الطَّالِبِينَ بَثَارِهِ مَعَ وَلِيِّهِ الْإِمَامِ الْمَهْدِيِّ مِنْ آلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ

Semoga Allah mengagungkan kami karena berduka atas musibah Imam Husein as dan menjadikan kami dan kalian penuntut darah beliau bersama wali-Nya, Imam Mahdi dari keluarga Nabi Muhammad as

Selayaknya hari ini membaca sejarah terbunuhnya Imam Husein as dan memberitahukannya kepada orang lain kesedihan beliau. Ketika Nabi Musa as diperintahkan untuk bertemu dengan Khidhr as untuk belajar, pertama kali yang beliau sampaikan kepada Nabi Musa as adalah musibah dan bencana yang menimpa keluarga Nabi Muhammad as. Keduanya menangis tersedu-sedu.

Ibnu Abbas berkata, “Aku bertemu dengan Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as di Dzi Qar. Beliau mengeluarkan shahifah yang ditulis dengan tulisan tangannya yang dicatat dari ujaran Rasulullah saw. Beliau membacanya untukku, ternyata tulisan itu adalah sejarah terbunuhnya Imam Husein as (maqtal) yang menceritakan bagaimana beliau dibunuh, siapa pembunuhnya, siapa penolongnya dan siapa yang syahid bersamanya. Beliau menangis terharu. Aku pun menangis.”

Ibnu Abbas berkata, “Seandainya di sini ada tempat untuk menulis sekilas dari sejarah tadi, aku akan menulisnya. Namun, tempat ini tidak mencukupi.”

Bagi siapa yang ingin tahu tentang maqtal itu, bacalah kara-karya kami yang berkenaan dengan hal itu. Sesiapa yang bisa hadir pada hari ini di makam Imam Husein as dan memberi air kepada orang lain, ibarat orang yang memberi minum kepada tentara-tentara beliau dan hadir bersama beliau di Padang Karbala.

1. Syekh Thusi menukil dari Abdullah bin Sinan, dia menukil dari Imam Ja'far Shadiq as bahwasanya pada hari ini dianjurkan **shalat empat rakaat dan doa yang keduanya dilakukan pada pagi hari**. Namun, kami tidak menyebutkan di sini (bagi siapa yang ingin tahu rujuklah buku *Zâd Al-Ma'âd*).
2. Membaca **seribu kali surah Al-Ikhlas** pada hari ini mempunyai keutamaan yang sangat besar. Diriwayatkan bahwasanya Allah Swt memandang orang itu dengan pandangan rahmat.
3. Membaca **Surah Al-Fajr**

Imam Ja'far As-Shadiq as berkata: “Bacalah surat Al-Fajr didalam shalat wajib dan sunnah kalian, karena dia adalah surat Al-Husein bin Ali. Barang siapa yang

membacanya, maka dia akan bersama Al-Husein di hari kiamat pada derajat surga, sesungguhnya Allah Maha Mulia lagi Maha Bijaksana”. (Bihar 82/39)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْفَجْرِ (١) وَلَيَالٍ عَشْرٍ (٢) وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ (٣) وَاللَّيْلِ إِذَا يَسْرِ (٤)
هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِذِي حَجْرِ (٥) أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ (٦) إِرْمَ
ذَاتِ الْعِمَادِ (٦) الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ (٨) وَثَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا
الصَّخْرَ بِالْوَادِ (٩) وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ (١٠) الَّذِينَ طَغَوْا فِي الْبِلَادِ
(١١) فَأَكْثَرُوا فِيهَا الْفَسَادَ (١٢) فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ (١٣)
إِنَّ رَبَّكَ لَبَالِمُرْصَادٍ (١٤) فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ
فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ (١٥) وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ
رَبِّي أَهَانَنِ (١٦) كَلَّا بَلْ لَا تَكْرُمُونَ الْيَتِيمَ (١٧) وَلَا تَحَاضُّونَ عَلَى
طَعَامِ الْمِسْكِينِ (١٨) وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَمًّا (١٩) وَتَحِبُّونَ الْمَالَ
حُبًّا جَمًّا (٢٠) كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا (٢١) وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ
صَفًّا صَفًّا (٢٢) وَجِيءَ يَوْمَئِذٍ بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ وَأَنَّى لَهُ
الذِّكْرَى (٢٣) يَقُولُ يَا لَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي (٢٤) فَيَوْمَئِذٍ لَا يُعَذِّبُ
عَذَابَهُ أَحَدٌ (٢٥) وَلَا يُوثِقُ وَثَاقَهُ أَحَدٌ (٢٦) يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
(٢٧) ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً (٢٨) فَادْخُلِي فِي عِبَادِي
(٢٩) وَادْخُلِي جَنَّتِي (٣٠)

4. Sayyid Ibnu Thawus menukil doa-doa yang mirip dengan **Doa Asyarah**, bahkan doa itu sendiri sesuai dengan sebagian riwayat. Doa ini adalah salah satu doa-doa yang mahsyur. Dalam teks doa ini terdapat perbedaan, dan (di sini) kami menukilnya dari kitab *Misbâul Mutahajjid* karya Syekh Thûsî ra. Doa ini disunnahkan untuk dibaca pada setiap pagi dan petang. Dan yang paling utama adalah setelah melakukan shalat Ashar pada hari Jumat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Sampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ،

Mahasuci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Mahabesar, dan tiada daya dan kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah yang Mahatinggi nan Agung,

سُبْحَانَ اللَّهِ أَنَاءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافِ النَّهَارِ، سُبْحَانَ اللَّهِ بِالْغَدُوِّ وَالْإِصَالِ، سُبْحَانَ اللَّهِ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ،

aku bertasbih kepada Allah di malam dan siang hari, aku bertasbih kepada Allah di pagi dan sore hari, aku bertasbih kepada Allah di petang hari dan permulaan pagi,

سُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ،

aku bertasbih kepada Allah ketika kalian memasuki waktu sore dan waktu pagi segala puji bagi-Nya di langit dan bumi, di petang hari dan ketika kalian memasuki waktu Zhuhur,

يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَكَذَلِكَ تُخْرَجُونَ،

Ia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, serta menghidupkan bumi setelah matinya. Dan begitulah kalian akan dibangkitkan kembali.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

Mahasuci Tuhanmu, Tuhan (pemilik) segala kemuliaan, dari segala yang mereka
sifatkan, semoga salam selalu tercurahkan atas para rasul, dan segala puji bagi
Allah, Tuhan semesta alam.

سُبْحَانَ ذِي الْمُلْكِ وَالْمَلَكُوتِ، سُبْحَانَ ذِي الْعِزَّةِ وَالْجَبَرُوتِ، سُبْحَانَ
ذِي الْكِبَرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُهِيمِنِ (الْمُبِينِ) الْقُدُّوسِ،

Mahasuci Zat pemilik kerajaan dan kerajaan Malakût, Mahasuci Zat memiliki
kemuliaan dan kekuasaan, maha suci Zat memiliki kebesaran dan keagungan, Raja
Diraja yang hakiki, Pemelihara dan Penguasa jagad yang Mahasuci,

سُبْحَانَ اللَّهِ الْمَلِكِ الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْمَلِكِ الْحَيِّ
الْقُدُّوسِ، سُبْحَانَ الْقَائِمِ الدَّائِمِ، سُبْحَانَ الدَّائِمِ الْقَائِمِ، سُبْحَانَ رَبِّي
الْعَظِيمِ، سُبْحَانَ رَبِّي الْأَعْلَى، سُبْحَانَ الْحَيِّ الْقَيُّومِ، سُبْحَانَ الْعَلِيِّ
الْأَعْلَى،

Mahasuci Allah, Raja Diraja yang Mahahidup tak kenal mati, Mahasuci Allah Raja
Diraja yang Mahahidup dan suci, Mahasuci Zat yang berdiri sendiri dan abadi,
Mahasuci Zat yang Abadi dan berdiri sendiri, Mahasuci Tuhanku yang
Mahaagung, Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi, Maha suci Zat yang
Mahahidup, dan azali serta berdiri sendiri,

سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى، سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّنَا وَرَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ، سُبْحَانَ
الدَّائِمِ غَيْرِ الْغَافِلِ، سُبْحَانَ الْعَالِمِ بَغَيْرِ تَعْلِيمٍ، سُبْحَانَ خَالِقِ مَا يُرَى،
وَمَا لَا يُرَى سُبْحَانَ الَّذِي يُدْرِكُ الْأَبْصَارَ وَلَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ
اللطيفُ الخبيرُ،

Mahasuci Zat yang Mahatinggi, Mahasuci Ia dan Mahatinggi, Mahasuci Tuhan
kami, para malaikat dan ruh, Mahasuci Zat yang Abadi dan tidak pelupa, Mahasuci
Zat yang maha Mengetahui tanpa diajari, Mahasuci Zat Pencipta apa yang terlihat
dan yang tak terlihat, Mahasuci Zat yang dapat menjangkau mata (para makhluk),
sedang Ia tidak dapat dijangkau oleh mata, dan Ia Mahalembut nan Mengetahui.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ مِنْكَ فِي نِعْمَةٍ وَخَيْرٍ وَبَرَكَاتٍ وَعَافِيَةٍ

Ya Allah aku memasuki pagi ini dengan (bergelimangan) karunia, kebaikan,
berkah dan kesehatan dari-Mu,

فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ

Maka, curahkanlah shalawat-Mu atas Nabi Muhammad dan keluarganya,

وَأَتِمِّمْ عَلَيَّ نِعْمَتَكَ وَخَيْرَكَ وَبَرَكَاتِكَ وَعَافِيَتَكَ بِنَجَاةٍ مِنَ النَّارِ،

sempurnakanlah untukku karunia-Mu, kebaikan-Mu, berkah-Mu dan (anugerah) kesehatan-Mu (atasku) dengan menyelamatkan (diriku) dari api neraka,

وَارْزُقْنِي شُكْرَكَ وَعَافِيَتَكَ وَفَضْلَكَ وَكَرَامَتَكَ أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي،

dan limpahkanlah kepadaku rasa bersyukur kepada-Mu (atasku), karunia-Mu dan kemurahan-Mu untuk selamanya selama Engkau menganugerahkan hidup kepadaku.

اللَّهُمَّ بِنُورِكَ اهْتَدَيْتُ وَبِفَضْلِكَ اسْتَعْنَيْتُ وَبِنِعْمَتِكَ أَصْبَحْتُ وَأَمْسَيْتُ،

Ya Allah, dengan cahaya (petunjuk)-Mu aku mendapatkan petunjuk, dengan karunia-Mu aku merasa berkecukupan, dan dengan karunia-Mu aku memasuki pagi dan sore hari.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهَدُكَ وَكَفَى بِكَ شَهِيدًا وَأَشْهَدُ مَلَائِكَتَكَ وَأَنْبِيََاءَكَ وَرُسُلَكَ وَحَمَلَةَ عَرْشِكَ وَسُكَّانَ سَمَاوَاتِكَ وَأَرْضِكَ (وَأَرْضِيكَ) وَجَمِيعَ خَلْقِكَ

Ya Allah, aku mempersaksikan-Mu; dan cukuplah Engkau sebagai saksi, aku mempersaksikan para malaikat, nabi, rasul, pemikul ‘Arsy, penduduk langit dan bumi-Mu, serta seluruh makhluk-Mu

بِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ وَأَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَآلِهِ عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ وَأَنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ،

bahwasanya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan selain Engkau yang Tunggal dan tiada sekutu bagi-Mu, Muhammad saw adalah hamba dan utusan-Mu, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu,

تُحْيِي وَتُمِيتُ وَتُحْيِي وَأَشْهَدُ أَنَّ الْجَنَّةَ حَقٌّ وَأَنَّ النَّارَ حَقٌّ، وَأَنَّ النَّشُورَ حَقٌّ، وَالسَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا، وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ،

Engkau menghidupkan dan mematikan, dan Engkau mematikan dan menghidupkan, Dan aku bersaksi bahwa surga itu benar, neraka itu benar, Hari

Kebangkitan itu benar, hari Kiamat pasti akan datang tiada keraguan sedikit pun berkenaan dengannya, sesungguhnya Allah akan membangkitkan semua orang yang ada di dalam kubur.

وَأَشْهَدُ أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ حَقًّا حَقًّا، وَأَنَّ الْأَئِمَّةَ مِنْ
وُلْدِهِ هُمُ الْأَئِمَّةُ الْهُدَاةُ الْمَهْدِيُّونَ غَيْرُ الضَّالِّينَ وَلَا الْمُضِلِّينَ

Dan aku bersaksi bahwa Ali bin Abi Thalib adalah pemimpin semua mukminin yang sebenarnya, dan para imam dari keturunannya adalah para pemimpin yang dapat memberikan petunjuk, telah mendapatkan petunjuk, tidak tersesat dan tidak pula menyesatkan,

وَأَنَّهُمْ أَوْلِيَائُكَ الْمُصْطَفَوْنَ وَحِزْبُكَ الْغَالِبُونَ وَصِفْوَتُكَ وَخَيْرَتُكَ مِنْ
خَلْقِكَ وَنُجَبَاؤُكَ الَّذِينَ انْتَجَبْتَهُمْ لِدِينِكَ وَاخْتَصَصْتَهُمْ مِنْ خَلْقِكَ،

mereka adalah para kekasih-Mu yang terpilih, golongan-Mu yang selalu menang, para hamba pilihan-Mu yang telah Engkau pilih untuk para hamba-Mu,

وَاصْطَفَيْتَهُمْ عَلَى عِبَادِكَ، وَجَعَلْتَهُمْ حُجَّةً عَلَى الْعَالَمِينَ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِمْ
وَالسَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ،

dan Engkau jadikan hujjah untuk penduduk semesta alam. Shalawat-Mu senantiasa tercurahkan atas mereka, dan salam, rahmat Allah dan berkah-Nya terlimpahkan atas mereka

اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي هَذِهِ الشَّهَادَةَ عِنْدَكَ حَتَّى تُلْقِنْتِيهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَنْتَ عَنِّي
رَاضٍ إِنَّكَ عَلَى مَا تَشَاءُ قَدِيرٌ،

Ya Allah, tulislah kesaksian(ku) ini di sisi-Mu untuk kemudian Engkau mendiktekannya kepadaku pada hari Kiamat sedang Engkau ridha terhadapku, Sesungguhnya Engkau Mahakuasa (untuk melakukan) apa yang Engkau kehendaki.

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا يَصْعَدُ أَوَّلُهُ وَلَا يَنْفَدُ آخِرُهُ،

Ya Allah, segala puji bagi-Mu, yang awalnya naik (ke haribaan-Mu) dan akhirnya tak terbatas.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا تَضَعُ لَكَ السَّمَاءُ كَنَفِيْهَا (كَتَفِيْهَا) وَتُسَبِّحُ لَكَ
اَلْاَرْضُ وَمَنْ عَلَيْهَا،

Ya Allah, segala puji bagi-Mu yang dengannya langit menghempaskan sayap-sayapnya di hadapan-Mu dan bumi serta seluruh isinya bertasbih kepada-Mu.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا سَرْمَدًا اَبَدًا لَا اِنْقِطَاعَ لَهُ وَلَا نَفَادَ وَلَكَ يَنْبَغِي
وَالِيكَ يَنْتَهِي فِيَّ وَعَلَيَّ وَلَدَيَّ وَمَعِيَ وَقَبْلِيَّ وَبَعْدِيَّ وَامَامِيَّ وَفَوْقِيَّ
وَتَحْتِيَّ وَاِذَا مِتُّ وَبَقِيْتُ فَرَدًا وَحِيْدًا ثُمَّ فَنِيْتُ، وَلَكَ الْحَمْدُ اِذَا نُشِرْتُ
وَبُعِثْتُ يَا مَوْلاَيَّ.

Ya Allah, segala puji bagi-Mu, pujian yang abadi selamanya, yang tiada berakhir, yang hanya layak bagi-Mu dan hanya kepada-Mu berakhir, ia berada dalam diriku, di hadapanku, bersamaku, sebelumku, setelahku, di depan wajahku, di atasku, di bawahku, meskipun aku sudah mati dan aku tinggal sendirian lalu aku fana. Dan bagi-Mu, wahai Junjunganku, segala puji ketika aku dibangkitkan.

اَللّٰهُمَّ وَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ بِجَمِيْعِ مَحَامِدِكَ كُلِّهَا عَلٰى جَمِيْعِ نِعْمَائِكَ
كُلِّهَا حَتّٰى يَنْتَهِيَ الْحَمْدُ اِلٰى مَا تُحِبُّ رَبَّنَا وَتَرْضٰى،

Ya Allah, segala puji dan syukur bagi-Mu dengan segala pujian terhadap-Mu atas segala karunia-Mu sehingga pujian itu berakhir kepada apa yang Engkau, wahai Tuhan kami, suka dan ridhai.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلٰى كُلِّ اَكْلَةٍ وَشَرِبَةٍ وَبَطْشَةٍ وَقَبْضَةٍ وَبَسْطَةٍ وَفِي كُلِّ
مَوْضِعٍ شَعْرَةٍ،

Ya Allah, segala puji bagi-Mu atas setiap suapan makanan, seteguk minuman, pengambilan, pelepasan dan atas semua tempat tumbuhnya rambut(ku).

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا خَالِدًا مَعَ خُلُوْدِكَ وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا لَا مُنْتَهٰى لَهُ
دُوْنَ عِلْمِكَ وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا اَمَدَ لَهُ دُوْنَ مَشِيَّتِكَ،

Ya Allah, segala puji bagi-Mu, pujian yang kekal bersama kekekalan-Mu, segala puji bagi-Mu, pujian yang tak terbatas kecuali ilmu-Mu, segala puji bagi-Mu, pujian yang tak mengenal batas waktu kecuali kehendak-Mu,

وَلَاكُ الْحَمْدُ حَمْدًا لَا آخَرَ لِقَائِهِ إِلَّا رِضَاكَ وَلَاكُ الْحَمْدُ عَلَى حِلْمِكَ بَعْدَ
عِلْمِكَ وَلَاكُ الْحَمْدُ عَلَى عَفْوِكَ بَعْدَ قُدْرَتِكَ

segala puji bagi-Mu, pujian yang tidak berpahala bagi pengucapnya kecuali ridha-Mu, bagi-Mu segala puji atas kesabaran-Mu (melihat pelanggaranmu) setelah Engkau mengetahuinya, segala puji bagi-Mu atas maaf-Mu setelah Engkau mampu (untuk menyiksaku),

وَلَاكُ الْحَمْدُ بَاعِثَ الْحَمْدِ وَلَاكُ الْحَمْدِ وَارِثَ الْحَمْدِ وَلَاكُ الْحَمْدُ بَدِيعِ
الْحَمْدِ

segala puji bagi-Mu, wahai pembangkit segala pujian, bagi-Mu segala puji, wahai pewaris segala pujian, segala puji bagi-Mu, wahai pencipta segala pujian (tanpa contoh sebelumnya),

وَلَاكُ الْحَمْدُ مُنْتَهَى الْحَمْدِ وَلَاكُ الْحَمْدُ مُبْتَدِعَ الْحَمْدِ وَلَاكُ الْحَمْدُ مُشْتَرِي
الْحَمْدِ

segala puji bagi-Mu, wahai puncak segala pujian, segala puji bagi-Mu, wahai pencetus segala pujian, segala puji bagi-Mu, wahai pembeli segala pujian,

وَلَاكُ الْحَمْدُ وَلِيِّ الْحَمْدِ وَلَاكُ الْحَمْدُ قَدِيمَ الْحَمْدِ وَلَاكُ الْحَمْدُ صَادِقَ الْوَعْدِ
وَفِي الْعَهْدِ عَزِيزَ الْجُنْدِ قَائِمَ الْمَجْدِ

segala puji bagi-Mu wahai pemilik segala pujian, segala puji bagi-Mu, wahai Zat yang pujian-Nya adalah Qadîm, segala puji bagi-Mu, wahai Zat yang jujur janji-Nya, tepat janji-Nya, tegar tentara-Nya, besar keagungan-Nya,

وَلَاكُ الْحَمْدُ رَفِيعَ الدَّرَجَاتِ مُجِيبَ الدَّعَوَاتِ مُنْزَلَ (مُنْزَلِ) الْآيَاتِ مِنْ
فَوْقِ سَبْعِ سَمَاوَاتٍ عَظِيمَ الْبَرَكَاتِ مُخْرِجَ النُّورِ مِنَ الظُّلُمَاتِ مَنْ فِي
الظُّلُمَاتِ وَمُخْرِجَ إِلَى النُّورِ،

Segala puji bagi-Mu wahai Zat yang tinggi kedudukan-Nya, pengabul setiap doa, penurun ayat-ayat dari atas tujuh langit, wahai Zat yang besar berkah-Nya pengeluar cahaya dari kegelapan,

مُبَدِّلَ السَّيِّئَاتِ حَسَنَاتٍ، وَجَاعِلَ الْحَسَنَاتِ دَرَجَاتٍ،

pengeluar mereka yang terjerambab dalam kegelapan menuju cahaya, pengganti kejelekan menjadi kebaikan, dan yang menjadikan derajat bagi setiap kebaikan.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ غَافِرَ الذَّنْبِ وَقَابِلَ التَّوْبِ شَدِيْدَ الْعِقَابِ ذَا الطَّوْلِ، لَا اِلهَ اِلَّا اَنْتَ اِيْلَيْكَ الْمَصِيْرُ،

Ya Allah, segala puji bagi-Mu, wahai pengampun dosa, penerima taubat, yang dahsyat siksa-Nya, pemilik anugerah dan karunia. Tiada Tuhan selain Engkau, hanya kepada-Mulah tempat kembali.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ فِي اللَّيْلِ اِذَا يَغْشَى، وَلَكَ الْحَمْدُ فِي النَّهَارِ اِذَا تَجَلَّى،
وَلَكَ الْحَمْدُ فِي الْاٰخِرَةِ وَالْاَوَّلَى، وَلَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ كُلِّ نَجْمٍ وَمَلَكٍ فِي السَّمَاوَاتِ،

Ya Allah, segala puji bagi-Mu pada malam hari ketika menyelimuti (jagad), segala puji bagi-Mu di siang hari ketika terang-benderang, segala puji bagi-Mu di akhirat dan dunia, segala puji bagi-Mu sebanyak jumlah setiap bintang dan malaikat di langit,

وَلَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ الثَّرَى وَالْحَصَى وَالتَّوَى، وَلَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ مَا فِي جَوْوِ السَّمَاوَاتِ،
وَلَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ مَا فِي جَوْفِ الْاَرْضِ،

segala puji bagi-Mu sebanyak jumlah tanah, kerikil dan bebijian, segala puji bagi-Mu sebanyak jumlah apa yang ada di langit, segala puji bagi-Mu sebanyak jumlah apa yang ada di dalam bumi-Mu,

وَلَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ اَوْزَانِ مِيَاهِ الْبَحَارِ، وَلَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ اَوْرَاقِ الْاَشْجَارِ،
وَلَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ مَا عَلٰى وَجْهِ الْاَرْضِ،

segala puji bagi-Mu sebanyak kadar timbangan air lautan, segala puja bagi-Mu sebanyak jumlah dedaunan di pepohonan, segala puji bagi-Mu sebanyak jumlah apa yang ada di muka bumi,

وَلَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ مَا اَحْصٰى كِتَابُكَ، وَلَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ مَا اَحَاطَ بِهٖ عِلْمُكَ،
وَلَكَ الْحَمْدُ عَدَدَ الْاِنْسِ وَالْجِنِّ وَالْهَوَامِّ وَالطَّيْرِ وَالْبَهَائِمِ وَالسَّبَّاحِ،

segala puji bagi-Mu sebanyak jumlah apa yang telah di hitung oleh Kitab-Mu (di Lauh Mahfûzh), segala puji bagi-Mu sebanyak jumlah apa yang diketahui oleh

ilmu-Mu, segala puji bagi-Mu sebanyak jumlah manusia, jin, binatang melata,
bangsa burung, binatang ternak, binatang buas,

حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ كَمَا تُحِبُّ رَبَّنَا وَتَرْضَى، وَكَمَا يَنْبَغِي لِكَرَمِ
وَجْهِكَ وَعِزِّ جَلَالِكَ.

pujian yang banyak, baik, nan penuh berkah sebagaimana yang Engkau, wahai
Tuhan kami, suka dan ridai, sebagaimana yang layak bagi kemuliaan Zat dan
keagungan-Mu.

Kemudian, bacalah sebanyak 10 kali:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ اللَّطِيفُ
الْخَبِيرُ.

Tiada Tuhan selaun Allah yang Tunggal, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-
Nya segala kerajaan, bagi-Nya segala pujian, dan Ia Mahalembut nan
Mengetahui

Lalu, bacalah sebanyak 10 kali,

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ
وَيُمِيتُ وَيُحْيِي وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ.

Tiada Tuhan selain Allah yang Tunggal, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala
kerajaan, dan bagi-Nya segala pujian, Ia menghidupkan dan mematikan,
mematikan dan menghidupkan, dan Ia Mahahidup yang tidak kenal mati, di
tangan-Nya segala kebaikan, dan Ia Mahakuasa atas segala sesuatu.

Lalu, bacalah sebanyak 10 kali,

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ.

Aku memohon ampun kepada Allah yang tiada Tuhan selain Ia yang Mahahidup dan berdiri sendiri, dan aku bertaubat kepada-Nya

Selanjutnya bacalah masing-masing 10 kali,

يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ،

Ya Allah, ya Allah. (10x)

يَا رَحْمَنُ يَا رَحْمَنُ

Wahai Sang Pengasih. (10x)

يَا رَحِيمُ يَا رَحِيمُ

Wahai Sang Penyayang. (10x)

يَا بَدِيعُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

Wahai Pencipta langit dan bumi. (10x)

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Wahai pemilik keagungan dan kemuliaan. (10x)

يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ

Wahai Penyayang, wahai penyayang. (10x)

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ

Wahai zat yang Mahahidup dan berdiri sendiri. (10x)

يَا حَيُّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Wahai Zat yang Mahahidup, tiada Tuhan selain Engkau. (10x)

يَا اللَّهُ يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Ya Allah, tiada Tuhan selain Engkau. (10x)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. (10x)

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, limpahkanlah salawat-Mu atas Muhammad dan keluarga Muhammad. (10x)

اَللّٰهُمَّ افْعَلْ بِيْ مَا اَنْتَ اَهْلُهُ

Ya Allah, perlakukanlah aku sesuai dengan apa yang layak bagi-Mu. (10x)

اٰمِيْنَ اٰمِيْنَ

Kabulkanlah, kabulkanlah. (10x)

قُلْ هُوَ اللهُ اَحَدٌ

Katakanlah, “Dia-lah Allah, yang Maha Esa.” (10x)

Kemudian, bacalah

اَللّٰهُمَّ اصْنَعْ بِيْ مَا اَنْتَ اَهْلُهُ وَلَا تَصْنَعْ بِيْ مَا اَنَا اَهْلُهُ فَاِنَّكَ اَهْلُ
التَّقْوٰى وَاَهْلُ الْمَغْفِرَةِ،

Ya Allah, perlakukanlah aku seperti apa yang layak bagi-Mu dan jangan perlakukan aku seperti apa yang layak bagiku, karena Engkau (Zat yang layak untuk) ditakuti dan pengampun (dosa),

وَاَنَا اَهْلُ الذُّنُوْبِ وَالْخَطَايَا فَارْحَمْنِيْ يَا مَوْلَايَ وَاَنْتَ اَرْحَمُ
الرَّاحِمِيْنَ.

sedangkan aku adalah berlumuran dosa dan kesalahan. Maka, rahmatilah aku, wahai Junjunganku, karena Engkau adalah lebih pengasih dari sekian para pengasih.

Lalu, bacalah sebanyak 10 kali,

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ
الدُّلِّ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيرًا .

Tiada daya dan kekuatan selain dengan (pertolongan) Allah, aku bertawakkal kepada Zat yang Mahahidup yang tak kenal mati, segala puji bagi Allah yang tidak pernah memiliki anak, tidak memiliki sekutu dalam kerajaan(-Nya), dan tidak membutuhkan penolong (untuk membebaskan diri-Nya) dari kehinaan (demi menambah kemuliaan-Nya). Dan agungkanlah Ia seagung-agungnya.

Selayaknya bagi pecinta Ahlul Bait pada hari ini tidak minum dan makan (imsak) tapi tidak dengan niat puasa hingga ashar, kemudian berbuka dengan makanan yang biasa dimakan oleh orang yang tertimpa musibah seperti yoghurt, susu dan semacamnya, bukan jenis makanan yang enak dan juga memakai pakaian yang bersih, ikat pinggangnya dilonggarkan dan lengan bajunya digulung selayaknya orang terkena musibah.

Allamah Majlisi dalam buku *Zâd Al-Ma'âd* berkata, “Pada hari kesembilan dan sepuluh lebih baik untuk tidak puasa, sebab Bani Umayyah pada dua hari ini melakukan puasa sebagai permusuhan dan rasa syukur atas terbunuhnya Imam Husein as. Mereka telah berbohong kepada Rasulullah saw dengan membuat hadis-hadis palsu yang menjelaskan keutamaan dua hari ini dan keutamaan puasa di dalamnya. Banyak sekali hadis dari Ahlul Bait as yang mencela puasa dua hari ini, khususnya hari Asyura. Bani Umayyah di hari Asyura menyimpan bekal hidupnya untuk satu tahun di rumahnya. Karena itu, Imam Ali Ar-Ridha as bersabda, “Sesiapa pada hari ini meninggalkan urusan dunia, maka Allah Swt akan memenuhi kebutuhan dunia dan akhiratnya. Sesiapa yang menjadikan hari Asyura sebagai hari musibah, kesedihan dan hari tangis, maka Allah Swt akan menjadikan hari kiamat sebagai kebahagiaannya. Sesiapa yang menganggap hari Asyura adalah hari penuh berkah lalu menyimpan sesuatu (bekal hidup) di dalam rumahnya, maka Allah Swt tidak akan memberikan berkah dari simpanan tadi dan dia akan dikumpulkan bersama Yazid, Ubaidillah bin Ziyad dan Umar bin Sa’ad di hari Kiamat. Pada hari Asyura seharusnya seseorang meninggalkan pekerjaan yang bersifat keduniaan, menyibukkan diri dengan tangisan, menyertakan keluarganya untuk mendirikan aza’ untuk Imam Husein as seperti aza’ yang mereka lakukan

untuk anak dan keluarganya yang paling dicintai. Tidak minum atau makan (imsak) sampai waktu ashar tapi tidak berniat puasa, lalu berbuka meskipun dengan air, tidak berpuasa kecuali telah wajib baginya karena hutang, atau nazar dan semacamnya, tidak menyimpan sesuatu di rumahnya, tidak tertawa dan melakukan hura-hura, **melaknat seribu kali para pembunuh beliau dengan mengatakan**

اللَّهُمَّ الْعَنْ قَتْلَةَ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَامُ

Ya Allah, laknatlah para pembunuh Imam Husein as

Sesungguhnya hadis-hadis yang menjelaskan keutamaan hari Asyura adalah hadis buatan dan mengada-ada. Pengarang buku *Syifâ' Ash-Shudûr* menganalisis potongan Ziarah Asyura ini,

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا يَوْمٌ تَبَرَّكَتْ بِهِ بَنُو أُمَيَّةَ

(Ya Allah hari ini adalah hari dimana bani Umayyah mengambil barakah darinya).

Artinya, barakah mereka dari hari ini memiliki beberapa gambaran:

Pertama, bagi mereka adalah sunah menyimpan bekal hidup di hari ini sebab mendatangkan kebahagiaan, banyaknya rezeki dan kemakmuran. Namun hal ini sangat ditentang dan dilarang oleh Ahlul Bait as sebagaimana yang terdapat dalam banyak hadis.

Kedua, mereka menganggap hari ini sebagai hari raya yaitu dengan memberi nafkah kepada keluarganya, memakai pakaian baru, memotong kumis dan kuku, bersalam-salaman satu sama lain dan mengadakan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh bani Umayyah bersama pengikut mereka.

Ketiga, berpuasa dengan bersandar kepada hadis-hadis buatan.

Keempat, mereka meyakini bahwa berdoa pada hari ini adalah sunnah. Karena itu, mereka membuat-buat *manaqib* dan keutamaan hari ini disertai dengan doa-doa, lalu mereka ajarkan doa-doa itu kepada para pelaku maksiat untuk mengaburkan masalah yang sebenarnya terjadi (pembantaian Imam Husein).

Dalam khotbah yang mereka baca pada hari ini, mereka sebutkan kemuliaan dan keutamaan setiap nabi di negeri mereka pada hari seperti dipadamkannya api Namrud, kokohnya bahtera Nuh, tenggelamnya tentara Fir'aun dan selamatnya Nabi Isa as dari salib Yahudi. Syekh Shadûq dari Jablah Makkiyah meriwayatkan

bahwa dia mendengar Maitsam Tammar ra berkata, “Demi Allah pada hari ke sepuluh bulan Muharam, umat ini telah membunuh putra Nabinya sendiri dan setiap aliran yang memusuhi agama Allah menganggap hari ini adalah hari penuh berkah. Hal ini sudah terjadi dan diketahui oleh Allah Swt. Aku tahu hal itu dari imamku, Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib as ketika Jablah berkata, ‘Wahai Maitsam, bagaimana umat ini bisa menjadikan hari dibantainya Imam Husein as sebagai hari yang berkah?’ Maitsam ra menangis dan berkata, ‘Dengan hadis buatan tadi mereka beranggapan bahwa hari itu adalah hari diterimanya taubat Adam as oleh Allah Swt, padahal hal itu terjadi di bulan Zulhijjah, Mereka beranggapan bahwa hari itu adalah hari dikeluarkannya Yunus as dari perut ikan, padahal hal itu terjadi pada bulan Zulqaidah. Mereka beranggapan bahwa hari itu adalah hari berlayarnya bahtera Nuh as, padahal hal itu terjadi pada hari kesepuluh bulan Zulhijjah, Mereka beranggapan bahwa hari itu hari dibelahnya laut bagi Musa as, padahal itu terjadi pada bulan Rabi’ul Awal,’”

Hadis Maitsam di atas menjelaskan dan menegaskan bahwa hadis-hadis tadi adalah hadis buatan yang mengada-ada dan ditujukan kepada keluarga suci as. Hadis ini adalah salah satu bukti atas kenabian dan imamah dan dalil yang kuat atas kebenaran agama Nabi Muhammad dan yang ditempuh oleh pengikut mereka imam as mengetahui apa yang akan terjadi dari pemalsuan dan kebohongan tersebut. Mengherankan jika sebagian orang mengujarkan doa-doa yang memuat kebohongan itu kemudian menyebarkannya di kalangan orang awam. Tidak diragukan lagi **membaca doa itu adalah bid’ah yang diharamkan. Doa itu berbunyi:**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Mahasuci Allah yang telah Memenuhi timbangan, puncak ilmu, tempat kerelaan dan neraca Arsy

Beberapa baris setelahnya membaca shalawat sepuluh kali lalu membaca:

Wahai Zat Penerima taubatnya Adam di hari Asyura, wahai Zat yang mengangkat Idris ke langit di hari Asyura, wahai Zat yang Menenangkan Bahtera Nuh di hari Ayura, wahai Zat Penolong Ibrahim dan kobaran api di hari Asyura ... dan seterusnya.

Tidak diragukan lagi bahwa doa ini diciptakan oleh sekelompok Nawashib (Pembenci keluarga Nabi saw) dari Madinah atau Khawarij dan semacamnya untuk melanjutkan kezaliman Bani Umayyah. Itulah penjelasan dari penulis buku *Syifâ ash-Shudûr*.

Selayaknya bagi kita pada hari ke-10 untuk mengingat kondisi Imam Husein as, para wanita dan anak-anak beliau yang pada waktu itu menjadi tawanan musuh Allah, menangis sedih dan kebingungan karena tertimpa musibah mahadahsyat di Karbala. Tiada ujung pena yang menggambarkan kisah itu. Sungguh tepat ucapan ini:

فَاجِعَةٌ إِنْ أَرَدْتُ أَكْتُبُهَا مُجْمَلَةً ذِكْرَةً لِمُدِّكِرٍ

Andaikan aku tulis musibah ini secara rinci untuk makhluk

جَرَتْ دُمُوعِي فِإِحَالٍ حَامِلُهَا مَا بَيْنَ لَحْظِ الْجُفُونِ وَالزُّبُرِ

niscaya akan mengalir air mataku yang akan menghalangi menulis,

وَقَالَ قَلْبِي بُقْيَا عَلَى فَلَا وَاللَّهِ مَا قَدْ طُبِعْتُ مِنْ حَجَرٍ

Hatiku akan berkata, “Kasihaniilah aku, demi Allah aku bukan batu,”

بَكَتْ لَهَا الْأَرْضُ وَالسَّمَاءُ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي مِدَامِعِ حُمْرٍ

*Bumi dan langit menangis atas musibah itu. Di antara keduanya
membanjir linangan air mata darah*

Membaca Doa Nudbah (DOA RATAPAN)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillâhir-rahmânir-rahîm,

Dengan nama Allah yang Pengasih dan penyayang

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،

Alhamdulillâhi robbil ‘âlamîn,

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّهِ وَآلِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ

*Washallallâhu ‘alâ sayyidînâ Muhammadin Nabiyyihi wa âlihi Thayyibiyna
Thahiriyn,*

Shalawat Allah atas junjungan kami, Sayyidina Muhammad Nabi-Nya beserta keluarganya yang terbaik dan suci

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا جَرَى بِهِ قَضَاؤُكَ فِي أَوْلِيَائِكَ

Allâhumma lakal hamdu ‘alâ mâ jarâ bihi qadhâuka fî auliyâik

Ya Allah, Bagi-Mu segenap pujian atas ketentuan-Mu terhadap para wali-Mu

الَّذِينَ اسْتَخْلَصْتَهُمْ لِنَفْسِكَ وَدِينِكَ،

Alladzînastakhlashum linafsika wadînîk.

Yang terpilih sebagai pengayom agama-Mu

إِذْ اخْتَرْتَ لَهُمْ جَزِيلَ مَا عِنْدَكَ، مِنَ النِّعَمِ الْمُقِيمِ،

Idzikh-tarta lahum jaz îla mâ ‘indaka minan-na’ îmil muqîm,

Yang telah Engkau berikan karunia yang banyak dari sisi-Mu

الَّذِي لَا زَوَالَ لَهُ وَلَا اضْمِحْلَالَ بَعْدَ أَنْ شَرَطْتَ عَلَيْهِمُ الزُّهْدَ فِي
دَرَجاتِ هَذِهِ الدُّنْيَا الدَّنِيَّةِ

*Alladzî lâ zaw âla lahũ waladhmihlâla ba'da an syaroth-ta 'alaihimuz-zuhda fî
darojâtî hâdzihid-duny âd-daniyyah,*

Karunia yang tidak akan hilang maupun berkurang (tentunya) setelah Engkau
syaratkan pada mereka untuk tidak tergoda oleh kehidupan dunia yang hina

وَزُخْرُفِهَا وَزُبْرَجِهَا فَشَرَطُوا لَكَ ذَلِكَ

Wazukhru fihâ wazibrijihâ fasyarothu laka dzâlika,

Kegemerlapan dan kemewahan dunia pun menjadi syaratnya

وَعَلِمْتَ مِنْهُمْ الْوَفَاءَ بِهِ، فَقَبِلْتَهُمْ وَقَرَّبْتَهُمْ وَقَدَّمْتَ لَهُمُ الدِّكْرَ الْعَلِيَّ،
وَالْتِنَاءَ الْجَلِيِّ

*Wa 'alimta minhumul wafâ-âbihi, faqobiltahum waqorrobtahum waqoddamta
lahumudz-dzikrol 'aliyya wats-tsanâ-al jaliyya*

Engkau mengetahui bahwa mereka akan menepati janji tersebut, karena itulah
Engkau terima dan dekatkan mereka disisi-Mu, Kau puji dan agungkan mereka

وَأَهْبَطْتُ عَلَيْهِمْ مَلَائِكَتَكَ وَكَرَّمْتَهُمْ بِوَحْيِكَ

Wa-ah bath-ta 'alaihim malâ-ikataka wakar-romtahum biwahyika,

Engkau turunkan malaikat-malaikat-Mu untuk mengiringi mereka, Engkau
muliakan mereka dengan wahyu-Mu

وَرَفَدْتَهُمْ بِعِلْمِكَ، وَجَعَلْتَهُمُ الدَّرِيعَةَ إِلَيْكَ، وَالْوَسِيلَةَ إِلَى رِضْوَانِكَ

*Warofad-tahum bi'ilmika, wa ja'altahumudz-dzarî 'ata ilaika, wal wasîlata ilâ-
ridhwânika,*

Engkau bekali mereka dengan ilmu-Mu, dan Engkau jadikan mereka perantara-Mu
dan penghubung menuju keridhaan-Mu

فَبَعْضُ أَسْكَنتَهُ جَنَّاتٍ إِلَى أَنْ أُخْرِجَتْهُ مِنْهَا،

Faba'dhun askantahu jannataka ila an akhrojtahu minhâ

Di antara mereka ada yang Engkau tempatkan di surga (Adam as), hingga Engkau keluarkan dia darinya

وَبَعْضُ حَمَلَتْهُ فِي فُلْكَ وَنَجَّيْتَهُ وَمَنْ آمَنَ مَعَهُ مِنَ الْهَلَكَةِ بِرَحْمَتِكَ،

Waba'dhun hamal tahu fi fulkika, wanajjaytahu waman âmana ma'ahu mina halakati birohmatik

Di antara mereka ada yang Engkau bawa dalam perahu-Mu (Nuh as) dan dengan rahmat-Mu, Engkau selamatkan dia juga orang-orang beriman yang bersamanya dari kebinasaan.

وَبَعْضُ اتَّخَذَتْهُ لِنَفْسِكَ خَلِيلًا، وَسَأَلَكَ لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ فَأَجَبْتَهُ،
وَجَعَلْتَ ذَلِكَ آيًا،

Waba'dhun it-takhod tahû linafsika kholîla, wasaalaka lisâna shidqin fil âkhirîna fa-ajabtahu, waj'alta dzâlika 'aliyyâ,

Ada pula yang Engkau jadikan kekasih-Mu (Ibrahim as). Yang memohon kepada-Mu buah tutur yang baik di akhirat, maka Engkau kabulkan dan pilihkan untuknya seseorang dari keluarganya

وَبَعْضُ كَلَّمْتَهُ مِنْ شَجَرَةٍ تَكْلِيمًا وَجَعَلْتَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ رِدْءًا وَوَزِيرًا،

Waba'dhun kallamtahu min syajarotin talkîma, waj'alta lahû min akh îhi rid-an wawazîrâ,

Adapula yang Engkau ajak bicara dari balik pohon (Musa as) dan Engkau jadikan saudaranya (Harun as) pembantu dan wazirnya

وَبَعْضُ أَوْلَدَتْهُ مِنْ غَيْرِ أَبِي، وَآتَيْتَهُ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدَتْهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ،

Waba'dhun aulad-tahu min ghoyriabin, wa âtaytahul bayyinât, wa ayyadtahu birûhil qudus,

Diantara mereka yang lahir tanpa ayah (Isa as), Engkau lengkapi ia dengan mukjizat dan petunjuk serta Engkau bekali dia dengan Ruhul Qudus

وَكُلُّ شَرَعَتْ لَهُ شَرِيعَةً، وَنَهَجَتْ لَهُ مِنْهَاجًا

Wakullun syaro'ta lahu syari'atan wanahajta lahu minhâja

Engkau berikan untuk masing-masing dari mereka suatu syariat dan Engkau anjurkan suatu ajaran.

وَتَخَيَّرْتَ لَهُ أَوْصِيَاءَ مُسْتَحْفِظًا بَعْدَ مُسْتَحْفِظٍ، مِنْ مُدَّةٍ إِلَى مُدَّةٍ، إِقَامَةً
لِدِينِكَ، وَحُجَّةً عَلَى عِبَادِكَ،

*Watakhay-yarta lahu awsyiyâ-a mustakhfizhan wa ba'da mustahfizin, min mud-
datin ilâ muddah, iqâmatan lidînik wahuj-jatan 'alâ 'ibâdik,*

Dan Engkau pilih untuk membantu mereka para pewaris dan penerus satu demi satu, guna menjaga agama-Mu dari satu masa ke masa yang lain, untuk menegakkan agama-Mu dan menjadi petunjuk atas para hamba-Mu

وَلِنَّا يَزُولَ الْحَقُّ عَنْ مَقَرِّهِ، وَيَغْلِبَ الْبَاطِلُ عَلَى أَهْلِهِ،

Wali allâ yazûlal haq-qu 'an maqarrihi, wayaghlibal bâthilu 'alâ ahlihi,

Agar kebenaran tidaklah sirna dari tempatnya dan para pengikut kebathilan dikalahkan oleh pengikut kebenaran

وَلِنَّا يَقُولَ أَحَدٌ "لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا مُنْذِرًا، وَأَقَمْتَ لَنَا عِلْمًا
هَادِيًا، فَتَتَّبِعَ آيَاتِكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَذِلَّ وَنُخْزَى".

*Walâ yaqûlu ahadun, lawla arsalta ilaynâ rasûlan mundzirâ, wa aqomta lanâ
'alaman hâdiyâ fanat-tabi'a âyâtika min qabli an nadzil-la wa nakhzâ*

Sehingga tak seorangpun mengatakan: “Seandainya Engkau (Ya Allah) mengutus kepada kami seorang Rasul yang memberi peringatan” dan Engkau tegakkan panji pemberi petunjuk maka kami pasti akan mengikuti ayat-ayat dan bukti-bukti kebesaran-Mu sebelum menjadi hina dan sengsara (dihari kiamat)”

إِلَى أَنْ أَنْتَهَيْتَ بِالْأَمْرِ إِلَى حَبِيبِكَ وَنَحْيِكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ،

*Ilâ anintahayta bil-amri ilâ habîbika wa najîbika Muhammadin shallallâhu
'alaihi waâlihi,*

Akhirnya Engkau tutup misi kenabian dengan kekasih dan pilihan-Mu Nabi Muhammad saw shalawat atasnya dan keluarganya

فَكَانَ كَمَا انْتَجَبْتَهُ سَيِّدَ مَنْ خَلَقْتَهُ،

Fakâna Kaman tajabtahu sayyida man kholaqtah,

Sebagaimana Engkau telah memilihnya menjadi penghulu makhluk-Mu,

وَصَفْوَةً مِّنْ اصْطَفَيْتَهُ، وَأَفْضَلَ مِّنْ اجْتَبَيْتَهُ، وَأَكْرَمَ مِّنْ اعْتَمَدْتَهُ

Wa shofwata manis-thafayta, waafdhola manijtabayta, wa akrama mani'tamadta,

Dialah yang tersuci dari orang-orang yang Engkau sucikan, Dialah sebaik-baik pilihan-Mu, Dialah yang termulia dari para pembawa risalah-Mu

قَدَّمْتَهُ عَلَى أَنْبِيَائِكَ، وَبَعَثْتَهُ إِلَى الثَّقَلَيْنِ مِنْ عِبَادِكَ،

Qaddamtahu 'ala 'ambiyâik, wa ba'atstahu ilats-tsaqalaini min 'ibâdik,

Engkau utamakan dia diatas para Nabi-Mu, Engkau utus ia kepada hamba-hamba-Mu dari (golongan) jin dan manusia,

وَأَوْطَأْتَهُ مَشَارِقَكَ وَ مَغَارِبَكَ

Wa awtho'tahu masyariqaka wa magharibaka

Engkau taklukkan untuknya timur dan barat

وَسَخَّرْتَ لَهُ الْبُرَاقَ، وَعَرَجْتَ بِرُوحِهِ إِلَى سَمَائِكَ،

Wa sakh-khorta lahul buraq, wa 'arajta birûhihi ilâ samâika,

Engkau naikkan dia di atas Buraq dan Engkau mi'rajkan dia ke langit-Mu,

وَأَوْدَعْتَهُ عِلْمَ مَا كَانَ وَمَا يَكُونُ إِلَى انْقِضَاءِ خَلْقِكَ، ثُمَّ نَصَرْتَهُ بِالرُّعْبِ،

Wa awda'tahu 'ilma mâ kâna wa mâ kyakkûnu ilang-qidhâi kholqika, tsumma nashortahu birru'bi,

Engkau bekali dia dengan ilmu akan hal-hal yang lalu dan yang akan datang hingga penghabisan ciptaan-Mu, Lalu Engkau menangkan dia atas para musuhnya dengan rasa takut di hati mereka

وَحَفَفْتَهُ بِجَبْرَائِيلَ وَمِيكَائِيلَ وَالْمُسَوِّمِينَ مِنْ مَلَائِكَتِكَ،

wa hafaftahu bi jabrâil wa mikâil wal musaw-wimîna mim malâikatika

Engkau utus Jibril dan Mikail serta malaikat lain menyertainya

وَوَعَدْتَهُ أَنْ تُظْهِرَ دِينَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ، وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

wa wa'adtahu 'an tuzh-hira dînahu 'alâd-dîni kullih, wa law karihal musyrikûn

Engkau janjikan untuk memenangkan agamanya atas seluruh agama walaupun kaum musyrikin enggak menyenangnya

وَذَلِكَ بَعْدَ أَنْ بَوَّأْتَهُ مَبَوَّأً صِدْقٍ مِنْ أَهْلِهِ،

Wa dzâlika ba'da an bawwa'tahu mubawwa'a shidqin min ahlihi,

Setelah Kau tempatkan ia bersama kebenaran dan “Ahli”-nya,

وَجَعَلْتَهُ لَهُ وَلَهُمْ "أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ، لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى
لِّلْعَالَمِينَ، فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ، وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا"،

*Wa ja'alta lahû wa lahum awwala baytin wudhi'a lin-nâs, lalladzî bibakkata
mubârahan wahudan lil' âlamîn, fîhi âyâtun bayyinât, maqâmu ibrahîma
waman dakhalahû kâna âminâ,*

Kau jadikan untuknya dan untuk mereka, “Rumah pertama yang didirikan untuk manusia yang terletak di Makkah, rumah yang diberkahi dan petunjuk bagi alam semesta, didalamnya terdapat tanda-tanda kekuasaan-Mu, maqom Ibrahim, barang siapa yang masuk didalamnya akan merasa aman

وَقُلْتُ: "إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ
تَطْهِيرًا".

*Waqulta innamâ yurîdhull âhu liyudzhiba 'ankumur-rijsa ahlal bayti
wayutathhirakum tahhîrâ*

Dan Engkau berfirman: “Sesungguhnya Allah berkehendak untuk mencegah kotoran dari kalian wahai Ahlul Bait dan mensucikan kalian sesuci-sucinya” (QS. al-Ahzab [33]: 33).

ثُمَّ جَعَلْتَ أَجْرَ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَآلِهِ مَوَدَّتَهُمْ فِي كِتَابِكَ،

*Tsumma ja’alta ajra Muhammadin shalawâtuka ‘alaihi wa âlihi,
mawaddatahum fî kitâbika*

kemudian Kau jadikan upah (risalah) Muhammad SAW didalam kitab-Mu cinta kasih kepada mereka

فَقُلْتَ : "قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ"،

Faqlta qul lâ as’alukum ‘alaihi ajrran illal mawaddata fil qurbâ,

Maka Engkau berfirman: “Katakanlah (Wahai Rasul saw) bahwa aku tidak menghendaki upah apapun selain kecintaan kepada keluargaku” (QS. Al-Syura [42]: 23).

وَقُلْتَ : "مَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ فَهُوَ لَكُمْ"،

Wa qulta mâ as’alukum ‘alaihi min ajrin fahuwa lakum

Dan Engkau berfirman: “Upah apapun yang aku minta adalah untuk kalian juga” (QS. Saba [34]: 47).

وَقُلْتَ : "مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِلَّا مَنْ شَاءَ أَنْ يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا"،

*Wa qulta mâ as’alukum ‘alaihi min ajrin illâ man syâ-a ayyattakhidza ilâ
rabbihî sabîla,*

Dan Engkau berfirman: “Aku tidaklah mengharapakan balasan dari kalian kecuali bagi mereka yang mencari jalan Tuhan” (QS. Al-Furqan [25]: 57).

فَكَانُوا هُمُ السَّبِيلُ إِلَيْكَ، وَالْمَسْلَكُ إِلَىٰ رِضْوَانِكَ

Fakânũ humussabîla ilaika wal masalaka ilâ ridwânik

Mereka itulah jalan ke arah-Mu dan pengantar menuju ridha-Mu,

فَلَمَّا انْقَضَتْ أَيَّامُهُ، فَقَامَ وَلِيُّهُ عَلِيُّ ابْنُ أَبِي طَالِبٍ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِمَا
وَعَلَى آلِهِمَا هَادِيًا، إِذْ كَانَ هُوَ الْمُنْذِرُ "وَلِكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ"،

*Falamman qhadat ayyâmuhu faqâma waliyyuhu ‘aliyyubnu abî thâlibin,
shalawa-tuka ‘alaihima wa âlihimah hâdiyan, idz kâna huwal mundzir, wa
likulli qawmin hâd,*

maka tatkala saat-saat akhir kehidupannya, ia menunjuk Ali bin Abi Thalib as
sebagai wali dan penunjuk jalan karena ia (Nabi saw) pemberi peringatan “Dan
pada setiap kaum ada penunjuk hidayah”

فَقَالَ وَالْمَلَأُ أَمَامَهُ : مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَعَلِيٌّ مَوْلَاهُ، اَللّٰهُمَّ وَالِ مَنْ
وَالَاَهُ، وَعَادِ مَنْ عَادَاهُ، وَانصُرْ مَنْ نَصَرَهُ، وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَهُ،

*fa qâla wal malâ’u amâmahu man kuntu maulâhu fa ‘aliyyun maulâhu,
allâhumma wâli man wâlâh, wa ‘âdi man ‘âdâh, wanshur man nasharah,
wakhdzul man khadzalah*

Beliau Saw bersabda dihadapan khalayak: “Siapa yang bersaksi bahwa Aku adalah
pemimpinnya, maka Ali adalah pemimpinnya pula, Ya Allah belalah orang yang
menjadikannya pemimpin dan musuhilah orang yang memusuhinya, tolonglah
orang yang menolongnya dan hinakanlah orang yang menghinakannya,

وَقَالَ : مَنْ كُنْتُ أَنَا نَبِيُّهُ فَعَلِيٌّ أَمِيرُهُ،

Wa qâla man kuntu ana Nabiyyuhu fa ‘aliyyun amîruh,

Beliau Saw bersabda: “Barangsiapa yang bersaksi bahwa aku Nabi-Nya maka Ali
adalah pemimpinnya”

وَقَالَ : أَنَا وَعَلِيٌّ مِنْ شَجَرَةٍ وَاحِدَةٍ، وَسَائِرُ النَّاسِ مِنْ شَجَرٍ شَتَّى،

*wa qâla ana wa ‘aliyyun min syajaratin wâhidah, wasâirun-nâsi min syajarin
syatta,*

Beliau Saw bersabda: Aku dan Ali berasal dari satu pohon, sedangkan manusia
lainnya dari pohon yang bermacam-macam

وَأَحَلَّهُ مَحَلَّ هَارُونَ مِنْ مُوسَى، فَقَالَ لَهُ : أَنْتَ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ
مِنْ مُوسَى إِلَّا أَنَّهُ لَا نَبِيَّ بَعْدِي

*Wa ahal-lahu mâ halla harûna min mûsa, fa qâla lahu anta minnî bimandzilati
hârûna min mûsa, illâ annahu lâ Nabiyya ba'di*

Beliau Saw samakan kedudukan Ali sebagaimana kedudukan Harun as disisi Musa as seraya mengatakan kepadanya: “Kedudukanmu disisiku Sebagaimana kedudukan Harun disisi Musa, hanya saja tiada ada Nabi setelahku”

وَزَوَّجَهُ ابْنَتَهُ سَيِّدَةَ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، وَأَحَلَّ لَهُ مِنْ مَسْجِدِهِ مَا حَلَّ لَهُ،
وَسَدَّ الْأَبْوَابَ إِلَّا بَابَهُ

*Wazaw-wajahu ibnatahû sayyidata nisâ'il âlamîn, Wa ahal-la lahu min
masjidihî mâ halla lahu, wa sad-dal abwâba illâ bâbahu,*

Beliau Saw kawinkan Ali dengan putrinya (Fatimah), penghulu wanita alam semesta. dia halalkan untuk (Ali) dari masjid yang boleh dan halal baginya dan dia tutup pintu-pintu penghubung mesjid kecuali pintunya,

ثُمَّ أَوْدَعَهُ عِلْمَهُ وَحِكْمَتَهُ، فَقَالَ : أَنَا مَدِينَةُ الْعِلْمِ وَعَلَيَّ بَابُهَا، فَمَنْ أَرَادَ
الْمَدِينَةَ وَالْحِكْمَةَ فَلْيَأْتِهَا مِنْ بَابِهَا،

*Tsumma auda'ahu 'ilmahu wahikmatah, fa qâla ana madînatul'ilmî wa 'aliyyun
bâbuhâ, faman arâdal madînata wal hikmah falya'tihâ mim bâbihâ,*

lalu Beliau Saw bekali Ali dengan ilmu dan hikmah seraya mengatakan: “Aku adalah kota ilmu dan Ali pintunya. barang siapa yang menghendaki kota dan hikmahnya hendaklah dia mendatangi dari pintunya”

ثُمَّ قَالَ : أَنْتَ أَخِي وَوَصِيِّي وَوَارِثِي، لَحْمُكَ مِنْ لَحْمِي وَدَمُكَ مِنْ
دَمِي،

***Tsumma qâla anta akhi wa washiyyi wa wâritsi, lahumuka min lahmî,
wadamuka min damî,***

Kemudian beliau Saw bersabda: “Engkau adalah saudaraku, pemegang wasiatku dan pewarisku, dagingmu adalah dagingku, dan darahmu adalah darahku.”

وَسِلْمُكَ سِلْمِي، وَحَرْبُكَ حَرْبِي، وَ الْإِيمَانُ مُخَالِطٌ لَحْمِكَ وَدَمِكَ، كَمَا
خَالَطَ لَحْمِي وَدَمِي

***Wa silmuka silmî, wa harbuka harbî, wal imânu mukhâlithun lahmaka
wadamak, kamâ khâlatha lahmî wadamî,***

“Kedamaianmu adalah kedamaianku dan musuhmu adalah musuhku, iman telah bercampur dengan darah dan dagingmu Sebagaimana telah bercampur darah dan dagingku.”

وَأَنْتَ غَدًا عَلَى الْحَوْضِ خَلِيفَتِي، وَأَنْتَ تَقْضِي دَيْنِي وَتُنْجِزُ عِدَاتِي

wa anta ghadan ‘alal haudhi khâlifatî, wa anta taqdhî daynî watunjizu ‘idâtî

“Engkaulah khalifahku di telaga (Haudh) kelak, engkaulah yang melunasi hutang dan memenuhi janjiku.”

وَشَبَّعْتُكَ عَلَى مَنَابِرٍ مِنْ نُورٍ مُبَيَّضَةٍ، وَجُوهُهُمْ حَوْلِي فِي الْجَنَّةِ، وَهُمْ
جِيرَانِي

***Wasyi’atuka ‘alâ manâbira minnurin mubyadh-dhatan wuju-huhum hauli fil
jannati, wahum jîrânî***

“Para pengikutmu akan berada diatas mimbar yang terbuat dari cahaya sedang wajah mereka berseri-seri disekeliingku didalam surga, Merekalah para tetanggaku”

وَلَوْلَا أَنْتَ يَا عَلِيٌّ لَمْ يُعْرِفِ الْمُؤْمِنُونَ بَعْدِي.

walau lâ anta yâ ‘aliyyu lam yu’rafîl mu’minûna ba’dî

“Seandainya tidak ada engkau, wahai Ali, orang Mukmin tidak dapat diketahui sepeninggalku kelak”

وَكَانَ بَعْدَهُ هُدًى مِنَ الضَّلَالِ، وَنُورًا مِنَ الْعَمَى،

Wakâna ba'dahû hudam minadh-dhalâl, wanûran minal'amâ,

Dialah (Ali) petunjuk jalan dari kesesatan sepeninggalnya, cahaya dari kebutaan

وَحَبْلَ اللَّهِ الْمَتِينِ، وَصِرَاطُهُ الْمُسْتَقِيمِ،

Wa hablallâhil matîn, washirâthahul mustaqîm

Tali Allah yang kokoh, dan jalan-Nya yang lurus

لَا يُسَبِّقُ بِقَرَابَةٍ فِي رَحِمٍ، وَلَا بِسَابِقَةٍ فِي دِينٍ، وَلَا يُلْحَقُ فِي مَنْقَبَةٍ مِنْ
مَنَاقِبِهِ، يَحْذُو حَذْوَ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِمَا وَآلِهِمَا،

*Lâ yusbaqu biqarâbatin fi rahimin, wala bisâbiqatin fî dînin walâ yulhaqu fi
manqabatin min manâqibihi, yahdzû hadzwar-rasûli shallallahu 'alaihima
wa'âlihima,*

Kerabat terdekat dan pemeluk Islam pertama, tidak ada seorangpun yang
menyamai kepiawaiannya mengikuti jejak langkah Rasul saw

وَيُقَاتِلُ عَلَى التَّأْوِيلِ، وَلَا تَأْخُذُهُ فِي اللَّهِ لَوْمَةٌ لَائِمٌ، قَدْ وَتَرَ فِيهِ صَنَادِيدَ
الْعَرَبِ،

*Wa yuqâtîlu 'alat-ta'wîl, walâ ta'khudzuhu fillâhi laumatu lâ-'im, qad watara
fîhi shanâdidal 'arab,*

Berperang untuk meluruskan ta'wil yang salah, tanpa perduli cercaan siapapun,
(Ali) menggetarkan hati para pemuka kafir Arab.

وَقَتَلَ أَبْطَالَهُمْ، وَنَاوَشَ دُؤُبَانَهُمْ، فَأَوْدَعَ قُلُوبَهُمْ أَحْقَادًا بَدْرِيَّةً وَخَيْبَرِيَّةً
وَحَنْيِنِيَّةً وَغَيْرَ هُنَّ

*Waqatala abthâlahum wanawâsya dzu'bâ-nahum, fa-au da'a qulûbahum ah-
qâdan badriy-yataw wa khaybariy-yataw wa hunayniy-yataw wa ghayra hunna,*

(Ali) telah membinasakan pahlawan-pahlawan mereka, (Ali) telah melumatkan
pendekar-pendekar kafir mereka, membuat hati mereka menyimpan kedengkian di
(perang) Badar, Khaibar, Hunain dan lainnya

فَأُضِبَّتْ عَلَى عَدَاوَتِهِ، وَأَكْبَتْ عَلَى مُنَابَذَتِهِ

Fa adhab-bat 'alâ 'adawâtihi, wa akabbat 'alâ munâbaZatihi,

Tertanamlah rasa kebencian (mereka) terhadapnya, tumbuhlah rasa ingin mengasingkannya

حَتَّى قَتَلَ النَّاكِثِينَ وَالْقَاسِطِينَ وَالْمَارِقِينَ

Hatta qatalan-nâkitsîna walqâsithîna wal mâriqîn,

Lalu dia (Ali) perangi golongan pengkhianat bai'at, penyimpang kebenaran dan yang keluar dari agama,

وَلَمَّا قَضَىٰ نَحْبَهُ، وَقَتَلَهُ أَشَقَى الْأَخْرَيْنَ، يَتَّبِعُ أَشَقَى الْأَوَّلِينَ،

Walammâ qadhâ nahbahu, waqatalahu asy-qal âakhirîna yatba'u asyqal awwalîn

dan tatkala ajal menjemputnya dan dia dibunuh oleh orang celaka yang terkemudian (Abdurrahman ibn Muljam) mengikuti orang celaka yang terdahulunya (Pemotong Unta Nabi Saleh as)

لَمْ يُمْتَثَلْ أَمْرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ فِي الْهَادِينَ بَعْدَ الْهَادِينَ،

Lam yumta-tsal amru rasûlillâh shallallâhu 'alaihi wa 'âlihi fil hâdîna ba'dal hâdîn,

Perintah Rasulullah SAW tentang para Hadi (Imam pemberi petunjuk) tidak ditaati,

وَالْأُمَّةُ مُصِرَّةٌ عَلَى مَقْتِهِ، مُجْتَمِعَةٌ عَلَى قَطِيعَةِ رَحِمِهِ، وَإِقْصَاءِ وُلْدِهِ،

Wal ummatu mushirratun 'alâ maqtihi mujtami'atun 'alâ qathî'ati rahimihi, wa-iqshâ-i wuldihi

Sedangkan umat tetap membencinya dan bersepakat untuk memutuskan tali kerabatnya, dan mengasingkan para putranya,

إِلَّا الْقَلِيلَ مِمَّنْ وَفَى لِرِ عَايَةِ الْحَقِّ فِيهِمْ،

Illal qâlila mimman wafâ liri'âyattil haqqi fihim,

kecuali sedikit orang yang tetap setia menjaga dan mempertahankan hak mereka (para Imam).

فَقُتِلَ مَنْ قُتِلَ، وَسُبِيَ مَنْ سُبِيَ، وَأُقْصِيَ مَنْ أُقْصِيَ

3 x

Faqutila man qutil, wasubiya man subiy, wa uq-shiya man uq-shî,

sehingga ada yang terbunuh, ada yang tertawan dan adapula yang diasingkan, (3x)

وَجَرَى الْقَضَاءُ لَهُمْ بِمَا يُرْجَى لَهُ حُسْنُ الْمَثُوبَةِ،

Wajaral qadhâ-u lahum bimâ yurjâ lahû husnul matsûbah

Berlakulah ketentuan (Qadha) atas mereka dengan harapan pahala dan balasan yang baik dari Allah,

إِذْ كَانَتْ الْأَرْضُ لِلَّهِ، يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ، وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ

Idz kânatil ardhu lillâhi, yûritsu may-yasyâ-u min ‘ibâdih, wal âqibatu lil muttaqin,

Karena bumi adalah milik Allah, “Dia mewariskan kepada hamba yang dikehendaki-Nya dan akhir dari semuanya itu adalah milik orang-orang yang bertakwa”

وَسُبْحَانَ رَبِّنا إِنْ كَانَ وَعْدُ رَبِّنا لَمَفْعُولًا، وَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Wasub-hâna rabbinâ in kanâ rabbinâ lamaf’ûla, walay-yukhlifallâhu wa’dahu wahuwal ‘azîzul hakîm,

“Maha suci Tuhan kami karena janji-Nya akan terwujud,” sekali-kali Dia tidak pernah mengingkari janji-Nya dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana,

فَعَلَى الْأَطَائِبِ مِنْ أَهْلِ بَيْتِ مُحَمَّدٍ وَعَلَيْ صَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِمَا وَآلِهِمَا

Fa’alal athâ-ibi min ahli bayti muhammadin wa ‘aliyyin shallallâhu ‘alaihima wa âlihima,

maka untuk orang-orang suci dari keluarga Nabi Muhammad dan Imam Ali,
(Shalawat Allah atas keduanya dan keluarga mereka)

فَأَيُّكَ الْبَاكُونَ وَإِيَّاهُمْ فَلَيَنْدُبِ النَّادِبُونَ،

3x

Fal yabkil bâkûn, Wa iyyâhum fal yandubin nâdibûn

Maka menangislah wahai para penangis, untuk mereka merataplah para peratap
(3x)

وَلِمَثْلِهِمْ فَلْتَذْرِفِ الدُّمُوعُ، وَلَيَصْرَخِ الصَّارِخُونَ، وَيَضِجُ الضَّاجُّونَ،
وَيَعِجُّ الْعَاجُّونَ

*Walimits-lihim fal tudz-rafid-dumû', wal yash ruhish-sharihun, wa yadhij-judh-
dhajjûn, wa ya'ijjul 'âjjûn,*

Untuk mereka teteskanlah air mata, untuk mereka menjeritlah si penjerit, untuk
mereka berteriaklah si peneriak, untuk mereka histerislah orang yang histeris

أَيْنَ الْحَسَنِ، أَيْنَ الْحُسَيْنِ، أَيْنَ أَبْنَاءِ الْحُسَيْنِ،

Aynal Hasanu aynal Husain, ayna abnâ-ul Husain,

Dimanakah Al-Hasan? Dimanakah Al-Husein? Dimanakah putra-putra Al-Husein?

صَالِحٌ بَعْدَ صَالِحٍ، وَصَادِقٌ بَعْدَ صَادِقٍ،

Shâlihun ba'da shâlih, wa shâdiqun ba'da shâdiq,

Yang shaleh setelah yang shaleh, yang benar setelah yang benar,

أَيْنَ السَّبِيلُ بَعْدَ السَّبِيلِ، أَيْنَ الْخَيْرَةُ بَعْدَ الْخَيْرَةِ،

Aynas sabilu ba'das sabil, aynal khiyâratu ba'dal khiyârah,

Manakah jalan kebenaran setelah jalan kebenaran? Dimanakah pilihan setelah
pilihan?

أَيْنَ الشُّمُوسُ الطَّالِعَةُ، أَيْنَ الْأَقْمَارُ الْمُنِيرَةُ،

Aynasy-syumû suth-thâli'ah, aynal aqmârul munîrah,

Dimanakah matahari-matahari yang terbit? Dimanakah bulan-bulan yang bersinar?

أَيْنَ الْأَنْجُمُ الزَّاهِرَةُ، أَيْنَ أَعْلَامُ الدِّينِ، وَقَوَاعِدُ الْعِلْمِ

Aynal anjumi-zâhiroh, Ayna a'lâmud-dîni waqawa'idul 'ilmi,

Dimanakah bintang-bintang yang terang? Dimanakah lambang-lambang agama dan fondasi-fondasi ilmu?

أَيْنَ بَقِيَّةُ اللَّهِ الَّتِي لَا تَخْلُو مِنَ الْعِثْرَةِ الْهَادِيَةِ،

Ayna baqiy-yatullâhil-lati lâ takhlû minal 'itratil hâdiyah,

Dimanakah *Baqiyatullah* (manifestasi Allah/Imam Mahdi)? yang tak pernah sunyi dari keluarga petunjuk kebenaran

أَيْنَ الْمُعَدُّ لِقَطْعِ دَابِرِ الظَّلَمَةِ، أَيْنَ الْمُنتَظَرُ لِإِقَامَةِ الْأَمْتِ وَالْعَوَجِ،

Aynal mu'addu liqath'i dâbiridh-dhalamah, aynal muntadharu li-iqâmatil amti wal 'iwaji,

Dimanakah manusia (Imam Mahdi) yang telah dipersiapkan untuk memutus tali kezaliman? Dimanakah (Imam Mahdi) yang dinanti-nanti untuk meluruskan kebimbangan dan penyimpangan ?

أَيْنَ الْمُرْتَجَى لِإِزَالَةِ الْجَوْرِ وَالْعُدْوَانِ،

Aynal murtajâ li-izalatil jauri wal 'udwân,

Dimana yang diharapkan (Imam Mahdi) sang penghapus kezaliman dan permusuhan ?

أَيْنَ الْمُدَّخَرُ لِتَجْدِيدِ الْفَرَائِضِ وَالسُّنَنِ،

aynal muddakharu litaj-didîl farâ-idhi was-sunan

Dimanakah (Imam Mahdi) sang pembaharu fardhu dan Sunnah ?

أَيْنَ الْمُتَخَيَّرُ لِإِعَادَةِ الْمِلَّةِ وَالشَّرِيعَةِ،

Aynal mutakhyyaru li-i'âdatil millati wasy-syari'ah,

Dimanakah (Imam Mahdi) yang terpilih sebagai pemulih agama dan syariat ?

أَيْنَ الْمُؤَمَّلُ لِإِحْيَاءِ الْكِتَابِ وَحُدُودِهِ،

Aynal mu-ammalu li-ihyâ-il kitâbi wahudûdihi,

Dimanakah (Imam Mahdi) harapan penghidup Al-Qur'an dan hukum-hukumnya ?

أَيْنَ مُحْيِي مَعَالِمِ الدِّينِ وَأَهْلِهِ،

Ayna muhyî ma 'âlimid-dîni wa-ahlih

Dimanakah (Imam Mahdi) sang pelita kehidupan agama dan pemeluknya ?

أَيْنَ قَاصِمُ شَوْكَةِ الْمُعْتَدِينَ،

Ayna qâshimu syaukatil mu'tadîn,

Dimanakah (Imam Mahdi) sang pencabut akar kekuatan yang melampaui batas ?

أَيْنَ هَادِمُ أَبْنِيَةِ الشِّرْكِ وَالنِّفَاقِ،

Ayna hâdimu abniyatisy-syirki wan-nifâq,

Dimanakah (Imam Mahdi) sang penghancur bangunan syirik dan kemunafikan?

أَيْنَ مُبِيدُ أَهْلِ الْفُسُوقِ وَالْعِصْيَانِ وَالطُّغْيَانِ،

Ayna mubîdu ahlil fusuqi wal-'ishyâni wath-thughyân,

Dimanakah (Imam Mahdi) sang pembinasakan orang-orang fasik, ahli maksiat dan kezaliman?

أَيْنَ حَاصِدُ فُرُوعِ الْغَيِّ وَالشِّفَاقِ،

Ayna hâshidu furû'il ghoyyi wasy-syiqâq,

Dimanakah (Imam Mahdi) sang pembersih jejak-jejak penyimpangan dan kedurjanaan?

أَيْنَ طَامِسُ آثَارِ الزَّيْغِ وَالْأَهْوَاءِ،

Ayna thâmisu âtsârizzay-ghi wal ahwâ’

Dimanakah (Imam Mahdi) sang penebas ranting-ranting kesesatan dan perselisihan?

أَيْنَ قَاطِعُ حَبَائِلِ الْكِذْبِ وَالْإِفْتِرَاءِ،

Ayna qâthi-‘u habbâ-ilil kidzbi wal iftirâ’i,

Dimanakah (Imam Mahdi) sang pemotong tali-tali dusta dan kebohongan?

أَيْنَ مُبِيدُ الْعَتَاةِ وَالْمَرَدَّةِ،

Ayna mubîdul ‘utâti wal maratati,

Dimanakah (Imam Mahdi) sang pembinasasi congkak dan durjana?

أَيْنَ مُسْتَأْصِلُ أَهْلِ الْعِنَادِ وَالتَّضْلِيلِ وَالْإِلْحَادِ،

Ayna musta’shilul ahlil ‘inâdi wat-tadh-lili wal ilhâd,

Dimanakah (Imam Mahdi) sang pembasmi kaum pembangkang, kesesatan dan kekafiran?

أَيْنَ مُعِزُّ الْأَوْلِيَاءِ وَمُذِلُّ الْأَعْدَاءِ 3 X

Ayna mu’izzul auliya’ wamudzillul a’dâ’,

Dimanakah (Imam Mahdi) sang pemulia para auliya dan penghina para musuh?
(3x).

أَيْنَ جَامِعُ الْكَلِمَةِ عَلَى التَّقْوَى،

Ayna jâmi’ul kalimati ‘alat-taqwâ,

Dimanakah (Imam Mahdi) sang pemersatu kalimat atas taqwa?

أَيْنَ بَابُ اللَّهِ الَّذِي مِنْهُ يُوتَى،

Ayna babul-lâhil- ladzi minhu yu’tâ,

Dimanakah (Imam Mahdi) pintu Allah yang harus didatangi?

أَيْنَ وَجْهُ اللَّهِ الَّذِي إِلَيْهِ يَتَوَجَّهُ الْأَوْلِيَاءُ،

Ayna wajhullâhil-ladzi ilayhi yatawajjahul auliyâ'

Dimanakah *wajhullah* (pembawa agama Allah / Imam Mahdi) tempat para auliya menghadap?

أَيْنَ السَّبَبُ الْمُتَّصِلُ بَيْنَ الْأَرْضِ وَالسَّمَاءِ،

Aynas-sababul muttashilu baynal ardhi was-samâ-i

Dimanakah tali (Imam Mahdi) sang penghubung antara langit dan bumi?

أَيْنَ صَاحِبُ يَوْمِ الْفَتْحِ وَنَاشِرُ رَايَةِ الْهُدَى،

Ayna shâhibu yaumil fathi wanasyiru râyatilhûda,

Dimanakah (Imam Mahdi) sang pemilik hari kemenangan dan pengibar bendera hidayah?

أَيْنَ مُؤَلِّفُ شَمْلِ الصَّلَاحِ وَالرِّضَا،

Ayna mu-aliffu syamlish-shalahi war-ridhâ,

Dimanakah (Imam Mahdi) sang pemersatu kebajikan dan keridhaan?

أَيْنَ الطَّالِبُ بِذُحُولِ الْأَنْبِيَاءِ وَأَبْنَاءِ الْأَنْبِيَاءِ،

Aynath-thâlibu bidzuhulil anbiya-I wa abnail anbiya

Dimanakah (Imam Mahdi) penuntut darah para Nabi dan putra-putra mereka?

أَيْنَ الطَّالِبُ بِدَمِ الْمَقْتُولِ بِكَرْبَلَاءِ 3x

Aynath-thâlibu bidamil maqtûli bi karbalâ'

Dimanakah (Imam Mahdi) sang penuntut darah manusia yang terbunuh di Karbala? (3x).

أَيْنَ الْمَنْصُورُ عَلَى مَنْ اعْتَدَى عَلَيْهِ وَافْتَرَى،

Aynal manshuru 'ala mani'tadâ 'alaihi waftarâ

Dimanakah (Imam Mahdi) si pemenang dalam memerangi musuh-musuh dan para pendustanya?

أَيْنَ الْمُضْطَرُّ الَّذِي يُجَابُ إِذَا دَعَى 3x

Aynal mudh-tharrul-ladzî yujâbu idzâ da-‘â,

Dimanakah manusia (Imam Mahdi) yang apabila kami kesulitan tatkala berdoa dikabulkannya? (3x).

أَيْنَ صَدْرُ الْخَلَائِقِ ذُو الْبِرِّ وَالتَّقْوَى.

Ayna shadrul khalâ-iqi dzul birri wat-taqwâ,

Dimanakah (Imam Mahdi) sang pemimpin para makhluk yang baik dan bertaqwa?

أَيْنَ ابْنُ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى، وَابْنُ عَلِيٍّ الْمُرْتَضَى، وَابْنُ خَدِيجَةَ الْغُرَّاءِ،
وَابْنُ فَاطِمَةَ الْكُبْرَى،

Ayna ibnun-Nabiyyil musthafa, wabnu ‘Aliyyil murtadha, wabnu Khadîjatal gharrâ’, wabnu Fâthimatal kubrâ,

Dimanakah (Imam Mahdi) putra Nabi Al-Musthafa, putra Ali Al-Murtadha, putra Khadijah Al-Gharra, putra Fatimah Al-Kubra?

بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي وَنَفْسِي 3 x، لَكَ الْوَقَاءُ وَالْحِمَى،

Bi abi anta wa ummi wanafsi lakal wiqâ-u walhimâ,

Demi ayah, ibu dan jiwaku (3x), hanya untukmulah perlindungan dan pembelaanku,

يَا ابْنَ السَّادَةِ الْمُقَرَّبِينَ، يَا ابْنَ النُّجَبَاءِ الْأَكْرَمِينَ،

Yabnas-sâdatil muqar-rabîn, yabnan-nujabâ-il akramîn

Wahai putra pemimpin-pemimpin (yang dekat dengan Allah), wahai putra manusia - manusia mulia

يَا ابْنَ الْهُدَاةِ الْمَهْدِيِّينَ، يَا ابْنَ الْخَيْرَةِ الْمُهَذَّبِينَ،

Yabnal hudâtil mahdiyyin, yabnal khiyâratil muhadz-zabîn,

wahai putra para penunjuk kebenaran, wahai putra para pilihan yang terdidik,

يَا ابْنَ الْغَطَارِفَةِ الْأَنْجَبِينَ، يَا ابْنَ الْأَطَائِبِ الْمُطَهَّرِينَ،

Yabnal ghathâ rifatil anjabîn, yabnal athâ-ibil muthaharîn,

wahai putra manusia-manusia terhormat yang mulia, wahai putra manusia -
manusia bersih yang suci,

يَا ابْنَ الْخَضَارِمَةِ الْمُنتَجِبِينَ،

Yabnal khadhâ-rimatil muntajabîn,

wahai putra para dermawan yang suci,

يَا ابْنَ الْقَمَاقِمَةِ الْأَكْرَمِينَ،

Yabnal qamâ-qi matil akramîn,

wahai putra para pembesar yang mulia,

يَا ابْنَ الْبُدُورِ الْمُنِيرَةِ،

Yabnal budûril munîrah,

wahai putra purnama-purnama bersinar,

يَا ابْنَ السُّرُجِ الْمُضِيئَةِ،

Yab nas-surûjil mudhî'ah,

wahai putra pelita-pelita terang,

يَا ابْنَ الشُّهُبِ النَّاقِبَةِ،

Yabnasy-syuhubits-tsâqiba,

wahai putra lampu-lampu pijar angkasa,

يَا ابْنَ الْأَنْجُمِ الزَّاهِرَةِ،

Yabnal anjumiz-zâhirah,

wahai putra bintang-bintang gemilang,

يَا ابْنَ السُّبُلِ الْوَاضِحَةِ،

Yabnas-subulil wâdhihah,

wahai putra jalan-jalan terang,

يَا ابْنَ الْأَعْلَامِ اللَّائِحَةِ،

Yabnal a'lâmil-lâ-ihah,

wahai putra panji-panji berkibar,

يَا ابْنَ الْعُلُومِ الْكَامِلَةِ،

Yabnal 'ulumil kâmilah

wahai putra ilmu-ilmu sempurna,

يَا ابْنَ السُّنَنِ الْمَشْهُورَةِ،

Yabnas sunanil masyhûrah,

wahai putra sunnah-sunnah masyhur,

يَا ابْنَ الْمَعَالِمِ الْمَأْثُورَةِ،

Yabna ma'âlimil ma'tsûrah,

wahai putra pembawa ajaran yang mulia,

يَا ابْنَ الْمُعْجَزَاتِ الْمَوْجُودَةِ،

Yabnal mu'jizâti maujûdah,

wahai putra mukjizat-mukjizat yang ada,

يَا ابْنَ الدَّلَائِلِ الْمَشْهُودَةِ،

Yabnad dalâ-ilil masyhûdah,

wahai putra bukti-bukti nyata,

يَا ابْنَ الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ،

Yabnash-shirâtil mustaqîm,

wahai putra jalan yang lurus,

يَا ابْنَ النَّبَأِ الْعَظِيمِ،

Yabnan naba-il'azhîm,

wahai putra berita yang agung (Imam Ali),

يَا ابْنَ مَنْ هُوَ فِي أُمِّ الْكِتَابِ لَدَى اللَّهِ عَلِيٌّ حَكِيمٌ.

Yabna man huwa fi ummil kitâb ladallâhi 'aliyyun hakîm,

wahai putra yang disebut dalam Al-Quran disisi Allah Yang Maha Tinggi lagi
Maha Bijaksana

يَا ابْنَ الْآيَاتِ وَالْبَيِّنَاتِ،

Yabnal 'âyâti wal bayyinât,

wahai putra Ayat-Ayat dan bayyinat (bukti-bukti yang nyata),

يَا ابْنَ الدَّلَائِلِ الظَّاهِرَاتِ،

Yabnad dalâ ilizh-zhâhirât

wahai putra dalil-dalil yang jelas,

يَا ابْنَ الْبَرَاهِينِ الْوَاضِحَاتِ الْبَاهِرَاتِ،

Yabnal barâhinal wâdhihâtil bâhirât,

wahai putra bukti-bukti yang nyata dan terang,

يَا ابْنَ الْحُجَجِ الْبَالِغَاتِ،

Yabnal hujajil bâlighât,

wahai putra hujjah-hujjah yang telah menyampaikan dengan gamblang,

يَا ابْنَ النِّعَمِ السَّابِغَاتِ،

Yabnan ni'amis sâbighât,

wahai putra nikmat-nikmat yang tercurah,

يَا ابْنَ طَهَ وَالْمُحْكَمَاتِ،

Yabnat thâha wal muhkamât,

wahai putra Thaha dan Muhkamat,

يَا ابْنَ يَسِّ وَالذَّارِيَّاتِ،

Yabna yâsin wadz-dzâriyât,

Wahai putra Yasin dan Dzariyat

يَا ابْنَ الطُّورِ وَالْعَادِيَّاتِ،

Yabna thûri wal'âdhiyât,

wahai putra Thur dan 'Adiyat,

يَا ابْنَ مَنْ دَنَا فَتَدَلَّى، فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ دُنُوًّا وَاقْتِرَابًا مِّنَ
الْعَلِيِّ الْأَعْلَىٰ.

*Yabna man dâna fata dalla, fakâna qâba qausayni aw adnâ, dunuwwan
waqtirâban minal 'aliyyil a'lâ,*

wahai putra yang “Dia (Rasul saw) didekatkan dengan Allah, lebih dekat dari dua
ujung busur panah”, lebih dekat dari itu, sangat dekat dengan Allah Zat yang Maha
Tinggi,

لَيْتَ شِعْرِي أَأَيْنَ اسْتَقَرَّتْ بِكَ النَّوَىٰ،

Layta syi'rî aynas-taqarrat bikan-nawâ

Oh..dimanakah gerangan tempat kau berada?

بَلْ أَيُّ أَرْضٍ تُقَالُكَ أَوْ ثَرَىٰ،

Bal ayyu ardhin tuqilluka aw-tsarâ,

Tanah dan bumi manakah tempat kau berpijak?

أَبَرَضْوَىٰ أَمْ غَيْرَهَا أَمْ ذِي طَوَىٰ،

Abiradhwâ am ghairihâ am dzî thuwa,

Radhwa-kah atau lainnya atau mungkin pula bukit Thuwa?

عَزِيزٌ عَلَيَّ أَنْ أَرَى الْخَلْقَ وَلَا تُرَى،

‘azîzun ‘alayya an aral khalqa wala turâ,

Sungguh berat rasanya bagiku melihat manusia-manusia sedang engkau tak terlihat
olehku

وَلَا أَسْمَعُ لَكَ حَسِيسًا وَلَا نَجْوَى،

wala asma’u laka hasîsan wala najwa,

dan tak kudengar bisikan maupun rintihanmu,

عَزِيزٌ عَلَيَّ أَنْ تُحِيطَ بِكَ دُونِي الْبُلْوَى،

‘azîzun ‘alayya an tuhîtha bika dûniyal balwa,

sungguh berat penderitaanku atas segala musibah yang menimpamu

وَلَا يَنَالُكَ مِنِّي ضَجِيجٌ وَلَا شَكْوَى.

Wala yanâluka minnî dhajîjun walâ syakwa,

sedang rintihan dan ratapanku tak berguna bagimu,

بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ مُغَيَّبٍ لَمْ يَخْلُ مِنَّا،

Binafsî anta min mughayyabin lam yahlu minnâ,

Demi jiwaku, engkaulah si “Ghaib” yang tak pernah lepas dari kami,

بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ نَازِحٍ مَا نَزَحَ عَنَّا،

Binafsî anta min nâzihin mâ nâzaha ‘annâ

Demi jiwaku, engkaulah si “Jauh” yang tak pernah jauh dari kami,

بِنَفْسِي أَنْتَ أُمْنِيَّةٌ شَائِقٌ يَتَمَنَّى،

Binafsî anta amniyyatu syâ-iqin yatamannâ,

Demi jiwaku, engkaulah harapan si pengharap,

مِنْ مُؤْمِنٍ وَمُؤْمِنَةٍ ذَكَرَ فَحَنَّا،

Min mukminin wa mukminatn dzakara fahannâ,

Baik Mukminin maupun Mukminat yang selalu mengingatmu dan tergetar olehmu,

بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ عَقِيدٍ عَزَّ لَا يُسَامَى،

Binafsi anta min ‘aqîdi ‘izzin lâ yusâma,

Demi jiwaku, engkaulah puncak kemuliaan yang tak terlampaui,

بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ أَثِيلٍ مَجْدٍ لَا يُجَازَى،

Binafsi anta min atsîli majdin la yujâzâ,

Demi jiwaku, engkaulah puncak kehormatan yang tak ternilai,

بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ تِلَادٍ نِعَمٍ لَا تُضَاهَى،

Binafsi anta min tilâdi ni’amin lâ tudhâdâ,

Demi jiwaku, engkaulah sumber kenikmatan tiada banding,

بِنَفْسِي أَنْتَ مِنْ نَصِيفٍ شَرَفٍ لَا يُسَاوَى

binafsi anta min nashifi syarafin lâ yusâwâ,

Demi jiwaku, engkaulah padanan kesempurnaan tak tertandingi,

إِلَى مَتَى أَحَارُ فَيْكَ يَا مَوْلَايَ 3 x وَإِلَى مَتَى ؟

ilâ mâtâ ahârufika yâ mawlâya wa ilâ matâ

Sampai kapankah kegelisahanku menantimu wahai penghulu? (3x). Sampai kapankah?

وَأَيُّ خِطَابٍ أَصِفُ فَيْكَ وَأَيَّ نَجْوَى،

wa ayya khithâbin ashifu fika wa ayya najwâ,

Dengan untaian kata-kata dan ungkapan apakah kulukiskan kegundahanmu?

عَزِيزٌ عَلَيَّ أَنْ أَجَابَ دُونَكَ وَ أَنَاغَى،

‘azîzun ‘alayya an ujâba dûnaka wa unâghâ,

Berat kiranya bagiku mendapat jawaban dan pembicaraanmu,

عَزِيزٌ عَلَيَّ أَنْ أَبْكِيكَ وَيَخْذُكَ الْوَرَى،

‘azizun ‘alayya an abkiyaka wayah-dzulakal warâ,

berat kiranya bagiku menangisimu sedang orang-orang menghinakanmu,

عَزِيزٌ عَلَيَّ أَنْ يَجْرِيَ عَلَيْكَ دُونَهُمْ مَا جَرَى.

‘azizun ‘alayya ayyajriya ‘alayka dunahum mâ jarâ,

berat rasanya bagiku apa yang menimpamu dan bukannya menimpa mereka.

هَلْ مِنْ مُعِينٍ فَأُطِيلَ مَعَهُ الْعَوِيلَ وَالْبُكَاءَ،

Hal min mu'inin fa-uthila ma'ahul 'awîla wal bukâ',

Adakah yang menolongku hingga kuperpanjang ratapan dan tangisan ini?

هَلْ مِنْ جَزُوعٍ فَأُسَاعِدَ جَزَعَهُ إِذَا خَلَا،

Hal min jazû'in fa usâ'ida jaza'ahu idzâ khalâ

Adakah orang yang merintih sehingga kubantu rintihannya jika dia telah selesai?

هَلْ قَدِيتَ عَيْنٌ فَسَاعَدْتُهَا عَيْنِي عَلَى الْقَدَى،

Hal qadziyat 'ainun fasâ'adat-hâ 'aini 'alal qadzâ,

Adakah mata yang kering hingga kubantu dia dengan air matakmu?

هَلْ إِلَيْكَ يَا ابْنَ أَحْمَدَ سَبِيلٌ فَتُلْقَى 3 X

Hal ilayka yabna Ahmada sabîlun fatulqâ,

Adakah jalan untuk menemuimu wahai putra Ahmad? (3x)

هَلْ يَتَّصِلُ يَوْمَنَا مِنْكَ بِغَدِهِ فَنَحْظَى،

Hal yat-tashilu yaumuna minka bighadihi fanahzhâ,

Akankah suatu hari kita kan bertemu?

مَتَى نَرُدُّ مَنَا هَلَكَ الرُّوْيَةَ فَنَرُوْى،

Matâ naridu mana hilakar-rawiyyata fanarwâ,

Kapankah kiranya kami datang ke telagamu untuk meminum darinya hingga puas?

مَتَى نَنْتَفِعُ مِنْ عَذْبِ مَائِكَ فَقَدْ طَالَ الصَّدَى،

Mata nantafi'u min 'azdbi mâ ika faqad thâlas-shadâ,

Kapankah kiranya kami dapat menikmati segarnya airmu? ...sungguh telah lama rasanya dahaga ini?

مَتَى نُغَادِيكَ وَ نُرَاوْحُكَ فَنُقِرُّ عَيْنًا،

Mata nughâdika wanurâwihuka fanaqirru 'aynâ,

Kapankah kiranya kita berkumpul sepanjang hari sehingga tenteram hati kami ini?

مَتَى تَرَانَا وَ نَرَاكَ 3 x

Matâ tarâna wanarâka

Kapankah engkau berjumpa kami dan kami berjumpa engkau? (3x)

وَقَدْ نَشَرْتَ لِيَوَاءَ النَّصْرِ تُرَى أَتَرَانَا نَحْفُ بِكَ

Waqad nasharta liwâ-an nashri turâ atarânâ nahuffu bika,

Sungguh panji kemenanganmu telah nampak, akankah kau melihat kami mengelilingimu

وَأَنْتَ تَوُمُّ الْمَلَاءَ وَ قَدْ مَلَأْتَ الْأَرْضَ عَدْلًا،

Wa anta taummul malâ, waqad mala'tal ardho adlâ,

disaat kau pimpin manusia dan telah kau bentangkan keadilan dimuka bumi

وَأَذَقْتَ أَعْدَاءَكَ هَوَانًا وَعِقَابًا،

Wa adzaqta a'dâ aka hawâ-nan wa iqâbâ,

Dan kau timpakan atas musuh-musuhmu azab dan kehinaan,

وَأَبْرَتَ الْعُتَاةَ وَجَحَدَةَ الْحَقِّ،

Wa abartal utâ ta wajahadatal haqqi

engkau binasakan orang-orang yang melampaui batas dan penentang kebenaran

وَقَطَعْتَ دَابِرَ الْمُتَكَبِّرِينَ،

Waqatha'ta dâbiral mutakabbirîna

engkau musnahkan orang-orang congkak

وَاجْتَثَنْتَ أُصُولَ الظَّالِمِينَ،

Wajtatsats-ta ushûlazzhâlimîn,

dan kau cabut akar-akar kezaliman

وَنَحْنُ نَقُولُ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wanahnu naqûlu alhamdu lillahi robbil 'âlamîn

Diwaktu itulah kami berucap “Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.”

اللَّهُمَّ أَنْتَ كَشَّافُ الْكُرْبِ وَالْبَلْوَى،

Allâhumma anta kasy-syâful kurabi wal balwâ

Ya Allah, Engkaulah Pelepas segala kesulitan dan petaka,

وَإِلَيْكَ أَسْتَعْدِي فَعِنْدَكَ الْعَذْوَى،

Wa ilayka asta'di fa indakal adwâ

kepada-Mulah kumohon pertolongan karena hanya dari-Mulah pertolongan itu,

وَأَنْتَ رَبُّ الْآخِرَةِ وَالْدُّنْيَا،

Wa anta rabbul akhîrati wad dunyâ,

dan engkaulah tuhan dunia dan akhirat,

فَأَغِثْ x3

Fa aghits

Maka tolonglah hamba ini. (3x)

يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ عُبَيْدَكَ الْمُبْتَلَى،

Yâ ghiyâtsal mustaghîtsin ‘ubaydakal mubtalâ,

wahai penolong para peminta pertolongan yang sedang dilanda musibah

وَأَرِهِ سَيِّدَهُ يَا شَدِيدَ الْقُوَى،

Wa arihi sayyidahu yâ syadidal quwâ,

pertemukanlah dia dengan pemimpinnya wahai yang Maha kuat,

وَأَزِلْ عَنْهُ بِهِ الْأَسَى وَالْجَوَى،

Wa azil ‘anhu bihil asa wal jawa,

Hilangkanlah darinya rasa keputusasaan

وَبَرِّدْ غَلِيلَهُ يَا مَنْ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى،

Wabarrid ghalîlahu yâ man ‘alal arsyis tawâ,

dan sejukanlah rasa dahaganya wahai penguasa arasy

وَمَنْ إِلَيْهِ الرُّجْعَى وَالْمُنْتَهَى

Wa man ilaihir ruj’a wal muntahâ

dan yang menjadi tempat kembali dan berlabuh.

اللَّهُمَّ وَنَحْنُ عِبِيدُكَ التَّائِقُونَ إِلَى وَلِيِّكَ الْمَذْكُورِ بِكَ،

Allâhumma wanahnu ‘abîdukat tâ-iqûna ilâ waliyyikal mudzakkari bika,

Ya Allah, Kami adalah hamba-hamba yang merindukan wali-Mu yang
mengingatkan kami kepada-Mu

وَبِنَبِيِّكَ خَلَقْتَهُ لَنَا عِصْمَةً وَمَلَاذًا،

Wabinabiyyika kha laqtaha lanâ ‘ismatan wamalâdzâ,

dan yang mengingatkan kami kepada Nabi-Mu, Engkau jadikan dia benteng dan tempat kami bernaung,

وَأَقَمْتَهُ لَنَا قِوَامًا وَمَعَاذًا،

Wa aqamtahu lanâ qiwâman wa ma-‘âdza,

Engkau tegakkan ia sebagai sendi dan tempat berlindung kami,

وَجَعَلْتَهُ لِلْمُؤْمِنِينَ مِنَّا إِمَامًا،

Waja’altahu lil mu’mînina minna imâmâ,

dan Engkau jadikan ia sebagai pemimpin dan Imam bagi orang-orang mukmin diantara kami,

فَبَلِّغْهُ مِنَّا تَحِيَّةً وَسَلَامًا،

Faballighhu minnâ tahiyyatan wa salâma,

maka sampaikanlah salam hormat kami kepadanya

وَزِدْنَا بِذَلِكَ يَا رَبِّ إِكْرَامًا،

Wa zidnâ bidzâlîka ya rabbi ikrâmâ,

dan tambahkanlah dengan itu kehormatan bagi kami wahai Tuhan kami,

وَاجْعَلْ مُسْتَقَرَّهُ لَنَا مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا،

Waj’al mustaqarrahu lanâ mustaqarran wa muqâmâ,

Jadikanlah keberadaannya diantara kami keberadaan yang kokoh,

وَأَتِّمِ نِعْمَتَكَ بِتَقْدِيمِكَ إِيَّاهُ أَمَامَنَا،

Wa atmim ni’mataka bitaqdîmika iyyâhu amâmanâ

sempurnakanlah nikmat-Mu dengan menjadikan ia pemimpin kami,

حَتَّى تُورِدَنَا جَنَّاتِكَ،

Hattâ tûridana janânaka,

hingga kau anugerahkan pada kami surga-Mu

وَمُرَافَقَةَ الشُّهَدَاءِ مِنْ خُلَصَائِكَ،

Wa murâfaqatasy-syuhadâ'i min khulashâ'ik,

dan kebersamaan para syuhada yang ikhlas pada-Mu

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ،

Allâhumma shallî 'ala Muhammadin wa 'âli Muhammad

Ya Allah, limpahkan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى حُجَّتِكَ وَوَلِيِّ أَمْرِكَ،

Allâhumma shallî 'ala Hujjatika wa waliyyi Amrika

Ya Allah, limpahkan shalawat kepada Hujjah-Mu dan Pemilik urusan-Mu

وَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ جَدِّهِ وَرَسُولِكَ السَّيِّدِ الْأَكْبَرِ،

Wa shalli 'ala Muhammadin jaddihi wa rasûlikas sayyidil akbar

Limpahkan shalawat kepada Nabi Muhammad kakeknya dan utusan-Mu sang pemimpin agung,

وَعَلَى عَلِيِّ أَبِيهِ السَّيِّدِ الْأَصْغَرِ،

Wa 'alâ 'Aliyyin abihis-sayyidil asghâr

kepada ayahandanya Imam Ali sang pemimpin penerus,

وَعَلَى جَدَّتِهِ الصِّدِّيقَةِ الْكُبْرَى، فَاطِمَةَ بِنْتِ مُحَمَّدٍ (ص)،

Wa 'alâ jaddatihis-shiddîqatil kubrâ Fâthimata binti Muhammad shalallahu 'alaihi wa âlihi

kepada neneknya Shiddiqah yang agung, Sayyidah Fatimah putri Nabi Muhammad saw

وَعَلَىٰ مَنِ اصْطَفَيْتَ مِنْ آبَائِهِ الْبَرَّةَ،

Wa ‘alâ manish-thayافتا min abâ-ihil bararah

kepada para pilihan-Mu dari pendahulu-pendahulunya yang baik,

وَعَلَيْهِ أَفْضَلُ وَأَكْمَلُ وَأَتَمُّ وَأَدْوَمُ وَأَكْثَرُ وَأَوْفَرُ

Wa ‘alaihi afdhala wa amkala wa atamma wa adwama wa aktsara wa awfara

baginya shalawat-Mu yang lebih utama, sempurna langgeng dan lebih banyak

مَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ أَحَدٍ مِنْ أَصْفِيَائِكَ، وَخَيْرَتِكَ مِنْ خَلْقِكَ،

Mâ shallayta ‘alâ ahadin min ashfiyâ ika wa khiyaratika min khalqika

dari shalawat yang Engkau anugerahkan kepada siapapun juga dari pilihan-Mu,
dan pilihan-Mu dari ciptaan-Mu

وَصَلِّ عَلَيْهِ صَلَاةً لَا غَايَةَ لِعَدَدِهَا، وَلَا نِهَايَةَ لِمَدَدِهَا، وَلَا نَفَادَ لِأَمَدِهَا،

***Wa shalli ‘alaihi shalâtan la ghâyatan li ‘adâdiha wa lâ nihayata limadidahâ,
walâ nafada li amadihâ***

dan curahkanlah kepadanya shalawat-Mu yang tak terbilang, yang tak terbatas dan
tak berakhir

اللَّهُمَّ وَأَقِم بِهِ الْحَقَّ،

Allâhumma wa aqim bihil haqqa,

Ya Allah, dengannya (Imam Mahdi) tegakkan kebenaran,

وَأَدْحِضْ بِهِ الْبَاطِلَ،

Wa adhidh bihil bâthil

hancurkanlah kebatilan

وَأَدِلْ بِهِ أَوْلِيَاءَكَ،

Wa adil bihi awliyâ-aka

menangkanlah wali-walimu

وَأَذِلِّلْ بِهِ أَعْدَائَكَ،

Wa adzلیل bihi a'dâ-aka,

dan hinakanlah musuh-musuhmu,

وَصِلِ اللَّهُمَّ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ وَصْلَةً تُؤَدِّي إِلَى مُرَافَقَةِ سَلَفِهِ،

Washilil-lâhumma baynanâ wa baynahu wuslatan tuaddi ilâ murâ faqati salafihi

sambungkan tali penghubung antara kami dengannya (Imam Mahdi), agar kami dapat berkumpul dengan para pendahulunya,

وَاجْعَلْنَا مِمَّنْ يَأْخُذُ بِحُجْرَتِهِمْ، وَيَمْكُثُ فِي ظِلِّهِمْ،

Waj'alnâ mimman ya'khudzu bihujzatihim wa yamkutsu fi zhillihim

jadikan kami dari orang-orang yang berlari kepadanya dan berada dibawah naungannya,

وَأَعِنَّا عَلَى تَأْدِيَةِ حُقُوقِهِ إِلَيْهِ،

Wa a'innâ 'alâ ta'diyatihi huqûqihi ilaihi

bantulah kami dalam menunaikan hak-haknya

وَالِاجْتِهَادِ فِي طَاعَتِهِ، وَاجْتِنَابِ مَعْصِيَتِهِ،

Wal ijtihâdi fi thâ 'atihi wajtinabi ma'shiyatihi

bersungguh-sungguh dalam mentaatinya dan menjauhi larangannya,

وَأَمْنُنْ عَلَيْنَا بِرِضَاهُ، وَهَبْ لَنَا رَأْفَتَهُ وَرَحْمَتَهُ وَدُعَاءَهُ وَخَيْرَهُ،

Wamnun 'alayna biridhâhu, Wahablanâ ra'fatahu wa rahmatahu wa du'â-'ahu, wa khayrahu

serta anugerahkanlah kepada kami keridhaannya, limpahkanlah kepada kami kelembutan, kasih sayang, doa dan kebbaikannya

مَا نَنَالُ بِهِ سَعَةً مِنْ رَحْمَتِكَ، وَفَوْزًا عِنْدَكَ،

Mâ nanâlu bihi sa'atan min rahmatika wa faw zan 'indaka,

sehingga keluasan rahmat-Mu dan kesuksesan disisi-Mu dapat ku peroleh dengannya,

وَاجْعَلْ صَلَاتَنَا وَصِيَامَنَا وَ قِيَامَنَا بِهِ مَقْبُولَةً،

Waj'al shalâtanâ washiyâmanâ wa qiyâmanâ bihi maqbulah,

jadikanlah dengan sebabnya diterima shalat, puasa, dan qiam kami,

وَذُنُوبَنَا بِهِ مَغْفُورَةً،

Wa dzunûbana bihi, maghfûrah

diampuni dosa-dosa kami,

وَدُعَاءَنَا بِهِ مُسْتَجَابًا،

Wa du'â anâ bihi mustajâbâ,

dikabulkan doa kami,

وَاجْعَلْ أَرْزَاقَنَا بِهِ مَبْسُوطَةً،

Waja'al arzâqanâ bihi mabtsuthah

berlimpahnya rezeki kami,

وَهُمُومَنَا بِهِ مَكْفِيَّةً، وَحَوَائِجَنَا بِهِ مَقْضِيَّةً،

Wa humûmâna bihi makfiyyatan, wahawa ijanâ bihi maqdhiyyah,

terobatnya rasa kegelisahan kami dan terpenuhinya hajat dan kebutuhan kami

وَأَقْبِلْ إِلَيْنَا بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ،

Wa aqbil ilaynâ biwajhikal karîm

sambutlah kami dengan wajah-Mu yang mulia,

وَأَقْبِلْ تَقَرُّبَنَا إِلَيْكَ، وَانْظُرْ إِلَيْنَا نَظْرَةَ رَحِيمَةٍ،

Waqbal taqarrubanâ ilayka wanzhur ilaynâ nazhratan rahîmâtan,

terimalah pendekatan kami kepada-Mu, pandanglah kami dengan pandangan penuh rahmat

نَسْتَكْمِلُ بِهَا الْكَرَامَةَ عِنْدَكَ،

Nastaqmilu bihal karâmata ‘indaka

yang menyempurnakan kemuliaan kami disisi-Mu,

ثُمَّ لَا تَصْرِفُهَا عَنَّا بِجُودِكَ،

Tsumma lâ tashrif-hâ ‘annâ bijûdika

kemudian jangan Engkau memalingkannya dari kami demi kemurahan-Mu

وَاسْقِنَا مِنْ حَوْضِ جَدِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ بِكَأْسِهِ وَبِيَدِهِ،

Wasqinâ min hawdih jaddihi shallallâhu ‘alaihi wa ‘âlihi bika’sihi wabiyadihi

dan berilah kami minuman dari telaga haudh milik kakeknya (Rasulullah) saw dengan cawan dari tangannya

رَبِّ يَا رَوِيًّا هَنِيئًا سَائِغًا لَا ظَمًا بَعْدَهُ أَبَدًا،

Rayyan rawiyyan hani-an sâ ighan lâ zhama-a ba’dahu abada

minuman yang menyegarkan dan menyenangkan yang tak akan menimbulkan rasa dahaga lagi selama-lamanya

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Yâ Arhamarrâhimîn.

Wahai Yang Maha Pengasih dari para pengasih

Berdirilah, dan mengucapkan takziah dengan membaca ziarah ini:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala Puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّهِ وَآلِهِ الطَّيِّبِينَ الطَّاهِرِينَ

Shalawat Allah atas junjungan kami, Sayyidina Muhammad Nabi-Nya beserta keluarganya yang terbaik dan suci

السَّلَامُ عَلَى أَبِيْنَا آدَمَ صَفْوَةِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepada Ayah kami, Adam pilihan Allah

السَّلَامُ عَلَى أُمْنَا حَوَاءَ خَيْرَةِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepada Ibu kami, Sayyidah Hawa pilihan Allah

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا هَابِيلَ الْمَقْتُولِ ظُلْمًا وَعُدْوَانًا عَلَى مَوَاهِبِ اللَّهِ وَرِضْوَانِهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Sayyidina Habil yang terbunuh secara teraniaya, termusuhi, anugerah Allah dan keridhaan-Nya

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا شَيْثِ صَفْوَةِ اللَّهِ الْمُخْتَارِ الْأَمِينِ وَ عَلَى الصَّفْوَةِ الصَّادِقِينَ مِنْ دُرِّيَّتِهِ الطَّيِّبِينَ أَوْلِهِمْ وَ آخِرِهِمْ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Sayyidina Syits manusia pilihan Allah yang terpercaya dan atas orang-orang pilihan yang jujur dari keturunannya yang baik dari awal hingga akhir

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا نُوحٍ أَمِينِ اللَّهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Nuh kepercayaan Allah

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Ibrahim Sahabat Allah

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا إِسْمَاعِيلَ وَ إِسْحَاقَ وَ يَعْقُوبَ وَ عَلَى ذُرِّيَّتِهِمُ
الْمُخْتَارِينَ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Ismail, Ishaq, Ya'qub dan keturunan mereka yang terpilih

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Musa yang berbicara dengan Allah

السَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا عِيسَى رُوحِ اللَّهِ

Salam sejahtera atas junjungan kami, Nabi Isa ruh Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Rasulullah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَيْرَ خَلْقِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai sebaik-baik makhluk Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا صَفِيَّ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai pilihan Allah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَنَا مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ خَاتَمَ النَّبِيِّينَ،

Salam sejahtera kepadamu wahai junjungan kami Sayyidina Muhammad bin Abdillah penutup para Nabi

السَّلَامُ عَلَى جَمِيعِ أَنْبِيَاءِ اللَّهِ وَرُسُلِهِ وَمَلَائِكَتِهِ

Salam sejahtera atas seluruh para Nabi, para Rasul dan para Malaikat-Nya

السَّلَامُ عَلَى أئِمَّةِ الْهَادِينَ الْمَهْدِيِّينَ

Salam sejahtera kepada para Imam pemberi hidayah dan petunjuk

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَمِينِ اللَّهِ فِي عَصْرِهِ وَزَمَانِهِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Abdil Muthalib kepercayaan Allah (pemegang amanah) pada masa dan zamannya

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا عَبْدِ اللَّهِ الرَّضِيِّ الزَّكِيِّ وَالطَّاهِرِ الصَّفِيِّ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Abdullah yang ridha, tulus, suci lagi jernih

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ آمَنَةَ بِنْتِ وَهَبٍ أُمِّ سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Aminah binti Wahab Ibunda dari pemimpin para Nabi dan Rasul

السَّلَامُ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَصِيِّ رَسُولِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Salam sejahtera kepada Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib Washi (pemegang amanat) Rasulullah

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Fatimah az-Zahra penghulu wanita seluruh alam

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ خَدِيجَةَ الْكُبْرَى أُمِّ أَيْمَّةِ الطَّاهِرِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Khadijah Al-Kubra, Ibunda para Imam yang suci

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا أَبِي طَالِبٍ سَيِّدِ الْهَاشِمِيِّ الْعَرَبِيِّ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Abu Thalib penghulu Sayyid bani Hasyim bangsa arab

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ فَاطِمَةَ بِنْتِ أَسَدٍ أُمِّ أَيْمَّةِ الْمَعْصُومِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Fatimah binti Asad, Ibunda para Imam yang disucikan

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا حَمْزَةَ أَسَدِ اللَّهِ وَأَسَدِ رَسُولِهِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Hamzah singa Allah dan singa Rasul-Nya

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Abbas bin Abdil Muthalib

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا جَعْفَرِ الطَّيَّارِ وَ سَيِّدِنَا عَقِيلٍ فِي جَنَانِ الْخُلْدِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Ja'far at-Thayyar dan Sayyidina 'Aqil di surga yang kekal

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ أُمِّ هَانِي بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ أُخْتِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Ummu Hani binti Abi Thalib saudari Amirul Mukminin

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ فَاطِمَةَ أُمِّ الْبَنِينَ بِنْتِ حُزَامِ زَوْجَةِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidah Fatimah Ummul Banin binti Huzam istri Amirul Mukminin

السَّلَامُ عَلَى سِبْطِي نَبِيِّ الرَّحْمَةِ وَإِمَامِي الْهُدَى الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ سَيِّدِي
شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ

Salam sejahtera kepada kalian, wahai cucu Nabi pembawa rahmat dan Imam pemberi petunjuk, Al-Hasan dan Al-Husein penghulu pemuda ahli surga

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ زَيْنَبَ الْكُبْرَى أُمِّ الْمَصَائِبِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami, Sayyidah Zainab Al-Kubra, Induk yang menampung segala musibah

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا أَبِي الْفَضْلِ الْعَبَّاسِ بَابِ الْحَوَائِجِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami, Sayyidina Abu Fadhl Abbas, pintu segala
hajat

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ سَيِّدِ الْعَابِدِينَ وَقُرَّةِ عَيْنِ النَّاطِرِينَ

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Ali bin Al-Husein junjungan ahli ibadah
dan penyejuk mata orang-orang yang memandangnya

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بَاقِرِ عِلْمِ النَّبِيِّينَ

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Muhammad bin Ali penjelas rahasia ilmu
para Nabi

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا زَيْدٍ وَ سَيِّدِنَا طَاهِرِ ابْنَيْ الْإِمَامِ عَلِيٍّ زَيْنِ الْعَابِدِينَ
الرَّضِيِّينَ الزَّكِيِّينَ وَ الطَّاهِرِينَ الصَّفِيِّينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami, Sayyidina Zaid dan Sayyidina Thahir
putra Imam Ali Zainal ‘Abidin yang ridha, tulus, suci lagi jernih

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ الصَّادِقِ الْبَارِ الْأَمِينِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Ja’far bin Muhammad yang tulus yang
berbuat kebajikan dan terpercaya

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ مُوسَى بْنِ جَعْفَرِ الطَّاهِرِ الطُّهْرِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Musa bin Ja’far yang suci lagi disucikan

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا عَلِيِّ الْغُرَيْضِيِّ الرَّضِيِّ الزَّكِيِّ وَ الطَّاهِرِ الصَّفِيِّ
وَ عَلَى ذُرِّيَّتِهِ الْأَخْيَارِينَ

Salam sejahtera kepada wahai junjungan kami Sayyidina Ali Al-Uraidhi’ (putra
Imam Ja’far as-Shadiq) yang yang ridha, tulus, suci lagi jernih beserta
keturunannya yang baik

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ عَلِيِّ بْنِ مُوسَى الرَّضَا الْمُرْتَضَى

Salam sejahtera kepadamu wahai Imam Ali bin Musa Ar-Ridha yang diridhai

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ فَاطِمَةَ الْمَعْصُومَةِ بِنْتِ الْإِمَامِ مُوسَى الْكَاطِمِ
الرَّضِيِّةِ الزَّكِيَّةِ وَالطَّاهِرَةِ الصَّفِيَّةِ

Salam sejahtera kepadamu wahai junjungan kami Sayyidah Fatimah Al-Ma'shumah putri Imam Musa Al-Kadzim yang ridha, tulus, suci lagi jernih

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا حَمْزَةَ وَسَيِّدِنَا قَاسِمِ ابْنَيْ الْإِمَامِ مُوسَى الْكَاطِمِ
الرَّضِيِّينِ الزَّكِيِّينِ وَالطَّاهِرِينَ الصَّفِيِّينِ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Hamzah dan Sayyidina 'Qosim putra Imam Musa Al-Kadzim yang ridha, tulus, suci lagi jernih

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ الْمُجَابِ ابْنِ مُحَمَّدٍ الْعَابِدِ ابْنِ مُوسَى الْكَاطِمِ
الرَّضِيِّ الزَّكِيِّ وَالطَّاهِرِ الصَّفِيِّ وَعَلَى ذُرِّيَّتِهِ الْأَخْيَارِينَ

Salam sejahtera kepada junjungan kami Sayyidina Ibrahim Al-Mujab bin Sayyidina Muhammad putra Imam Musa Al-Kadzim yang ridha, tulus, suci lagi jernih beserta keturunannya yang baik

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ النَّقِيِّ النَّقِيِّ

Salam sejahtera kepadamu, Wahai Imam Muhammad bin Ali yang bertakwa

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ النَّاصِحِ الْأَمِينِ

Salam sejahtera kepadamu, wahai Imam Ali bin Muhammad yang suci pemberi nasihat lagi terpercaya

السَّلَامُ عَلَى السَّيِّدَةِ حَكِيمَةَ بِنْتِ الْإِمَامِ مُحَمَّدٍ الْجَوَادِ الرَّضِيِّةِ الزَّكِيَّةِ
وَالطَّاهِرَةِ الصَّفِيَّةِ

Salam sejahtera kepadamu wahai junjungan kami Sayyidah Hakimah putri Imam Muhammad Al-Jawad, yang ridha, tulus, suci lagi jernih

السَّلَامُ عَلَى الْإِمَامِ حَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ يَا عِصْمَةَ الْمُتَّقِينَ

Salam sejahtera kepadamu, wahai Imam Hasan bin Ali, wahai penjaga orang-orang bertakwa

السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ ابْنِ الْإِمَامِ عَلِيِّ الْهَادِي الرِّضِيِّ الزَّكِيِّ
وَالطَّاهِرِ الصَّفِيِّ وَعَلَى ذُرِّيَّتِهِ الْأَخْيَارِينَ

Salam sejahtera kepadamu wahai junjungan kami Sayyidina Muhammad bin Imam Ali Al-Hadi yang ridha, tulus, suci lagi jernih beserta keturunannya yang baik

السَّلَامُ عَلَى الْحَجَّةِ ابْنِ الْحَسَنِ الْقَائِمِ الْمُنْتَظَرِ الْمَهْدِيِّ

Salam sejahtera kepadamu, wahai Al-Hujjah putra Al-Hasan, Al-Qa'im, Al-Muntadzar, Al-Mahdi

وَحَلِيفَةِ الرَّحْمَنِ وَشَرِيكِ الْقُرْآنِ وَامَامِ الْإِنْسِ وَالْجَانِّ

Khalifah yang Maha Rahman, Mitra Al-Quran, Imam seluruh manusia dan jin

بِهِمْ نَتَوَلَّى وَ مِنْ أَعْدَائِهِمْ نَتَبَرَّأُ

Dengan mereka kami berwilayah dan dari musuh-musuh mereka kami berlepas diri

اللَّهُمَّ وَالِ مَنْ وَالَ الْأَاهُمْ وَعَادِ مَنْ عَادَاهُمْ

Ya Allah, Belalah orang yang telah membela mereka dan Musuhilah orang yang memusuhi mereka

وَانصُرْ مَنْ نَصَرَهُمْ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَهُمْ

Dan Tolonglah orang yang telah menolong mereka dan Hinakanlah orang yang telah menghinakan mereka

وَاجْعَلْنَا يَا رَبِّ مِنْ شِيعَتِهِمْ وَأَنْصَارِهِمْ وَحِزْبِهِمْ

Dan Jadikanlah kami, Ya Robbi sebagai pengikut, penolong, dan pasukan mereka

وَ فَرِّجْ عَنَّا بِهِمْ وَارْحَمْنَا بِهِمْ

Dan Berilah kami kelapangan karena mereka serta sayangilah kami karena mereka

وَتَوَفَّنَا عَلَى مِلَّتِهِمْ وَاحْشُرْنَا فِي زُمْرَتِهِمْ

Dan Wafatkanlah kami atas agama mereka serta Bangkitkanlah kami didalam golongan mereka

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى نُوْرِكَ وَسِرَاجِكَ وَوَلِيِّ وَلِيِّكَ وَوَصِيِّ وَصِيِّكَ، وَحُجَّتِكَ
عَلَى خَلْقِكَ،

Ya Allah, Curahkan shalawat kepada cahaya-Mu, pelita-Mu, wali dari wali-Mu, washi dari washi-Mu, dan hujjah-Mu atas makhluk-Mu

اَلسَّلَامُ عَلَى اَزْوَاجِ رَسُوْلِ اللّٰهِ الْمَرْضِيَّاتِ

Salam sejahtera kepada para istri Rasulullah saw yang diridhai

اَلسَّلَامُ عَلَى اَصْحَابِ رَسُوْلِ اللّٰهِ الْمَيَّامِيْنَ

Salam sejahtera kepada para sahabat Rasulullah saw yang diberkati

اَلسَّلَامُ عَلَى اَصْحَابِ الْاَئِمَّةِ الْمُنتَجَبِيْنَ

Salam sejahtera kepada para sahabat para Imam yang terpilih

اَلسَّلَامُ عَلَى الْعُلَمَاءِ وَالْاَوْلِيَاءِ الَّذِيْنَ اجْتَهَدُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ

Salam sejahtera kepada para Ulama dan Auliya' yang berjihad di jalan Allah

اَلسَّلَامُ عَلَى الشُّهَدَاءِ الَّذِيْنَ بَذَلُوْا مُهَجَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ

Salam sejahtera kepada para syuhada' yang mengorbankan darah dan jiwa mereka di jalan Allah

اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ

Salam sejahtera kepada kita semua dan kepada para hamba Allah yang shaleh

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَاْرثَ اَدَمَ صِفْوَةَ اللّٰهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai pewaris Adam pilihan Allah,

اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَاْرثَ نُوحَ نَبِيِّ اللّٰهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai pewaris Nuh nabi Allah,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai pewaris Ibrahim kekasih Allah,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ مُوسَى كَلِيمِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai pewaris Musa kalam Allah,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ عِيسَى رُوحِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai pewaris Isa ruh Allah,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ مُحَمَّدٍ حَبِيبِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai pewaris Muhammad kekasih Allah,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَلِيِّ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai pewaris Amirul Mukminin wali Allah,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا وَارِثَ الْحَسَنِ الشَّهِيدِ سِبْطِ رَسُولِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai pewaris Hasan asy-Syahid cucu Rasulullah,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَنَ رَسُولِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai putra Rasulullah,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَنَ الْبَشِيرِ النَّذِيرِ وَابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ

Salam sejahtera kepadamu wahai putra pemberi kabar gembira dan putra tuan para washi,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بَنَ فَاطِمَةَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ

Salam sejahtera kepadamu wahai putra Fatimah penghulu wanita alam,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Aba Abdillah,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَيْرَةَ اللَّهِ وَابْنَ خَيْرَتِهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai pilihan Allah dan anak kekasih-Nya,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا تَارَ اللَّهِ وَابْنَ تَارِهِ

Salam sejahtera kepadamu wahai darah Allah dan putra darah-Nya,

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْوَثَرُ الْمَوْثُورُ

Salam sejahtera kepadamu wahai tubuh yang terpenggal,

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا الْإِمَامُ الْهَادِي الزَّكِيُّ، وَعَلَى أَرْوَاحِ حَلَّتْ بِفِنَائِكَ،
وَأَقَامَتْ فِي جَوَارِكَ، وَوَفَدَتْ مَعَ زُورِكَ،

Salam sejahtera kepadamu wahai imam pemberi petunjuk nan suci
dan kepada ruh-ruh yang bergabung denganmu, serta mereka yang
datang, para peziarahmu,

السَّلَامُ عَلَيْكَ مِنْ مَّا بَقِيَتْ وَبَقِيَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ، فَلَقَدْ عَظُمَتْ بِكَ الرَّزِيَّةُ
وَجَلَّ الْمَصَابُ فِي الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَفِي أَهْلِ السَّمَوَاتِ أَجْمَعِينَ
وَفِي سُكَّانِ الْأَرْضِينَ

aku sampaikan salamku kepadamu selama aku hidup, selama malam
dan siang masih ada. Sungguh benar musibah yang menimpamu,
kaum Mukmin dan Muslimin serta penduduk langit dan bumi
semuanya turut berduka.

فَإِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Sesungguhnya kami dari Allah dan kepada-Nya kami akan kembali,

وَصَلَوَاتُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ وَتَحِيَّاتُهُ عَلَيْكَ وَعَلَى آبَائِكَ الطَّاهِرِينَ الطَّيِّبِينَ
الْمُنْتَجِبِينَ، وَعَلَى ذُرَارِيهِمُ الْهُدَاةِ الْمَهْدِيِّينَ

Shalawat, barakah dan salam Allah kepadamu, kepada ayah-ayahmu yang suci, kepada keturunanmu pemberi petunjuk yang mendapatkan petunjuk,

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَوْلَايَ، وَعَلَيْهِمْ وَعَلَى رُوحِكَ وَعَلَى أَرْوَاحِهِمْ وَعَلَى
تُرْبَتِكَ وَعَلَى ثُرْبَتِهِمْ

Salam sejahtera kepadamu wahai imamku, kepada mereka, kepada ruhmu, kepada ruh-ruh mereka dan kepada tanahmu serta tanah mereka.

اللَّهُمَّ لَقِهِمْ رَحْمَةً وَرِضْوَاناً وَرَوْحاً وَرَيْحَاناً

Ya Allah temuilah mereka dengan rahmat, keridhaan dan keberhasilan.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ يَا ابْنَ خَاتِمِ النَّبِيِّينَ، وَيَا ابْنَ سَيِّدِ
الْوَصِيِّينَ وَيَا ابْنَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ

Salam sejahtera kepadamu wahai tuanku Aba Abdillah, putra penutup para nabi, putra pemimpin para washi dan putra penghulu wanita alam.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا شَهِيدُ يَا ابْنَ الشَّهِيدِ يَا أَخَ الشَّهِيدِ يَا أَبَا الشُّهَدَاءِ

Salam sejahtera kepadamu wahai syahid, putra syahid, saudara syahid dan ayah dari syuhada.

اللَّهُمَّ بَلِّغْهُ عَنِّي فِي هَذِهِ السَّاعَةِ وَفِي هَذَا الْيَوْمِ وَفِي هَذَا الْوَقْتِ وَفِي
كُلِّ وَقْتٍ تَحِيَّةً كَثِيرَةً وَسَلَاماً

Ya Allah, sampaikan dariku kepadanya di saat ini, hari ini, detik ini dan di setiap waktu, salam yang banyak,

سَلَامُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Salam Allah, rahmat dan berkah-Nya kepadamu

يَا ابْنَ سَيِّدِ الْعَالَمِينَ وَعَلَى الْمُسْتَشْهَدِينَ مَعَكَ سَلَاماً مُتَّصِلاً مَا اتَّصَلَ
اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ

wahai putra pemimpin alam dan kepada orang-orang yang syahid bersamamu, yaitu salam yang terus menerus sepanjang malam dan siang.

السَّلَامُ عَلَى الْحُسَيْنِ ابْنِ عَلِيٍّ الشَّهِيدِ

Salam sejahtera kepada Husein putra Ali yang syahid,

السَّلَامُ عَلَى عَلِيٍّ ابْنِ الْحُسَيْنِ الشَّهِيدِ

Salam sejahtera kepada Ali putra Husein asy-Syahid,

السَّلَامُ عَلَى الْعَبَّاسِ ابْنِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ الشَّهِيدِ

Salam sejahtera kepada Abbas putra Amirul Mukminin yang syahid,

السَّلَامُ عَلَى الشُّهَدَاءِ مِنْ وَلَدِ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ

Salam sejahtera kepada para syuhada dari putra Amirul Mukminin,

السَّلَامُ عَلَى الشُّهَدَاءِ مِنْ وَلَدِ الْحَسَنِ

Salam sejahtera kepada para syuhada dari keturunan Al-Hasan,

السَّلَامُ عَلَى الشُّهَدَاءِ مِنْ وَلَدِ الْحُسَيْنِ

Salam sejahtera kepada syuhada dari keturunan Al-Husein,

السَّلَامُ عَلَى الشُّهَدَاءِ مِنْ وَلَدِ جَعْفَرٍ وَعَقِيلٍ

Salam sejahtera kepada para syuhada' dari keturunan Ja'far dan Aqil,

السَّلَامُ عَلَى كُلِّ مُسْتَشْهَدٍ مَعَهُمْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Salam sejahtera kepada semua orang yang syahid bersama mereka dari kaum Mukmin,

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, anugerahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

وَبَلِّغْهُمْ عَنِّي تَحِيَّةً كَثِيرَةً وَسَلَامًا

dan sampaikan penghormatan serta salamku yang banyak kepada mereka.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَحْسَنَ اللَّهُ لَكَ الْعِزَّاءَ فِي وَلَدِكَ الْحُسَيْنِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Rasulullah, semoga Allah memperbaiki aza' kepadamu berkenaan dengan putramu Al-Husein.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا فَاطِمَةُ، أَحْسَنَ اللَّهُ لَكَ الْعِزَّاءَ فِي وَلَدِكَ الْحُسَيْنِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Sayyidah Fatimah, semoga Allah memperbaiki aza' untukmu berkenaan dengan putramu Al-Husein.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، أَحْسَنَ اللَّهُ لَكَ الْعِزَّاءَ فِي وَلَدِكَ الْحُسَيْنِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Amirul Mukminin, semoga Allah memperbaiki aza' untukmu berkenaan dengan putramu Al-Husein.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَبَا مُحَمَّدٍ الْحَسَنَ، أَحْسَنَ اللَّهُ لَكَ الْعِزَّاءَ فِي أَخِيكَ
الْحُسَيْنِ

Salam sejahtera kepadamu wahai Aba Muhammad Al-Hasan, semoga Allah memperbaiki aza' untukmu berkenaan dengan saudaramu Al-Husein.

يَا مَوْلَايَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَنَا ضَيْفُ اللَّهِ وَضَيْفُكَ وَجَارُ اللَّهِ وَجَارُكَ وَلِكُلِّ
ضَيْفٍ وَجَارٍ قِرَى وَقِرَاىَ فِي هَذَا الْوَقْتِ

Wahai junjunganku Abu Abdillah, aku adalah tamu Allah dan tamumu, tetangga Allah dan tetanggamu, sesungguhnya setiap tamu dan tetangga mendapat suguhan (makanan dan minuman).

أَنْ تَسْأَلَ اللَّهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَنْ يَرْزُقَنِي فَكَأَنَّكَ رَقَبَتِي مِنَ النَّارِ إِنَّهُ
سَمِيعُ الدُّعَاءِ قَرِيبٌ مُجِيبٌ.

Suguhanku saat ini adalah doamu kepada Allah Swt untukku agar aku selamat dari kobaran api neraka, sesungguhnya Ia dekat dan mengabulkan doa.

ZIARAH NAHIYAH AL-MUQADDASAH

Dalam buku Biharul Anwar, Allamah Al-Majlisi ra. menuturkan dari Syaikh Mufid ra. yang meriwayatkan: Ketika engkau berniat untuk menziarahi Imam Husein as. di hari-hari Asyura', maka berdirilah di dekat (makam) beliau atau dimana saja, dan bacalah:

السَّلَامُ عَلَى آدَمَ صِفْوَةِ اللَّهِ مِنْ خَلِيفَتِهِ، السَّلَامُ عَلَى شَيْثٍ وَلِيِّ اللَّهِ
وَخَيْرَتِهِ، السَّلَامُ عَلَى إِدْرِيسَ الْقَائِمِ لِلَّهِ بِحُجَّتِهِ،

Salam sejahtera atas Adam, pilihan Allah, salam sejahtera atas Syits kekasih dan pilihan Allah, salam sejahtera atas Idris yang bangkit karena Allah dengan hujah-Nya.

السَّلَامُ عَلَى نُوحٍ الْمُجَابِ فِي دَعْوَتِهِ، السَّلَامُ عَلَى هُودٍ الْمَمْدُودِ مِنَ
اللَّهِ بِمَعُونَتِهِ، السَّلَامُ عَلَى صَالِحٍ الَّذِي تَوَجَّهَ اللَّهُ بِكَرَامَتِهِ،

Salam sejahtera atas Nuh as yang dikabulkan doanya, salam sejahtera atas Hud as yang banyak mendapatkan pertolongan dari Allah, salam sejahtera atas Shaleh as yang mendapatkan kemuliaan dari Allah,

السَّلَامُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ الَّذِي حَبَّاهُ اللَّهُ بِخُلَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَى إِسْمَاعِيلَ الَّذِي
فَدَاهُ اللَّهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ مِنْ جَنَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَى إِسْحَاقَ الَّذِي جَعَلَ اللَّهُ
النُّبُوَّةَ فِي ذُرِّيَّتِهِ،

Salam sejahtera atas Ibrahim as yang mendapatkan kecintaan khusus dari Allah, salam sejahtera atas Ismail as yang diberikan ganti oleh Allah dengan korban yang besar dari surga-Nya. Salam sejahtera atas Ishak as yang Allah jadikan kenabian dari keturunannya,

السَّلَامُ عَلَى يَغْقُوبَ الَّذِي رَدَّ اللَّهُ عَلَيْهِ بَصَرَهُ بِرَحْمَتِهِ، السَّلَامُ عَلَى
يُوسُفَ الَّذِي نَجَّاهُ اللَّهُ مِنَ الْجُبِّ بِعَظَمَتِهِ، السَّلَامُ عَلَى مُوسَى الَّذِي فَلَقَ
اللَّهُ الْبَحْرَ لَهُ بِقُدْرَتِهِ،

Salam sejahtera atas Ya'kub as yang Allah kembalikan penglihatannya melalui rahmat-Nya, salam sejahtera atas Yusuf as yang Allah selamatkan dari sumur dengan keagungan-Nya. Salam sejahtera atas Musa as yang untuknya Allah singkapkan lautan dengan kekuasaan-Nya,

السَّلَامُ عَلَى هَارُونَ الَّذِي خَصَّهُ اللَّهُ بِنُبُوتِهِ، السَّلَامُ عَلَى شُعَيْبٍ الَّذِي
نَصَرَهُ اللَّهُ عَلَى أُمَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَى دَاوُدَ الَّذِي تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ مِنْ خَطِيئَتِهِ

salam sejahtera atas Harun as yang Allah khususkan dengan kenabian-Nya, salam sejahtera atas Syuaib as yang Allah tolong keatas umatnya, salam sejahtera atas Dawud as yang Allah terima taubatnya dari kesalahan,

السَّلَامُ عَلَى سُلَيْمَانَ الَّذِي ذَلَّتْ لَهُ الْجِنُّ بِعِزَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَى أَيُّوبَ
الَّذِي شَفَّاهُ اللَّهُ مِنْ عِلَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَى يُونُسَ الَّذِي أَنْجَزَ اللَّهُ لَهُ مَضْمُونَ
عِدَّتِهِ،

Salam sejahtera atas Sulaiman as yang menundukkan para Jin dengan perantara kemuliaan-Nya. Salam sejahtera atas Ayyub as yang Allah sembuhkan penyakitnya, salam sejahtera atas Yunus as yang Allah penuhi janji-janji-Nya padanya,

السَّلَامُ عَلَى عِزْرِ الَّذِي أَحْيَاهُ اللَّهُ بَعْدَ مَيِّتَتِهِ، السَّلَامُ عَلَى زَكَرِيَّا
الصَّابِرِ فِي مِحْنَتِهِ، السَّلَامُ عَلَى يَحْيَى الَّذِي أَرْزَقَهُ اللَّهُ بِشَهَادَتِهِ، السَّلَامُ
عَلَى عِيسَى رُوحِ اللَّهِ وَكَلِمَتِهِ.

Salam sejahtera atas Uzair as yang Allah hidupkan kembali setelah kematiannya, salam sejahtera keatas Zakaria as yang penyabar didalam menghadapi cobaannya, salam sejahtera atas Yahya as yang dengan kesyahidannya Allah dekatkan pada-Nya, salam sejahtera atas Isa ruh dan kalimat Allah.

السَّلَامُ عَلَى مُحَمَّدٍ حَبِيبِ اللَّهِ وَصِفْوَتِهِ، السَّلَامُ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ
عَلِيِّ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ الْمَخْصُوصِ بِأُخُوَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَى فَاطِمَةَ
الزَّهْرَاءِ ابْنَتِهِ،

Salam sejahtera atas Nabi Muhammad kekasih dan pilihan Allah, salam sejahtera
atas Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib sebagai saudara khusus nabi, salam
sejahtera atas Sayyidah Fatimah Az-Zahra' putrinya,

السَّلَامُ عَلَى أَبِي مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ وَصِيِّ أَبِيهِ وَخَلِيفَتِهِ، السَّلَامُ عَلَى
الْحُسَيْنِ الَّذِي سَمَحَتْ نَفْسُهُ بِمُهْجَتِهِ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ أَطَاعَ اللَّهَ فِي
سِرِّهِ وَعَلَانِيَتِهِ،

Salam sejahtera atas Abi Muhammad Al-Hasan yang menjadi Washi dan Khalifah
bagi ayahnya, salam sejahtera atas Al-Husein yang mempersembahkan jiwa dan
darahnya untuk agama Allah. Salam sejahtera atas manusia yang selalu taat kepada
Allah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan,

السَّلَامُ عَلَى مَنْ جَعَلَ اللَّهُ الشِّقَاءَ فِي ثُرْبَتِهِ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ الْإِجَابَةُ
تَحْتَ قُبَّتِهِ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ الْأَيْمَةُ مِنْ ذُرِّيَّتِهِ.

Salam sejahtera atas manusia yang tanah kuburnya Allah jadikan obat, salam
sejahtera atas manusia yang mustajab bagi yang berdoa di bawah kubahnya, salam
sejahtera atas manusia yang seluruh para Imam dari keturunannya.

السَّلَامُ عَلَى ابْنِ خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ، السَّلَامُ عَلَى ابْنِ سَيِّدِ الْأَوْصِيَاءِ، السَّلَامُ
عَلَى ابْنِ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ، السَّلَامُ عَلَى ابْنِ خَدِيجَةَ الْكُبْرَى،

Salam sejahtera kepada putra penutup para nabi, salam sejahtera kepada putra
penghulu para washi, salam sejahtera kepada putra Sayyidah Fathimah Az Zahra',
salam sejahtera kepada putra Sayyidah Khadijah Kubra.

السَّلَامُ عَلَى ابْنِ سِدْرَةِ الْمُنتَهَى، السَّلَامُ عَلَى ابْنِ جَنَّةِ الْمَأْوَى، السَّلَامُ
عَلَى ابْنِ زَمْزَمَ وَالصَّفَا.

Salam sejahtera kepada putra Sidratul Muntaha, salam sejahtera kepada putra Jannatul Ma'wa, wahai putra surga nan abadi, salam sejahtera kepada putra Zam-zam dan Shafa.

السَّلَامُ عَلَى الْمُرْمَلِ بِالدِّمَاءِ، السَّلَامُ عَلَى الْمَهْتُوكِ الْخِبَاءِ، السَّلَامُ
عَلَى خَامِسِ أَصْحَابِ أَهْلِ الْكِسَاءِ، السَّلَامُ عَلَى غَرِيبِ الْغُرَبَاءِ،

Salam sejahtera kepada manusia yang berlumuran darah, salam sejahtera kepada manusia yang terkoyak-koyak kemahnya, salam sejahtera kepada manusia yang kelima dari Ashhabul Kisa', salam sejahtera kepada manusia yang terasing di antara orang-orang yang terasing,

السَّلَامُ عَلَى شَهِيدِ الشُّهَدَاءِ، السَّلَامُ عَلَى قَتِيلِ الْأَدْعِيَاءِ، السَّلَامُ عَلَى
سَاكِنِ كَرْبَلَاءَ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ بَكَتْهُ مَلَائِكَةُ السَّمَاءِ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ
ذُرِّيَّتُهُ الْأَزْكِيَاءُ.

Salam sejahtera atas penghulu para syuhada', salam sejahtera kepada manusia yang terbunuh di tangan anak-anak zina, salam sejahtera atas penghuni Karbala, salam sejahtera atas manusia yang ditangisi malaikat-malaikat langit, salam sejahtera atas manusia yang suci keturunannya.

السَّلَامُ عَلَى يَعْسُوبِ الدِّينِ، السَّلَامُ عَلَى مَنَازِلِ الْبَرَاهِينِ، السَّلَامُ
عَلَى الْأَيِّمَةِ السَّادَاتِ، السَّلَامُ عَلَى الْجُيُوبِ الْمُضَرَّرَّجَاتِ، السَّلَامُ عَلَى
الشِّقَاةِ الذَّابِلَاتِ،

Salam sejahtera atas pemimpin agama, salam sejahtera atas penjelas dalil-dalil Ilahi, salam sejahtera atas para Imam yang mulia. salam sejahtera atas leher-leher yang berlumuran darah, salam sejahtera atas bibir-bibir yang kekeringan,

السَّلَامُ عَلَى النُّفُوسِ الْمُصْطَلَمَاتِ، السَّلَامُ عَلَى الْأَرْوَاحِ الْمُخْتَلَسَاتِ،

Salam sejahtera atas jiwa-jiwa yang terputus, salam sejahtera atas nyawa-nyawa yang terenggut

السَّلَامُ عَلَى الْأَجْسَادِ الْعَارِيَاتِ، السَّلَامُ عَلَى الْجُسُومِ الشَّاحِبَاتِ،

Salam sejahtera atas jasad-jasad yang terkapar, salam sejahtera atas tubuh-tubuh yang kelaparan,

السَّلَامُ عَلَى الدِّمَاءِ السَّائِلَاتِ، السَّلَامُ عَلَى الْأَعْضَاءِ الْمُقْطَعَاتِ،

Salam sejahtera atas darah-darah yang tertumpah, salam sejahtera atas bagian-bagian tubuh yang terpotong-potong,

السَّلَامُ عَلَى الرُّؤُوسِ الْمُشَالَاتِ، السَّلَامُ عَلَى النِّسَوَةِ الْبَارِزَاتِ.

Salam sejahtera atas kepala-kepala yang dipenggal, salam sejahtera atas para wanita yang menyaksikan pembantaian,

السَّلَامُ عَلَى حُجَّةِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَى آبَائِكَ
الطَّاهِرِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَى أَبْنَائِكَ الْمُسْتَشْهَدِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ
وَعَلَى ذُرِّيَّتِكَ النَّاصِرِينَ،

Salam sejahtera atas hujjah Tuhan semesta alam, salam sejahtera atasmu, ayah-kakek dan leluhurmu yang suci, salam sejahtera atasmu dan putra-putramu yang mendambakan kesyahidan, salam sejahtera atasmu dan keturunanmu yang selalu setia membelamu,

السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَى الْمَلَائِكَةِ الْمُضَاجِعِينَ، السَّلَامُ عَلَى الْقَتِيلِ
الْمَظْلُومِ، السَّلَامُ عَلَى أَخِيهِ الْمَسْمُومِ، السَّلَامُ عَلَى عَلِيِّ الْكَبِيرِ، السَّلَامُ
عَلَى الرَّضِيِّعِ الصَّغِيرِ.

Salam sejahtera atasmu dan malaikat-malaikat penjaga makam sucimu, salam sejahtera atas yang terbunuh secara teraniaya, salam sejahtera atas saudaranya yang teracuni (Al-Hasan), salam sejahtera atas Ali Akbar (putranya), salam sejahtera atas Abdullah Radhi (bayi kecilnya yang terbunuh).

السَّلَامُ عَلَى الْأَبْدَانِ السَّلَيبِيَّةِ، السَّلَامُ عَلَى الْعِثْرَةِ الْقَرِيبَةِ (الْغَرِيبَةِ)،
السَّلَامُ عَلَى الْمُجَدَّلِينَ فِي الْفُلُوتِ، السَّلَامُ عَلَى النَّازِحِينَ عَنِ
الْأَوْطَانِ،

Salam sejahtera atas tubuh-tubuh yang terpasung, salam sejahtera atas keluarga dekat nabi, salam sejahtera atas tubuh-tubuh yang jatuh berserakan di padang pasir.

Salam sejahtera atas para pengembara yang jauh dari tempat kelahirannya,

السَّلَامُ عَلَى الْمَدْفُونِينَ بِلَا أَكْفَانٍ، السَّلَامُ عَلَى الرُّؤُوسِ الْمُفَرَّقَةِ عَنِ
الْأَبْدَانِ، السَّلَامُ عَلَى الْمُحْتَسِبِ الصَّائِرِ، السَّلَامُ عَلَى الْمَظْلُومِ بِلَا
نَاصِرٍ،

Salam sejahtera atas jasad-jasad yang terkubur tak terkafankan, salam sejahtera atas kepala-kepala yang terpisahkan dari badannya, salam sejahtera kepada orang-orang yang sabar atas musibah, salam sejahtera atas yang teraniaya tanpa seorang penolong

السَّلَامُ عَلَى سَاكِنِ التُّرْبَةِ الزَّاكِيَةِ، السَّلَامُ عَلَى صَاحِبِ الْقُبَّةِ السَّامِيَةِ.

Salam sejahtera atas penghuni tanah yang suci, salam sejahtera atas pemilik kubah yang mulia.

السَّلَامُ عَلَى مَنْ طَهَّرَهُ الْجَلِيلُ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ افْتَخَرَ بِهِ جَبْرَائِيلُ،
السَّلَامُ عَلَى مَنْ نَاغَاهُ فِي الْمَهْدِ مِيكَائِيلُ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ نُكِّتَتْ ذِمَّتُهُ،

Salam sejahtera kepada manusia yang telah disucikan oleh Dia yang maha agung, salam sejahtera kepada manusia yang dibanggakan malaikat Jibril, salam sejahtera kepada manusia yang ditimang malaikat Mikail di dalam ayunan, salam sejahtera kepada manusia yang terkhiranati janjinya,

السَّلَامُ عَلَى مَنْ هُتِكَتْ حُرْمَتُهُ، السَّلَامُ عَلَى مَنْ أُرِيقُ بِالظُّلْمِ دَمُهُ،
السَّلَامُ عَلَى الْمُغْسَلِ بِدَمِ الْجِرَاحِ، السَّلَامُ عَلَى الْمُجَرَّعِ بِكَأْسَاتِ
الرِّمَاحِ،

Salam sejahtera kepada manusia yang tercabik-cabik kehormatannya, salam sejahtera kepada manusia yang tertumpahkan darahnya secara teraniaya, salam sejahtera kepada manusia yang dimandikan dengan darah lukanya, salam sejahtera kepada manusia yang menjadi sasaran anak panah,

السَّلَامُ عَلَى الْمُضَامِ الْمُسْتَبَاحِ، السَّلَامُ عَلَى الْمَنْحُورِ فِي الْوَرَى،
السَّلَامُ عَلَى مَنْ دَفَنَهُ أَهْلُ الْقَرْى.

Salam sejahtera kepada manusia yang dianggap halal tumpahan darahnya, salam sejahtera kepada manusia yang dipenggal kepalanya di hadapan manusia-manusia durjana, salam sejahtera kepada manusia seseorang yang dikuburkan oleh rakyat jelata.

السَّلَامُ عَلَى الْمَقْطُوعِ الْوَتَيْنِ، السَّلَامُ عَلَى الْمُحَامِي بِلَا مُعِينٍ، السَّلَامُ
عَلَى الشَّيْبِ الْخَضِيبِ، السَّلَامُ عَلَى الْخَدِّ الثَّرِيبِ، السَّلَامُ عَلَى الْبَدَنِ
السَّلِيلِ،

Salam sejahtera kepada manusia yang terputus urat-urat lehernya, salam sejahtera kepada pembela (Islam) tanpa penolong, salam sejahtera atas uban yang terlumuri darah, Salam sejahtera atas pipi yang bertaburan debu, salam sejahtera atas tubuh yang terpasung,

السَّلَامُ عَلَى الثَّغْرِ الْمَقْرُوعِ بِالْقَضِيبِ، السَّلَامُ عَلَى الرَّأْسِ الْمَرْفُوعِ،
السَّلَامُ عَلَى الْأَجْسَامِ الْعَارِيَةِ فِي الْفُلُواتِ، تَنْهَشُهَا الذِّئَابُ الْعَادِيَاتُ،
وَتَخْتَلِفُ إِلَيْهَا السِّبَاعُ الضَّارِيَاتُ.

Salam sejahtera atas gigi-gigi suci yang tercabut dengan kayu. Salam sejahtera atas kepala suci yang ditusuk dan diangkat dengan tombak, salam sejahtera atas tubuh-tubuh yang terkapar di padang pasir, serigala-serigala liar mencabik-cabiknya, dan binatang-binatang buas lalu lalang mengitarinya.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مَوْلَايَ وَعَلَى الْمَلَائِكَةِ الْمَرْفُوفِينَ حَوْلَ قُبَّتِكَ، الْحَافِينَ
بِثُرْبَتِكَ، الطَّائِفِينَ بِعَرْصَتِكَ، الْوَارِدِينَ لِزِيَارَتِكَ، السَّلَامُ عَلَيْكَ فَإِنِّي
قَصَدْتُ إِلَيْكَ، وَرَجَوْتُ الْفَوْزَ لَدَيْكَ.

Salam sejahtera atasmu wahai junjunganku dan para malaikat yang berbaris-baris mengelilingi kubahmu, yang memutari tanah kubur sucimu, yang memutari haram sucimu, yang berbondong-bondong masuk untuk menziarahimu. Salam sejahtera

atasmu, sesungguhnya aku datang untuk menziarahimu, dan aku mengharapkan
berkah di sisimu.

السَّلَامُ عَلَيْكَ سَلَامَ الْعَارِفِ بِحُرْمَتِكَ، الْمُخْلِصِ فِي وَلَايَتِكَ، الْمُتَقَرِّبِ
إِلَى اللَّهِ بِمَحَبَّتِكَ، الْبَرِيِّ مِنْ أَعْدَائِكَ، سَلَامَ مَنْ قَلْبُهُ بِمُصَابِكَ مَقْرُوحٌ،

Salam sejahtera atasmu, salam dari seorang yang mengenal kehormatanmu, yang
tulus dalam berwilayah kepadamu, yang mendekatkan diri kepada Allah melalui
kecintaan kepadamu, dan berlepas tangan dari musuh-musuhmu, salam dari
seorang yang hatinya luka karena mengingat musibahmu,

وَدَمْعُهُ عِنْدَ ذِكْرِكَ مَسْفُوحٌ، سَلَامَ الْمَفْجُوعِ الْحَزِينِ الْوَالِهِ الْمُسْتَكِينِ،
سَلَامَ مَنْ لَوْ كَانَ مَعَكَ بِالطُّفُوفِ لَوَقَاكَ بِنَفْسِهِ حَدَّ السُّيُوفِ، وَبَدَلَ
حُشَاشَتِهِ دُونَكَ لِلْحُتُوفِ، وَجَاهَدَ بَيْنَ يَدَيْكَ،

dan airmatanya bercucuran kala mengingatmu, Salam dari seorang yang dirundung
kesedihan, duka lara dan papa, salam dari seorang yang apabila bersamamu di
barisan pertempuran akan menghadang pukulan-pukulan pedang yang akan
mengenaimu dengan seluruh jiwa dan raganya, dan sisa nyawa yang masih ada
akan dipersembahkan untuk pengabdian kepadamu, berjuang bersamamu,

وَنَصْرَكَ عَلَى مَنْ بَغَى عَلَيْكَ، وَفَدَاكَ بِرُوحِهِ وَجَسَدِهِ وَمَالِهِ وَوَلَدِهِ،
وَرُوحَهُ لِرُوحِكَ فِدَاءً، وَأَهْلَهُ لِأَهْلِكَ وَقَاءً.

Membelamu memerangi orang-orang yang menzalimimu, mengabdikan kepadamu
dengan seluruh jira, raga, harta dan anaknya, jiwanya dipersembahkan untukmu,
dan keluarganya selalu menjaga keluargamu.

فَلَيْنَ أَخَّرْتَنِي الدُّهُورُ، وَعَاقَنِي عَنْ نَصْرِكَ الْمَقْدُورُ، وَلَمْ أَكُنْ لِمَنْ
حَارَبَكَ مُحَارِبًا، وَلِمَنْ نَصَبَ لَكَ الْعَدَاوَةَ مُنَاصِبًا، فَلَا نَذْبَنَّاكَ صَبَاحًا
وَمَسَاءً، وَلَا بُكَيْنَ لَكَ بَدَلَ الدُّمُوعِ دَمًا، حَسْرَةً عَلَيْكَ،

Oleh karena itu jika masaku jauh dari masamu, sehingga aku tak dapat membelamu,
dan tidak termasuk orang-orang yang berperang bersamamu, tidak pula membantu
memerangi musuh-musuhmu, maka aku hanya dapat menangisimu penuh

kesedihan disetiap pagi dan sore hari, dan membanjiri air mata sebagai ganti dari darah sucimu yang tumpah, karena menyesali dan menyayangkan atas musibah yang telah menimpa dirimu,

وَتَأْسُفًا عَلَى مَا دَهَاكَ، وَتَلَهُفًا حَتَّى أَمُوتَ بِلُوعَةِ الْمُصَابِ، وَغُصَّةِ
الْإِكْتِيَابِ.

dan terus menerut jiwaku akan tersayat-sayat sehingga aku menemui kematian dengan membawa kesedihan dan duka atas musibah ini.

أَشْهَدُ أَنَّكَ قَدْ أَقَمْتَ الصَّلَاةَ، وَآتَيْتَ الزَّكَاةَ، وَأَمَرْتَ بِالْمَعْرُوفِ،
وَنَهَيْتَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْعُدْوَانِ، وَأَطَعْتَ اللَّهَ وَمَا عَصَيْتَهُ،

Aku bersaksi bahwa engkau telah mendirikan shalat, menunaikan zakat, memerintahkan kebaikan dan mencegah dari yang mungkar dan permusuhan, taat kepada Allah dan tidak melanggar-Nya,

وَتَمَسَّكَتَ بِهِ وَبِحَبْلِهِ فَأَرَضَيْتَهُ وَخَشَيْتَهُ، وَرَاقَبْتَهُ وَاسْتَجَبْتَهُ، وَسَنَنْتَ
السُّنَنَ، وَأَطَقْتَ الْفِتْنَ، وَدَعَوْتَ إِلَى الرَّشَادِ، وَأَوْضَحْتَ سُبُلَ السَّادِ،
وَجَاهَدْتَ فِي اللَّهِ حَقَّ الْجِهَادِ. وَكُنْتَ لِلَّهِ طَائِعًا،

berpegang teguh dengan-Nya dan dengan tali-Nya sehingga engkau ridha dan takut kepada-Nya, engkau menjaga dan memenuhi (perintah)-Nya, engkau menghidupkan sunnah-sunnah-Nya dan membasmi fitnah, mengajak pada petunjuk yang benar, menjelaskan pada jalan-jalan yang lurus, dan jihad di jalan Allah dengan sungguh-sungguh.

وَكُنْتَ لِلَّهِ طَائِعًا، وَلِجَدِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ تَابِعًا، وَلِقَوْلِ أَبِيكَ
سَامِعًا، وَإِلَى وَصِيَّةِ أَخِيكَ مُسَارِعًا، وَلِعِمَادِ الدِّينِ رَافِعًا، وَلِلطُّغْيَانِ
قَامِعًا، وَلِلطُّغَاةِ مُقَارِعًا، وَلِلْأُمَّةِ نَاصِحًا،

Engkau patuh kepada Allah, mengikuti kakekmu Nabi Muhammad saw, mendengarkan (dengan patuh) ucapan ayahmu, bersegera menerima nasihat saudaramu, mengangkat tiang-tiang agama, memberantas kezaliman, membinasakan orang-orang zhalim, menasehati umat manusia,

وَفِي غَمَرَاتِ الْمَوْتِ سَابِحاً ، وَلِلْفُسَاقِ مُكَافِحاً ، وَبِحُجَجِ اللَّهِ قَائِماً ،
وَلِلْإِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِينَ رَاحِماً ، وَلِلْحَقِّ نَاصِراً ، وَعِنْدَ الْبَلَاءِ صَابِراً ،
وَلِلدِّينِ كَالِئاً ، وَعَنْ حَوَزَتِهِ مُرَامِياً .

bertasbih disaat menjelang wafat, memerangi orang-orang fasik, menegaskan hujah-hujah Allah, sangat sayang terhadap islam dan kaum muslimin, membela kebenaran, bersabar tatkala mendapatkan ujian, menjaga agama dan lingkungannya.

تَحُوطُ الْهُدَى وَتَنْصُرُهُ، وَتَبْسُطُ الْعَدْلَ وَتَنْشُرُهُ، وَتَنْصُرُ الدِّينَ
وَتُظْهِرُهُ، وَتَكْفُ الْعَابِثَ وَتَرْجُرُهُ، وَتَأْخُذُ لِلدَّيْنِ مِنَ الشَّرِيفِ، وَتُسَاوِي
فِي الْحُكْمِ بَيْنَ الْقَوِيِّ وَالضَّعِيفِ.

Engkau lindungi dan beri petunjuk, engkau bentangkan dan sebarluaskan keadilan, engkau bela dan tampakkan agama, engkau cegah orang yang mempermainkan agama, engkau ambilkan haknya orang-orang miskin dari orang-orang kaya, dan engkau tidak beda-bedakan dalam memutuskan hukum antara orang kuat dengan orang yang lemah.

كُنْتَ رَبِيعَ الْأَيْتَامِ، وَعِصْمَةَ الْأَنَامِ، وَعِزَّ الْإِسْلَامِ، وَمَعْدِنَ الْأَحْكَامِ،
وَحَلِيفَ الْإِنْعَامِ، سَالِكاً طَرَائِقَ جَدِّكَ وَأَبِيكَ، مُشَبَّهاً فِي الْوَصِيَّةِ لِأَخِيكَ
، وَفِي الدِّمَمِ، رَضِيَ الشَّيْمِ، ظَاهِرَ الْكَرَمِ،

Engkaulah harapan para yatim, pelindung masyarakat, kemuliaan Islam, sumber hukum, pemaaf makhluk, yang menapaki jejak kakek dan ayahmu, serupa dengan saudaramu dalam wasiat ayahmu, menepati janji, setia kawan, suci dan mulia,

مُتَهَجِّدًا فِي الظُّلَمِ، قَوِيمَ الطَّرَائِقِ، كَرِيمَ الْخَلَائِقِ، عَظِيمَ السَّوَابِقِ،
شَرِيفَ النَّسَبِ، مُنِيفَ الْحَسَبِ، رَفِيعَ الرُّتَبِ، كَثِيرَ الْمَنَاقِبِ، مَحْمُودَ
الضَّرَائِبِ، جَزِيلَ الْمَوَاهِبِ.

selalu bertahajud dan giat beribadah dalam kegelapan malam, stabil dalam melangkah, berbudi pekerti mulia, terhormat asal-usulnya, bernasab mulia, rencananya baik, berkedudukan tinggi, banyak kebanggaannya, terpuji kebiasaannya, dan banyak pemberiannya.

حَلِيمٌ رَشِيدٌ مُنِيبٌ ، جَوَادٌ عَلِيمٌ شَدِيدٌ ، إِمَامٌ شَهِيدٌ ، أَوَاهٌ مُنِيبٌ ، حَبِيبٌ مَّهِيْبٌ . كُنْتَ لِلرَّسُولِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَلَدًا ، وَلِلْقُرْآنِ سَدَنًا ، وَلِلْأُمَّةِ عَضُدًا ، وَفِي الطَّاعَةِ مُجْتَهِدًا ، حَافِظًا لِلْعَهْدِ وَالْمِيثَاقِ ،

Engkau sangat penyabar, pemberi petunjuk, memiliki kesadaran tinggi, sangat pemurah, sangat alim, perkasa, pemimpin yang syahid, pemberi ratapan dan kesadaran, di cintai dan berwibawa, engkau adalah putra Rasulullah, pelindung Al-Qur'an, pembela umat, sangat sungguh-sungguh dalam ketaatan kepada Allah, sangat menjaga janji dan sumpah,

نَاكِبًا عَنْ سُبُلِ الْفُسَاقِ، (وَ) بَاذِلًا لِلْمَجْهُودِ، طَوِيلَ الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ. زَاهِدًا فِي الدُّنْيَا زُهْدَ الرَّاحِلِ عَنْهَا، نَاطِرًا إِلَيْهَا بَعَيْنِ الْمُسْتَوْحِشِينَ مِنْهَا، أَمَّا لَكَ عَنْهَا مَكْفُوفَةٌ،

menjauhkan diri dari jalan orang-orang fasik, mencurahkan kesungguhan, lama dalam ruku' dan sujud. Engkau sangat zuhud terhadap dunia dan tidak menghiraukannya, melihatnya (dunia) dengan pandangan orang yang jauh darinya, anganmu tentangnya tercegah,

وَهَمَّتْكَ عَنْ زِينَتِهَا مَصْرُوفَةٌ، وَالْحَاضُكَ عَنْ بَهْجَتِهَا مَطْرُوفَةٌ، وَرَغَبْتُكَ فِي الْآخِرَةِ مَعْرُوفَةٌ

perhatianmu tentang hiasannya terhindar, penglihatanmu terhadap kesenangannya tertutup, dan kerinduanmu terhadap kehidupan akhirat sangat dikenal.

حَتَّى إِذَا الْجَوْرُ مَدَّ بَاعَهُ، وَأَسْفَرَ الظُّلْمُ قِنَاعَهُ، وَدَعَا الْغَيُّ أَتْبَاعَهُ، وَأَنْتَ فِي حَرَمِ جَدِّكَ قَاطِنٌ، وَلِلظَّالِمِينَ مُبَايِنٌ، جَلِيسُ الْبَيْتِ وَالْمِحْرَابِ، مُعْتَزِلٌ عَنِ اللَّذَاتِ وَالشَّهَوَاتِ،

Ketika kekejian memanjangkan tangan kejinya, kezaliman membuka penutup mukanya, orang-orang yang keji mengundang para pengikutnya. Engkau tetap tinggal di pekuburan suci kakekmu, menjauhkan diri dari orang-orang zhalim, menghabiskan waktu di dalam rumah dan mihrab, mengasingkan diri dari kelezatan dan syahwat,

تُنْكِرُ الْمُنْكَرَ بِقَلْبِكَ وَلِسَانِكَ، عَلَى حَسَبِ طَاقَتِكَ وَإِمْكَانِكَ، ثُمَّ اقْتَضَاكَ
الْعِلْمُ لِلْإِنْكَارِ، وَلَزِمَكَ أَنْ تُجَاهِدَ الْفُجَّارَ، فَسِرْتَ فِي أَوْلَادِكَ وَأَهَالِيكَ،
وَشِيعَتِكَ وَمَوَالِيكَ، وَصَدَعْتَ بِالْحَقِّ وَالْبَيِّنَةِ،

mengingkari kemungkaran dengan hati dan lisanmu, dengan segala kemampuan dan kekuatanmu, kemudian pengetahuanmu memutuskan untuk mengingkarinya, dan mengharuskan dirimu untuk berjihad melawan orang-orang keji. Kemudian engkau berjalan bersama putra-putra dan keluargamu, para pencinta dan pengikut setiamu, engkau jelaskan kebenaran dan hujah-hujah Allah,

وَدَعَوْتَ إِلَى اللَّهِ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ، وَأَمَرْتَ بِإِقَامَةِ الْحُدُودِ،
وَالطَّاعَةِ لِلْمَعْبُودِ، وَنَهَيْتَ عَنِ الْخَبَائِثِ وَالطُّغْيَانِ، وَوَاجَهُوكَ بِالظُّلْمِ
وَالْعُدْوَانِ. فَجَاهَدْتَهُمْ بَعْدَ الْإِعَازِ لَهُمْ،

engkau mengajak kepada Allah dengan penuh hikmah dan nasihat yang baik, engkau perintahkan untuk menegakkan hukum-hukum Allah, ta'at kepada-Nya, engkau mencegah dari keburukan dan maksiat. Namun mereka menyambutmu dengan kekejian dan permusuhan. Maka engkau memerangi mereka setelah memberikan nasihat dengan baik pada mereka,

وَتَأْكِيدِ الْحُجَّةِ عَلَيْهِمْ، فَنَكَّثُوا ذِمَامَكَ وَبَيَعَتَكَ، وَأَسْخَطُوا رَبَّكَ وَجَدَّكَ،
وَبَدَّوْكَ بِالْحَرْبِ، فَثَبَّتَ لِلطُّغْنِ وَالضَّرْبِ، وَطَحْنَتِ جُنُودَ الْفُجَّارِ،
وَاقْتَحَمَتْ قَسْطَلَ الْعُبَارِ، مُجَالِدًا بِذِي الْفِقَارِ، كَأَنَّكَ عَلَيَّ الْمُخْتَارُ

Menyempurnakan hujjah kepada mereka, dan mereka pun mengkhianati janji dan baiatmu, membenci Tuhanmu dan kakekmu, mereka memulai dengan peperangan melawanmu, maka engkau tetap bertahan menghadapi serangan dan pukulan-pukulan pedang, engkau pukul mundur pasukan-pasukan keji dan lalim, dengan pedang Zulfikar engkau bangkit tegar diselimuti debu seakan-akan engkau adalah Ali manusia pilihan Allah.

فَلَمَّا رَأَوْكَ ثَابِتَ الْجَاشِ، غَيْرَ خَائِفٍ وَلَا خَاشٍ، نَصَبُوا لَكَ غَوَائِلَ
مَكْرِهِمْ، وَقَاتَلُوكَ بِكَيْدِهِمْ وَشَرِّهِمْ، وَأَمَرَ اللَّعِينُ جُنُودَهُ، فَمَنَعُوكَ الْمَاءَ
وَوُرُودَهُ، وَنَاجَزُوكَ الْقِتَالَ، وَعَاجَلُوكَ النِّزَالَ،

Tatkala mereka melihatmu tetap kokoh dan tiada gentar sedikit pun, maka mereka mulai memainkan siasat busuknya, mereka memerangimu dengan tipu daya buruknya, seseorang yang sangat terkutuk memerintahkan pasukannya untuk mencegahmu mengambil air, lalu mereka menyerangmu, dan engkau bersegera turun mengambil air,

وَرَشَقُوكَ بِالسِّهَامِ وَالنَّبَالِ، وَبَسَطُوا إِلَيْكَ الْإِصْطِلَامَ، وَلَمْ يَزْعُوا
لَكَ ذِمَامًا، وَلَا رَاقِبُوا فِيكَ آثَمًا، فِي قَتْلِهِمْ أَوْلِيَاءَكَ، وَنَهَبِهِمْ رِحَالَكَ،
وَأَنْتَ مُقَدَّمٌ فِي الْهَبَوَاتِ، وَمُحْتَمِلٌ لِلْأَذْيَاتِ، قَدْ عَجِبْتُ مِنْ صَبْرِكَ
مَلَائِكَةُ السَّمَاوَاتِ.

namun mereka melemparimu dengan tombak dan anak-anak panah, tangan-tangan jahat menyerangmu, mereka tidak lagi menjaga hak-hakmu, tidak menghiraukan dosa-dosa terhadapmu, dengan membunuh orang-orang kecintaanmu, merampas kantong-kantong air milikmu, engkau telah menghadapi rintangan-rintangan terlebih dahulu, dan menahan berbagai macam penderitaan dan siksaan, kesabaranmu benar-benar membuat para malaikat langit terkagum-kagum.

فَأَحْدَفُوا بِكَ مِنْ كُلِّ الْجِهَاتِ، وَأَثَخْنُوكَ بِالْجِرَاحِ، وَحَالُوا بَيْنَكَ وَبَيْنَ
الرَّوَّاحِ، وَلَمْ يَبْقَ لَكَ نَاصِرٌ، وَأَنْتَ مُحْتَسِبٌ صَابِرٌ، تَذُبُّ عَنْ نِسْوَتِكَ
وَأَوْلَادِكَ، حَتَّى نَكْسُوكَ عَنْ جَوَادِكَ،

Kemudian mereka menghadang dan menyerangmu dari semua arah, melukaimu bertubi-tubi, mencegahmu untuk bepergian (mengambil air) di waktu malam, dan tidak lagi tersisa bagimu seorang penolong, engkau bersikap penuh perhitungan dan kesabaran, engkau mempertahankan para wanita dan anak-anakmu, hingga engkau tersungkur dari kudamu,

فَهَوَيْتَ إِلَى الْأَرْضِ جَرِيحاً، تَطْوُوكَ الْخَيُْولُ بِحَوَافِرِهَا، وَتَعْلُوكَ الطُّغَاةُ
بِبَوَاتِرِهَا. قَدْ رَشَحَ لِلْمَوْتِ جَبِينُكَ، وَاخْتَلَفَتْ بِالْإِنْقِبَاضِ وَالْإِنْبِطَاطِ
شِمَالُكَ وَيَمِينُكَ،

dan dengan badan penuh luka engkau terjatuh ke tanah, kuda-kuda mereka menginjak-injak tubuh sucimu, dengan pedangnya manusia-manusia durjana melukaimu penuh keji. Dahimu telah mengucurkan darah menyongsong kematian, kanan dan kiri anggota badanmu telah telah bercerai berai,

تُذِيرُ طَرْفًا خَفِيًّا إِلَى رَحْلِكَ وَبَيْتِكَ ، وَقَدْ شَغَلْتَ بِنَفْسِكَ عَنْ وُلْدِكَ
وَأَهَالِيكَ ، وَأَسْرَعَ فَرَسُكَ شَارِداً ، إِلَى خِيَامِكَ قَاصِداً ، مُحَمِّمًا بَاكِياً ،
فَلَمَّا رَأَيْنَ النِّسَاءَ جَوَادَكَ مَخْزِيًّا ، وَنَظَرْنَ سَرْجَكَ عَلَيْهِ مَلُوءِيًّا ،

engkau pandangi tempat persinggahan dan kemah-kemahmu, beratnya musibah yang menimpamu membuatmu tak berdaya untuk memikirkan keturunanmu dan keluargamu, (melihat kondisimu) kudamu meringkik sedih dan melesat menuju perkemahanmu. Tatkala para wanita melihat kudamu dalam keadaan duka, dan melihat mahkotamu terjatuh di atasnya,

بَرَزْنَ مِنَ الْخُدُورِ، نَاشِرَاتِ الشُّعُورِ عَلَى الْخُدُودِ، لَاطِمَاتِ الْوُجُوهِ
سَافِرَاتِ، وَبِالْعَوِيلِ دَاعِيَاتِ، وَبَعْدَ الْعِزِّ مُذَلَّلَاتِ، وَ إِلَى مَصْرَعِكَ
مُبَادِرَاتِ.

maka bertebaranlah mereka keluar dari kemahnya, rambut-rambut mereka diacak-acak, tanpa penutup mereka tampari wajah-wajahnya sendiri, dan dengan suara keras mereka menjerit memekik, mereka menjadi terhina setelah mulia, berlarian menuju tempat pembunuhanmu.

وَالشِّمْرُ جَالِسٌ عَلَى صَدْرِكَ، وَمَوْلَعٌ سَيْفُهُ عَلَى نَحْرِكَ، قَابِضٌ عَلَى
شَيْبَتِكَ بِيَدِهِ، ذَابِحٌ لَكَ بِمُهَنْدِهِ، قَدْ سَكَنْتَ حَوَاسُكَ، وَخَفَيْتَ أَنْفَاسُكَ،
وَرُفِعَ عَلَى الْقَنَاةِ رَأْسُكَ، وَسُبِيَ أَهْلُكَ كَالْعَبِيدِ، وَصُقِدُوا فِي الْحَدِيدِ،

Ketika Syimir tengah menduduki dadamu, menghunuskan pedangnya untuk memotong lehermu, menjambak janggutmu yang mulia dengan tangannya,

menyembelihmu dengan pedang tajamnya, saat itu anggota badanmu telah terdiam, nafasmu terhenti, kepalamu ditancapkan di atas ujung tombak, keluargamu di tawan bagaikan budak, diikat dengan rantai besi diatas beban binatang ternak,

فَوْقَ أَقْتَابِ الْمَطِيطَاتِ، تَلْفَحُ وَجُوهَهُمْ حَرُّ الْهَاجِرَاتِ، يُسَافُونَ فِي
الْبَرَارِي وَالْفَلَوَاتِ، أَيْدِيهِمْ مَغْلُولَةٌ إِلَى الْأَعْنَاقِ، يُطَافُ بِهِمْ فِي
الْأَسْوَاقِ. فَالْوَيْلُ لِلْعُصَاةِ الْفُسَّاقِ، لَقَدْ قَتَلُوا بِقَتْلِكَ الْإِسْلَامَ،

wajah-wajah lembut mereka tersengat oleh panasnya matahari gurun sahara, mereka digiring dipadang pasir, tangan-tangan mereka dibelenggu di atas leher, dikelilingkan di pasAr-pasar. Maka celakalah bagi para pendurhaka dan orang-orang fasik, membunuhmu sama dengan membunuh Islam,

وَعَطَّلُوا الصَّلَاةَ وَالصِّيَامَ، وَنَقَضُوا السُّنْنَ وَالْأَحْكَامَ، وَهَدَمُوا قَوَاعِدَ
الْإِيمَانِ، وَحَرَّفُوا آيَاتِ الْقُرْآنِ، وَهَمَلَجُوا فِي الْبَغْيِ وَالْعُدْوَانِ. لَقَدْ
أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ مَوْتُورًا،

Meniadakan shalat dan puasa, mencabut sunnah nabi dan hukum islam, menghancurkan rukun-rukun iman, merubah ayat-ayat Al-Qur'an, membela kekejian dan permusuhan. Rasulullah saw benAr-benar telah menjadi penebus darah kalian,

وَعَادَ كِتَابُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَهْجُورًا، وَغَوِيَ الْحَقُّ إِذْ قُهِرَتْ مَقْهُورًا،
وَفُقِدَ بِفَقْدِكَ التَّكْبِيرُ وَالتَّهْلِيلُ، وَالتَّحْرِيمُ وَالتَّحْلِيلُ، وَالتَّنْزِيلُ وَالتَّأْوِيلُ،
وَضَهَرَ بِعَدَاكَ التَّغْيِيرُ وَالتَّبْدِيلُ، وَالْإِلْحَادُ وَالتَّعْطِيلُ، وَالْأَهْوَاءُ
وَالْأَضَالِيلُ، وَالْفِتْنُ وَالْأَبَاطِيلُ.

dan kitab Allah kembali jauh ditinggalkan, kebenaran kembali dikhianati lagi, karena engkau dikalahkan, gema takbir dan tahlil menjadi senyap dengan kepergianmu, tiada lagi haram dan halal, tanzil dan ta'wil Al-Qur'an. Setelahmu muncul penyelewengan dan perubahan, kekufuran dan ketidak perdulian, menuruti hawa nafsu dan kesesatan, serta fitnah dan kebatilan.

فَقَامَ نَاعِيكَ عِنْدَ قَبْرِ جَدِّكَ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ، فَنَعَاكَ إِلَيْهِ
بِالدَّمْعِ الْهَطُولِ، قَائِلًا يَا رَسُولَ اللَّهِ قُتِلَ سِبْطُكَ وَفَتَاكَ، وَاسْتَبِيحَ أَهْلُكَ
وَحِمَاكَ، وَسُبِّيتَ بَعْدَكَ ذُرَارِيكَ، وَوَقَعَ الْمَحْذُورُ بِعَثْرَتِكَ وَذَوِيكَ.

Kini pembawa berita musibahmu berdiri di dekat makam kakekmu Rasulullah saw, dengan deraian air mata mengabarkan berita kesyahidanmu, sambil berkata:

“Wahai Rasulullah, cucu kesayangan dan pemudamu terbunuh, kehormatan keluargamu diinjak-injak, setelah kepergianmu para cucu dan keturunanmu di tawan, keluarga dan kerabatmu sangat menderita.

فَانْزَعَجَ الرَّسُولُ، وَبَكَى قَلْبُهُ الْمَهُولُ، وَعَزَّاهُ بِكَ الْمَلَائِكَةُ وَالْأَنْبِيَاءُ،
وَفُجِعَتْ بِكَ أُمُّكَ الزَّهْرَاءُ، وَاخْتَلَفَتْ جُنُودُ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ، تُعْزِي
أَبَاكَ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، وَأَقِيمَتْ لَكَ الْمَاتِمُ فِي أَعْلَى عِلِّيِّينَ،

Maka Rasul pun berduka, hatinya lara, atas peristiwa itu para malaikat dan para Nabi mengucapkan belasungkawa kepadanya atas musibah yang menimpamu, dan ibundamu tercinta Fatimah Az-Zahra' hatinya terluka karena mendengar musibahmu, rombongan para malaikat *Muqarrabin* (Jibril, Mikail, Israfil, Izrail) datang berbondong-bondong mengucapkan belasungkawa kepada ayahmu Amirul Mukminin, mereka melakukan *ma'tam* (kidung duka) di surga yang tinggi,

وَلَطَمَتْ عَلَيْكَ الْحُورُ الْعِينُ، وَبَكَتِ السَّمَاءُ وَسُكَّانُهَا، وَالْجِنَانُ
وَحُزْنَائُهَا، وَالْهَضَابُ وَأَفْطَارُهَا، وَالْبَحَارُ وَحَيْثَانُهَا، وَالْجِنَانُ وَوِلْدَانُهَا،
وَالْبَيْتُ وَالْمَقَامُ، وَالْمَشْعَرُ الْحَرَامُ، وَالْحِلُّ وَالْأَحْرَامُ.

bidadari-bidadari menampari pipinya karena musibah yang menimpamu, langit beserta penghuninya menangisimu, begitu juga surga dan para penjaganya, gunung-gunung dan puncaknya, lautan beserta ikan-ikannya, surga dan para pelayan kecilnya, Ka'bah dan Maqamnya, Masy'ar Al-Haram, tempat ihram dan seputarnya.

اَللّٰهُمَّ فَبِحُرْمَةِ هَذَا الْمَكَانِ الْمُنِيفِ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ،
وَاحْشُرْنِي فِي زُمْرَتِهِمْ، وَأَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ بِشَفَاعَتِهِمْ. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَتَوَسَّلُ
إِلَيْكَ يَا أَسْرَعَ الْحَاسِبِينَ، وَيَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِينَ، وَيَا أَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ،

Ya Allah, demi kehormatan tempat mulia ini, limpahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad, dan kumpulkan aku dalam golongan mereka, dan masukkan aku ke dalam surga berkat syafaat mereka. Ya Allah, sesungguhnya aku bertawasul kepada-Mu, wahai yang sangat cepat hisabnya, wahai yang paling mulia di antara yang mulia, wahai yang paling bijaksana di antara yang bijaksana,

بِمُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ، رَسُولِكَ إِلَى الْعَالَمِينَ أَجْمَعِينَ، وَبِأَخِيهِ وَابْنِ عَمِّهِ
الْأَنْزَعِ الْبَاطِنِ، الْعَالِمِ الْمَكِينِ، عَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ، وَبِفَاطِمَةَ سَيِّدَةِ نِسَاءِ
الْعَالَمِينَ، وَبِالْحَسَنِ الزَّكِيِّ عَصْمَةِ الْمُتَّقِينَ.

Demi Nabi Muhammad penutup para nabi dan utusan-Mu untuk seluruh alam semesta, demi saudara dan putra pamannya yang terhindar dari penyembahan berhala dan jiwanya penuh ilmu, yang sangat alim dan tinggi kedudukannya, yaitu Imam Ali pemimpin orang-orang yang beriman, demi Sayyidah Fatimah penghulu para wanita seluruh dunia dan Demi Al-Hasan yang suci pelindung orang-orang yang bertakwa.

وَبِأَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْحُسَيْنِ أَكْرَمِ الْمُسْتَشْهَدِينَ، وَبِأَوْلَادِهِ الْمَقْتُولِينَ، وَبِعِثْرَتِهِ
الْمَظْلُومِينَ، وَبِعَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ زَيْنِ الْعَابِدِينَ، وَبِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ قِبْلَةَ
الْأَوَّابِينَ، وَجَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ أَصْدَقِ الصَّادِقِينَ،

Demi Abi Abdillah Al-Husein yang paling mulia di antara manusia-manusia yang mati syahid, demi putra-putranya yang terbunuh, demi keluarganya yang teraniaya, demi Imam Ali bin Husein Zainal Abidin (hiasan orang-orang yang beribadah), demi Imam Muhammad bin Ali kiblatnya orang-orang yang bertaubat, demi Imam Ja'far bin Muhammad yang paling benar diantara orang-orang yang benar ucapannya,

وَمُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ مُظْهِرِ الْبَرَاهِينِ، وَعَلِيِّ بْنِ مُوسَى نَاصِرِ الدِّينِ،
وَمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ قُدْوَةِ الْمُهْتَدِينَ، وَعَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ أَزْهَدِ الزَّاهِدِينَ،
وَالْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ وَارِثِ الْمُسْتَخْلَفِينَ، وَالْحُجَّةِ عَلَى الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ،

demikianlah Imam Musa bin Ja'far penjelas dalil-dalil Ilahi, demikian Imam Ali bin Musa pembela agama Allah, demikian Imam Muhammad bin Ali panutan orang-orang yang mencari petunjuk, demikian Imam Ali bin Muhammad yang paling zuhud di antara orang-orang zuhud, demikian Imam Hasan bin Ali pewaris para khalifah Allah, dan demikian Hujjah Allah bagi semua makhluk,

أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، الصَّادِقِينَ الْأَبْرَرِينَ، آلِ طَهٍ وَيَسٍ،
وَأَنْ تَجْعَلَنِي فِي الْقِيَامَةِ مِنَ الْأَمِنِينَ الْمُطْمَئِنِّينَ الْفَائِزِينَ الْفَرِحِينَ
الْمُسْتَبْشِرِينَ.

sampaikanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad, orang-orang yang benar dan baik, keluarga Thaha dan Yasin, dan jadikanlah aku di hari kiamat kelak termasuk orang-orang yang aman, tentram, beruntung, bahagia dan mendapat kabar gembira.

اللَّهُمَّ اكْتُبْنِي فِي الْمُسْلِمِينَ، وَالْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ، وَاجْعَلْ لِي لِسَانَ
صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ، وَأَنْصُرْنِي عَلَى الْبَاغِينَ، وَاكْفِنِي كَيْدَ الْحَاسِدِينَ،
وَاصْرِفْ عَنِّي مَكْرَ الْمَآكِرِينَ، وَأَقْبِضْ عَنِّي أَيْدِي الظَّالِمِينَ،

Ya Allah, tetapkan aku termasuk di antara orang-orang Islam, kumpulkan aku bersama orang-orang yang shaleh, jadikan padaku lisan yang benar di hari akhirat kelak, tolonglah aku dalam menghadapi orang-orang yang keji, selamatkan aku dari tipu daya orang-orang yang dengki, jauhkan aku dari tipuan para penipu, cabutlah dariku tangan-tangan orang zalim,

وَاجْمَعْ بَيْنِي وَبَيْنَ السَّادَةِ الْمَيَامِينِ، فِي أَعْلَى عِلِّيِّينَ، مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ، مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ، وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ، بِرَحْمَتِكَ يَا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

dan kumpulkan aku bersama para pemuka kebaikan, di ketinggian surga Illiyyin, bersama orang-orang yang engkau berikan nikmat kepadanya, yaitu para nabi, orang-orang yang benar, orang-orang yang bersaksi, dan orang-orang shaleh, dengan rahmat-Mu wahai yang paling penyayang di antara para penyayang.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَقْسِمُ عَلَيْكَ بِنَبِيِّكَ الْمَعْصُومِ، وَبِحُكْمِكَ الْمَحْتُومِ، وَنَهْيِكَ الْمَكْتُومِ، وَبِهَذَا الْقَبْرِ الْمَلُومِ، أَلْمُوسَدِّ فِي كَنَفِهِ، أَلْإِمَامُ الْمَعْصُومُ الْمَقْتُولُ الْمَظْلُومُ، أَنْ تَكْشِفَ مَا بِي مِنَ الْغُومِ، وَتَصْرِفَ عَنِّي شَرَّ الْقَدَرِ الْمَحْتُومِ، وَتُجِيرَنِي مِنَ النَّارِ ذَاتِ السَّمُومِ.

Ya Allah, sesungguhnya aku bersumpah kepada-Mu demi kebenaran nabi-Mu yang terjaga dari kesalahan dan dosa, demi keputusan-Mu yang pasti dan larangan-Mu yang tersembunyi, demi kuburan yang mulia ini, yang telah diziarahi silih berganti, Imam maksum yang terbunuh dalam keadaan teraniaya, aku bermohon kepada-Mu hilangkan kesedihan dariku, jauhkan aku dari ketetapan takdir yang buruk, dan lindungilah daku dari sengatan api neraka.

اللَّهُمَّ جَلِّلْنِي بِنِعْمَتِكَ، وَرَضِّنِي بِقِسْمِكَ، وَتَغَمَّدْنِي بِجُودِكَ وَكَرَمِكَ، وَبَاعِدْنِي مِنْ مَكْرِكَ وَنِقْمَتِكَ.

Ya Allah, besarkan aku dengan nikmat-Mu, ridhakan aku dengan pemberian-Mu, dan pejamkanlah pandanganku dari maksiat terhadap kemurahan dan kemuliaan-Mu, dan jauhkan aku dari makar dan siksa-Mu.

اللَّهُمَّ اعْصِمْنِي مِنَ الزَّلَلِ، وَسَدِّدْنِي فِي الْقَوْلِ وَالْعَمَلِ، وَافْسَحْ لِي فِي مُدَّةِ الْأَجَلِ، وَأَعْفِنِي مِنَ الْأَوْجَاعِ وَالْعِلَالِ، وَبَلِّغْنِي بِمَوَالِيَّ وَبِفَضْلِكَ أَفْضَلَ الْأَمَلِ.

Ya Allah, jagalah aku dari ketergelinciran, penuhilah aku dalam ucapan dan perbuatan, panjangkanlah umurku, selamatkan aku dari kelaparan dan penyakit, dan demi para Imamku dan demi anugerah-Mu sampaikan aku pada sebaik-baik amal.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ،

Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

وَاقْبَلْ تَوْبَتِي، وَارْحَمْ عِبْرَتِي، وَأَقْلِنِي عَثْرَتِي، وَنَفْسْ كُرْبَتِي، وَاغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي، وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي.

dan terimalah taubatku, kasihanilah tangisanku, hapuslah bekas ketergelinciranku, hilangkan kesedihanku, ampuni dosa-dosaku, dan perbaikilah keturunanku.

اللَّهُمَّ لَا تَدَعْ لِي فِي هَذَا الْمَشْهَدِ الْمُعْظَمِ وَالْمَحَلِّ الْمُكْرَمِ، ذَنْباً إِلَّا غَفَرْتَهُ، وَلَا عَيْباً إِلَّا سَتَرْتَهُ، وَلَا غَمّاً إِلَّا كَشَفْتَهُ، وَلَا رِزْقاً إِلَّا بَسَطْتَهُ، وَلَا جَاهاً إِلَّا عَمَّرْتَهُ، وَلَا فَسَاداً إِلَّا أَصْلَحْتَهُ، وَلَا أَمَلاً إِلَّا بَلَّغْتَهُ،

Ya Allah, jangan tinggalkan aku di tempat yang agung dan mulia ini melainkan telah Engkau hapuskan dosa-dosaku, Engkau tutupi aibku, Engkau hapuskan kesedihanku, Engkau luaskan rezekiku, Engkau angkat kedudukanku, Engkau perbaiki rusakanku, Engkau penuhi harapan dan cita-citaku,

وَلَا دُعَاءَ إِلَّا أَجَبْتَهُ، وَلَا مَضِيقاً إِلَّا فَرَّجْتَهُ، وَلَا شَمَلاً إِلَّا جَمَعْتَهُ، وَلَا أَمراً إِلَّا أَتَمَمْتَهُ، وَلَا مَلاً إِلَّا كَثَّرْتَهُ، وَلَا خُلُقاً إِلَّا حَسَّنْتَهُ، وَلَا إِنْفَاقاً إِلَّا أَخْلَفْتَهُ، وَلَا حَالاً إِلَّا عَمَّرْتَهُ،

Engkau kabulkan doaku, Engkau berikan jalan keluar kesusahanku, Engkau satukan perpecahan, Engkau selesaikan urusan-urusanku, Engkau perbanyak hartaku, Engkau perbaiki akhlakku, Engkau berikan ganti (yang lebih baik) pada infakku, Engkau bangun dan perbaiki keadaanku,

وَلَا حَسُوداً إِلَّا قَمَعْتَهُ، وَلَا عَدُوّاً إِلَّا أَرَدَيْتَهُ، وَلَا شَرّاً إِلَّا كَفَيْتَهُ، وَلَا مَرَضاً إِلَّا شَفَيْتَهُ، وَلَا بَعِيداً إِلَّا أَدْنَيْتَهُ، وَلَا شَعْثاً إِلَّا لَمَمْتَهُ، وَلَا سُؤْلاً إِلَّا أَعْطَيْتَهُ.

Engkau hapus rasa dengki dan hasad, Engkau binasakan permusuhan, Engkau cegah keburukan dariku, Engkau sembuhkan sakitku, Engkau dekatkan yang jauh dariku, Engkau satukan perpecahan kami, dan Engkau penuhi permohonanku.

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ خَیْرَ الْعَاجِلَةِ، وَثَوَابَ الْاٰجِلَةِ.

Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kebaikan di masa sekarang dan pahala di masa mendatang.

اَللّٰهُمَّ اَغْنِنِیْ بِحَلَالِكَ عَنِ الْحَرَامِ، وَبِفَضْلِكَ عَنْ جَمِیْعِ الْاَنْاَمِ.

Ya Allah ,cukupkan aku dengan harta halAl-Mu dari harta yang haram, dan dengan anugerah-Mu dari seluruh umat manusia.

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَقَلْبًا خَاشِعًا وَیَقِیْنًا شَافِیًا، وَعَمَلًا زَاكِیًا، وَصَبْرًا جَمِیْلًا، وَاَجْرًا جَزِیْلًا.

Ya Allah, hamba memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, hati yang khusyu', keyakinan yang sempurna, amal yang tulus dan suci, kesabaran yang indah, dan pahala yang melimpah.

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِیْ شُكْرَ نِعْمَتِكَ عَلَیَّ، وَزِدْ فِیْ اِحْسَانِكَ وَكَرَمِكَ اِلَیَّ، وَاجْعَلْ قَوْلِیْ فِی النَّاسِ مَسْمُوعًا، وَعَمَلِیْ عِنْدَكَ مَرْفُوعًا، وَاَثْرِیْ فِی الْخَیْرَاتِ مَتْبُوعًا، وَعَدُوِّیْ مَقْمُوعًا.

Ya Allah, karunailah daku dapat mensyukuri nikmat-Mu, tambahkanlah kebaikan dan kemuliaan-Mu kepadaku, jadikan ucapanku dapat di terima dan di dengar oleh masyarakat, dan amalanku terangkat dn diterima di sisi-Mu, hubungkanlah pengaruhku dengan kebaikan, dan hancurkan musuhku.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَی مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ الْاَخْيَارِ،

Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad manusia-manusia pilihan,

فِیْ اَنَاءِ اللَّیْلِ وَاطْرَافِ النَّهَارِ، وَاکْفِنِیْ شَرَّ الْأَشْرَارِ، وَطَهِّرْ نِیَّ مِنْ الذُّنُوبِ وَالْأَوْزَارِ، وَأَجِرْ نِیَّ مِنَ النَّارِ، وَأَحِلَّنِیْ دَارَ الْقَرَارِ، وَاغْفِرْ لِیْ وَلِجَمِیْعِ اِخْوَانِیْ فِیْكَ وَأَخَوَاتِیْ الْمُؤْمِنِیْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، بِرَحْمَتِكَ یَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِیْنَ.

di sepanjang malam dan siang, dan jauhkan aku dari keburukan orang-orang jahat, sucikan aku dari dosa-dosa dan noda, lindungi daku dari api neraka, masukkan daku ke dalam surga yang abadi, ampuni dosa-dosaku, dan seluruh saudara-saudara mukmin dan mukminahku dengan rahmat-Mu wahai yang maha penyayang di antara para penyayang.

Kemudian setelah itu, lakukan shalat sunnah dua rakaat. Pada rakaat yang pertama, setelah membaca surat Al-Fatihah, membaca surat Al-Anbiya'. Sedangkan pada rakaat yang kedua, setelah membaca surat Al-Fatihah membaca surat Al-Hasyr, dan di waktu qunut bacalah kalimat berikut ini:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
رَبُّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ، وَالْأَرْضِينَ السَّبْعِ، وَمَا فِيهِنَّ وَمَا بَيْنَهُنَّ، خَلَافاً
لِأَعْدَائِهِ، وَتَكْذِيباً لِمَنْ عَدَلَ بِهِ، وَإِقْرَاراً لِرُبُوبِيَّتِهِ، وَخُضُوعاً لِعِزَّتِهِ،

Tiada Tuhan selain Allah, yang Maha Penyabar lagi Maha Mulia. Tiada Tuhan selain Allah, yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. Tiada Tuhan selain Allah, Tuhan tujuh langit, tujuh bumi, dan segala sesuatu yang ada padanya dan ada di antara keduanya. Aku bertentangan dengan musuh-musuh-Nya, tidak mempercayai orang yang menentang-Nya, mengakui rububiyyah-Nya, tunduk di hadapan kemuliaan-Nya,

الْأَوَّلُ بِغَيْرِ أَوَّلٍ، وَالْآخِرُ إِلَى غَيْرِ آخِرٍ، الظَّاهِرُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
بِقُدْرَتِهِ، الْبَاطِنُ دُونَ كُلِّ شَيْءٍ بِعِلْمِهِ وَلُطْفِهِ، لَا تَقِفُ الْعُقُولُ عَلَى كُنْهِ
عَظَمَتِهِ،

yang awal tanpa permulaan, yang maha akhir tanpa penghabisan, yang maha tampak pada segala sesuatu dengan kekuasaan-Nya, yang maha tersembunyi di luar segala sesuatu dengan ilmu dan kelembutan-Nya, yang tak dapat difahami oleh akal tentang hakikat keagungan-Nya,

وَلَا تُدْرِكُ الْأَوْهَامُ حَقِيقَةَ مَا هِيَ، وَلَا تَتَصَوَّرُ الْأَنْفُسُ مَعَانِيَ كَيْفِيَّتِهِ،
مُطْلَعًا عَلَى الضَّمَائِرِ، عَارِفًا بِالسَّرَائِرِ، يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي
الصُّدُورُ.

yang tak dapat dijangkau oleh angan, akan hakekat esensi-Nya, tak dapat digambarkan oleh jiwa makna-makna sifat-Nya, Dia maha melihat hAl-hal yang tersembunyi, maha mengetahui hAl-hal yang rahasia, maha mengenali dan mengetahui apa yang terselubung di balik pandangan mata dan apa-apa yang tersembunyi di dalam hati.

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَشْهَدُكَ عَلٰی تَصَدِیْقِیْ رَسُوْلَكَ صَلَّی اللّٰهُ عَلَیْهِ وَاٰلِهٖ، وَاِیْمَانِیْ
بِهٖ، وَعِلْمِیْ بِمَنْزِلَتِهٖ، وَاِنِّیْ اَشْهَدُ اَنَّهٗ النَّبِیَّ الَّذِی نَطَقَتْ الْحِكْمَةُ بِفَضْلِهٖ،
وَبَشَّرَتْ الْاَنْبِیَاءُ بِهٖ، وَدَعَتْ اِلَی الْاِفْرَارِ بِمَا جَاءَ بِهٖ،

Ya Allah, sesungguhnya aku persaksikan di hadapan-Mu atas keyakinanku kepada Rasul-Mu saw, dan keimananku kepadanya, pengetahuanku terhadap kedudukannya. Aku bersaksi bahwa dia adalah seorang nabi yang keutamaannya telah disaksikan dan diucapkan oleh hikmah dan ilmu, telah diberikan kabar gembira oleh para nabi sebelumnya tentang kedatangannya, dan mengajak untuk berikrar dan mengakui pada ajaran-ajaran yang dibawanya,

وَحَثَّتْ عَلٰی تَصَدِیْقِهٖ بِقَوْلِهٖ تَعَالٰی «الَّذِی یَجِدُوْنَہٗ مَكْتُوبًا عِنْدَہُمْ فِی
التَّوْرَةِ وَالْاِنْجِلِ یَأْمُرُہُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَیَنْہِیْہُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَیُحِلُّ لَہُمْ
الطَّیِّبَاتِ وَیُحَرِّمُ عَلَیْہُمْ الْخَبَائِثَ وَیَضَعُ عَنْہُمْ اِصْرَہُمْ وَالْاَغْلَالَ الَّتِی
كَانَتْ عَلَیْہُمْ»

dan menganjurkan untuk mebenarkannya dengan firman Allah yng maha tinggi “orang yang namanya mereka dapati tercatat di dalam buku Taurat dan Injil, yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma’ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka.” QS. Al-A’raf

(7) : 152

فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ رَسُولِكَ إِلَى الثَّقَلَيْنِ، وَسَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ الْمُصْطَفَيْنِ،
وَعَلَى أَخِيهِ وَابْنِ عَمِّهِ الَّذِينَ لَمْ يُشْرِكَا بِكَ طَرْفَةَ عَيْنٍ أَبَدًا، وَعَلَى
فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ، وَعَلَى سَيِّدِي شَبَابِ أَهْلِ الْجَنَّةِ
الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ،

Maka sampaikanlah shalawat kepada Nabi Muhammad utusan-Mu untuk bangsa
jin dan manusia, penghulu para nabi pilihan, dan kepada saudara dan putra
pamannya yang kedua-duanya sama sekali tidak pernah menyekutukan-Mu, juga
kepada Fathimah Az Zahra' penghulu para wanita seluruh dunia, serta kepada
penghulu para pemuda penghuni surga Al-Hasan dan Al-Husein,

صَلَاةً خَالِدَةً الدَّوَامِ، عَدَدَ قَطْرِ الرَّهَامِ، وَزِنَةَ الْجِبَالِ وَالْأَكَامِ مَا أُورِقَ
السَّلَامُ، وَاخْتَلَفَ الضِّيَاءِ وَالظَّلَامُ، وَعَلَى آلِهِ الطَّاهِرِينَ، الْأَيْمَةَ
الْمُهْتَدِينَ، الدَّائِدِينَ عَنِ الدِّينِ،

dengan shalawat yang abadi dan selama-lamanya, sejumlah tetesan air hujan, dan
seberat gunung-gunung dan puncaknya, hingga daun-daun pun mengucapkan
salam, dan selama pergantian cahaya (siang) dan kegelapan (malam) berlangsung.
Kepada keluarganya yang suci, para Imam pembawa petunjuk, dan pembela-
pembela agama Islam,

عَلَيَّ وَمُحَمَّدٍ وَجَعْفَرٍ وَمُوسَى وَعَلَيٍّ وَمُحَمَّدٍ وَعَلَيٍّ وَالْحَسَنِ وَالْحُجَّةَ
الْقَوَامِ بِالْقِسْطِ وَسُلَالَةِ السَّبْطِ.

yaitu Ali (Zainal Abidin), Muhamad (Al-Baqir), Ja'far (As Shadiq), Musa (Al-
Kazhim), Ali (Ar Ridha), Muhammad (Al-Jawad), Ali (Al-Hadi), Hasan (Al-
Askari), dan Al-Hujjah (Al Mahdi) para penegak keadilan dan rantai cucu Nabi.

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ بِحَقِّ هَذَا الْاِمَامِ، فَرَجًا قَرِيْبًا، وَصَبْرًا جَمِيْلًا، وَنَصْرًا
عَزِيْزًا، وَغِنًى عَنِ الْخُلُقِ، وَثَبَاتًا فِي الْهُدَى، وَالتَّوْفِيْقَ لِمَا تُحِبُّ
وَتَرْضَى، وَرِزْقًا وَاسِعًا حَلَالًا، طَيِّبًا مَرِيْنًا، دَارًا سَائِغًا،

Ya Allah, aku bermohon kepada-Mu demi kebenaran Imam ini, berikanlah jalan
keluar secepat mungkin, kesabaran yang indah, pertolongan yang mulia,

ketercukupan dari makhluk, ketetapan di dalam petunjuk, taufik (pertolongan) untuk mengamalkan apa yang Engkau cintai dan Engkau ridhai, dan karunialah aku rezeki yang luas dan halal, yang baik dan baru, yang mengalir dan mudah,

فَاضِلًا مُفْضِلًا، صَبًّا صَبًّا، مِنْ غَيْرِ كَدٍّ وَلَا نَكْدٍ وَلَا مِنَّةٍ مِنْ أَحَدٍ،
وَعَافِيَةً مِنْ كُلِّ بَلَاءٍ وَسُقْمٍ وَمَرَضٍ، وَالشُّكْرَ عَلَى الْعَافِيَةِ وَالنَّعْمَاءِ، وَ
إِذَا جَاءَ الْمَوْتُ فَأَقْبِضْنَا عَلَى أَحْسَنِ مَا يَكُونُ لَكَ طَاعَةً،

yang banyak dan mencukupi, yang mengucur terus - menerus, tanpa bersusah payah dan kesulitan, tanpa pemberian dari seorang pun, selamat dari segala macam bencana, dan penyakit, dan karuniakan aku untuk dapat mensyukuri keselamatan dan kenikmatan, jika kematian menjemputku, maka ambillah kami dalam kondisi sebaik-baik ketaatan kepada-Mu,

عَلَى مَا أَمَرْتَنَا مُحَافِظِينَ، حَتَّى تُؤَدِّيَنَا إِلَى جَنَّاتِ النَّعِيمِ، بِرَحْمَتِكَ يَا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

menjaga apa-apa yang Engkau perintahkan kepada kami, sehingga Engkau hantarkan kami menuju surga-Mu yang penuh dengan kenikmatan, dengan rahmat-Mu wahai yang maha penyayang di antara para penyayang.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ،

Ya Allah, limpahkanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

وَأَوْحِشْنِي مِنَ الدُّنْيَا، وَأَنَسْنِي بِالْآخِرَةِ ، فَإِنَّهُ لَا يُوحِشُ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا
خَوْفُكَ، وَلَا يُؤْنِسُ بِالْآخِرَةِ إِلَّا رَجَاؤُكَ.

dan kosongkan aku dari memikirkan dunia, dan jinakkan aku dengan urusan akhirat, karena sesungguhnya tidak akan dapat mengosongkan diri dari urusan dunia kecuali dengan takut kepada-Mu, dan tidak akan dapat membuatku senang dengan urusan akhirat melainkan dengan harapan-Mu.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحُجَّةُ لَا عَلَيَّكَ، وَ اِلَيْكَ الْمُشْتَكٰى لَا مِنْكَ، فَصَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ
وَآلِهِ، وَ اَعِنِّيْ عَلٰى نَفْسِي الظَّالِمَةِ الْعَاصِيَةِ، وَ شَهْوَتِي الْغَالِبَةِ، وَ اخْتِمْ لِي
بِالْعَافِيَةِ.

Ya Allah, sesungguhnya hujah adalah untuk-Mu bukan menentang-Mu, Engkau
adalah tempat mengadu, dan bukan dari-Mu munculnya pengaduan. Maka
limpahkanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga-Nya, dan tolonglah
aku dari hawa nafsuku yang zhalim dan melanggar perintah-perintah-Mu, dan
syahwatku yang berlebihan, dan akhiri kehidupanku dengan keselamatan.

اَللّٰهُمَّ اِنِّ اسْتَغْفَارِيْ اِيَّاكَ وَ اَنَا مُصِرٌّ عَلٰى مَا نَهَيْتَ قَلَّةً حَيَاءٍ، وَ تَرَكِي
الْاِسْتِغْفَارَ مَعَ عِلْمِي بِسَعَةِ حِلْمِكَ تَضْيِيعٌ لِحَقِّ الرَّجَاءِ.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon ampunan-Mu, namun diriku terus-menerus
melanggar larangan-Mu, karena sedikitnya rasa maluku kepada-Mu, dan
meninggalkan istighfar, padahal mengetahui keluasan maaf-Mu, yang akan
membuat harapan menjadi sia-sia.

اَللّٰهُمَّ اِنِّ دُنُوْبِي تُؤَيِّسُنِيْ اَنْ اَرْجُوْكَ، وَ اِنِّ عِلْمِي بِسَعَةِ رَحْمَتِكَ يَمْنَعُنِي
اَنْ اَحْشَاكَ،

Ya Allah, sesungguhnya dosa-dosaku membuat diriku putus asa untuk mengharap
(ampunan)-Mu, sementara pengetahuanku akan luasnya rahmat-Mu membuat
diriku tidak takut kepada-Mu.

فَصَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ،

Maka sampaikanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi
Muhammad,

وَ صَدِّقْ رَجَائِيْ لَكَ، وَ كَذِّبْ خَوْفِيْ مِنْكَ، وَ كُنْ لِيْ عِنْدَ اَحْسَنِ ظَنِّيْ بِكَ،
يَا اَكْرَمَ الْاَكْرَمِيْنَ.

dan luruskanlah harapanku kepada-Mu, sirnakanlah rasa pesimis dan ketakutanku
dari (rahmat)-Mu, jadikanlah pada diriku sebaik-baik prasangka terhadap-Mu,
wahai yang paling mulia di antara yang mulia.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ،

Ya Allah, sampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

وَأَنْطِقْ لِسَانِي بِالْحِكْمَةِ، وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ يَنْدَمُ عَلَى مَا وَآيَّدَنِي بِالْعِصْمَةِ،
ضَيَّعَهُ فِي أَمْسِهِ، وَلَا يَغْبُنُ حَظَّهُ فِي يَوْمِهِ، وَلَا يَهْمُ لِرِزْقِ غَدِهِ.

Kuatkan aku dengan ismah (penjagaan), bimbinglah lisanku untuk berkata dengan hikmah, jadikan aku termasuk orang-orang yang menyesali apa yang dia sia-siakan di masa lampau, tidak menipu bagiannya di hari itu, dan tidak disibukkan dengan memikirkan rezekinya di hari esok.

اَللّٰهُمَّ اِنَّ الْغَنَىَّ مَنْ اسْتَغْنَى بِكَ وَافْتَقَرَ اِلَيْكَ، وَالْفَقِيرَ مَنْ اسْتَغْنَى بِخَلْقِكَ عَنْكَ،

Ya Allah, sesungguhnya orang yang kaya adalah orang yang merasa cukup dengan-Mu dan hanya butuh kepada-Mu, sedangkan orang fakir adalah orang yang butuh kepada makhluk-Mu dan tidak membutuhkan-Mu.

فَصَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Maka limpahkanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

وَأَغْنِنِي عَنْ خَلْقِكَ بِكَ، وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ لَا يَبْسُطُ كَفًّا إِلَّا اِلَيْكَ.

dan cukupkan aku dengan-Mu dari makhluk-Mu, dan jadikan aku di antara orang-orang yang tidak meminta-minta kecuali hanya kepada-Mu.

اَللّٰهُمَّ اِنَّ الشَّقِيَّ مَنْ قَنَطَ وَاَمَامَهُ التَّوْبَةُ، وَوَرَاءَهُ الرَّحْمَةُ، وَ اِنْ كُنْتُ
ضَعِيفَ الْعَمَلِ فَاِنِّي فِي رَحْمَتِكَ قَوِيٌّ الْاَمَلِ، فَهَبْ لِي ضَعْفَ عَمَلِي
لِقُوَّةِ اَمَلِي.

Ya Allah, sesungguhnya orang yang merugi adalah orang yang putus asa sedangkan di hadapannya terdapat kesempatan untuk bertaubat, di belakangnya terdapat rahmat (kasih sayang-Mu), bila aku termasuk orang yang sangat lemah

amalnya, maka sesungguhnya harapkanmu terhadap rahmat-Mu sangat kuat, maka maafkan aku atas lemahnya amalanku dan kuatnya harapkanmu.

اَللّٰهُمَّ اِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنَّ مَا فِيْ عِبَادِكَ مَنْ هُوَ اَقْسَىٰ قَلْبًا مِّنِّيْ، وَاَعْظَمُ مِّنِّيْ ذَنْبًا، فَاِنِّيْ اَعْلَمُ اَنَّهُ لَا مَوْلٰى اَعْظَمُ مِنْكَ طَوْلًا، وَاَوْسَعُ رَحْمَةً وَّعَفْوًا، فَيَا مَنْ هُوَ اَوْحَدٌ فِيْ رَحْمَتِهِ، اِغْفِرْ لِمَنْ لَيْسَ بِاَوْحَدٍ فِيْ خَطِيئَتِهِ.

Ya Allah, jika Engkau mengetahui bahwa ada di antara hamba-hamba-Mu yang lebih keras hatinya dari pada hatiku, dan lebih besar dosanya dari dosaku, maka sesungguhnya aku mengetahui bahwa tidak ada tuan yang lebih besar maafnya dari-Mu, lebih luas rahmat dan ampunan-Nya. Oleh karenanya, wahai Yang rahmat-Nya tiada tara, ampunilah aku yang kekhilafannya tak terkira ini.

اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ اَمَرْتَنَا فَعَصَيْنَا، وَنَهَيْتَ فَمَا اَنْتَهَيْنَا، وَذَكَّرْتَ فَتَنَاسَيْنَا، وَبَصَّرْتَ فَتَعَامَيْنَا، وَحَذَّرْتَ فَتَعَدَّيْنَا، وَمَا كَانَ ذَلِكَ جَزَاءً اِحْسَانِكَ اِلَيْنَا، وَاَنْتَ اَعْلَمُ بِمَا اَعْلَنَّا وَاَخْفَيْنَا، وَاَخْبَرُ بِمَا نَأْتِي وَمَا اُتَيْنَا،

Ya Allah, sesungguhnya Engkau memerintahkan kepada kami, namun kami melanggarnya, melarang kepada kami, namun kami tidak menjauhinya, mengingatkan kami, namun kami melupakannya, memperlihatkan kepada kami, namun kami membutakan diri, memperingatkan kami, namun kami menerjangnya, dan kami tahu bahwa semua ini bukanlah balasan kebaikan-Mu terhadap kami, (karena tiada perbuatan baik yang dapat hamba lakukan, namun itu adalah murni pemberian-Mu). Engkau maha mengetahui apa yang kami lakukan secara terang-terangan dan secara tersembunyi, dan maha mengetahui atas apa yang kami lakukan dan tidak kami lakukan.

فَصَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَّآلِ مُحَمَّدٍ،

Maka sampaikanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

وَلَا تُؤَاخِذْنَا بِمَا اَخْطَاْنَا وَنَسِينَا، وَهَبْ لَنَا حُقُوقَكَ لَدَيْنَا، وَاتِمِّ اِحْسَانَكَ اِلَيْنَا، وَاسْبِلْ رَحْمَتَكَ عَلَيْنَا.

dan janganlah siksa kami karena kesalahan-kesalahan dan kealpaan kami, dan berikanlah hak-hak-Mu kepada kami, sempurnakanlah kebaikan-Mu kepada kami, dan jalankan rahmat-Mu kepada kami.

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَتَوَسَّلُ اِلَيْكَ بِهَذَا الصِّدِّيقِ الْاِمَامِ، وَنَسْأَلُكَ بِالْحَقِّ الَّذِي جَعَلْتَهُ لَهٗ، وَلِجَدِّهِ رَسُوْلِكَ، وَلِاَبَوَيْهِ عَلِيٍّ وَفَاطِمَةَ اَهْلِ بَيْتِ الرَّحْمَةِ، اِدْرَارَ الرِّزْقِ الَّذِي بِهِ قِوَامُ حَيَاتِنَا،

Ya Allah, sesungguhnya kami bertawasul kepada-Mu melalui Imam yang benar ini, dan aku bermohon demi kebenaran yang Engkau khususkan untuknya, dan untuk Rasul kakeknya, dan untuk kedua orang tuanya, Imam Ali dan Sayyidah Fatimah, penghuni rumah yang penuh rahmat, penghubung kesinambungan rezeki yang menjadi penopang bagi kehidupan,

وَصَلَاحُ اَحْوَالِ عِيَالِنَا، فَانْتَ الْكَرِيْمُ الَّذِي تُعْطِي مِنْ سَعَةٍ، وَتَمْنَعُ مِنْ قُدْرَةٍ، وَنَحْنُ نَسْأَلُكَ مِنَ الرِّزْقِ مَايَكُوْنُ صَلاَحًا لِلدُّنْيَا، وَبَلَاغًا لِلْاٰخِرَةِ.

dan perbaiki kondisi keluarga kami, maka Engkau yang maha mulia, yang memberi dan mencabut kekuatan, dan kami memohon kepada-Mu rezeki yang baik untuk kehidupan kami dan menghantarkan pada kebahagiaan akhirat kami.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّآلِ مُحَمَّدٍ،

Ya Allah, sampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

وَاغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا، وَلِجَمِيعِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ، وَآتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

dan ampunilah kami dan kedua orang tua kami, ampuni pula seluruh kaum mukmin laki-laki maupun perempuan, seluruh kaum muslimin dan muslimat, yang masih hidup maupun yang telah meninggal dunia, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan selamatkan kami dari api neraka.

Setelah bacaan qunut selesai, dilanjutkan dengan ruku', sujud, duduk, tasyahud, serta mengucapkan salam penutup shalat. Kemudian membaca tasbih az-Zahra' yaitu takbir 34 kali, tahmid 33 kali, dan tasbih 33 kali. Setelah itu lumurilah dua sisi mukamu dengan tanah, lalu mengucapkan

«سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ»

Subhanallah, alhamdulillah, la ilaha ilallah, Allahu Akbar, (40x)

Setelah itu, mohonlah kepada Allah Swt agar dijauhkan dan dihindarkan dari dosa, diselamatkan, diampuni dosa-dosanya, diberikan taufik untuk dapat menjalankan amal-amal kebaikan dan mendapatkan pahalanya. Sehingga dengan perantara itu engkau akan semakin dekat kepada-Nya, dan mendapatkan kemuliaan di sisi-Nya.

ZIARAH 'ASYURA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillâhir-rahmânir-rahîm

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّآلِ مُحَمَّدٍ

Allâhumma shalli 'alâ Muhammadin wa âli Muhammad

Ya Allah, Sampaikan Shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ

Assalaamu'alaika yaa abaa abdillah

Salam sejahtera untukmu wahai Aba Abdillah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بْنَ رَسُولِ اللَّهِ

Assalaamu'alaika yabna rasulillah

Salam sejahtera untukmu wahai putra Rasulullah

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بْنَ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ وَابْنَ سَيِّدِ الْوَصِيِّينَ

Assalaamu'alaika yabna Amiiril Mukminiina wabna sayyidil washiyyiina

Salam sejahtera untukmu wahai putra Amirul Mukminin dan putra penghulu para washi

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا بْنَ فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ سَيِّدَةِ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ

Assalaamu'alaika yabna Faathimataz-zahra sayyidati nisaail 'aalamiin

Salam sejahtera untukmu wahai putra Fatimah Zahra penghulu wanita alam semesta

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ثَارَ اللَّهِ وَابْنَ ثَارِهِ وَالْوَثَرَ الْمَوْتُورَ

Assalaamu'alaika yaa tsaarallahi wabna tsaarihi wal witr al mautuur

Salam sejahtera untukmu wahai yang berkorban untuk Allah putra yang berkorban untuk-Nya dan Imam penerus

السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَى الْأَرْوَاحِ الَّتِي حَلَّتْ بِفِنَائِكَ

Assalaamu'alika wa 'alal arwaahil latii hallat bi finaika

Salam sejahtera untukmu dan untuk para arwah yang gugur di haribaanmu

عَلَيْكُمْ مِنِّي جَمِيعاً سَلامُ اللهِ أَبَداً

‘alaikum minnii jamii’an salaamullahi Abadan

Dariku untuk kalian semua salam sejahtera Allah selama-lamanya

مَا بَقِيْتُ وَبَقِيَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ

Maa baqiitu wa baqiyallailu wan nahaaru

Selagi aku masih ada dan selagi malam dan siang masih ada

يَا أَبَا عَبْدِ اللهِ

Yaa Abaa Abdillah

Wahai Aba Abdillah

لَقَدْ عَظُمَتِ الرَّزِيَّةُ وَجَلَّتْ وَعَظُمَتِ الْمُصِيبَةُ

Laqad ‘azhumatir-raziyyatu wa jallat wa ‘zhumatil mushiibah

Sungguh deritamu sangat agung, dan musibahmu sangat besar

بِكَ عَلَيْنَا وَعَلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْإِسْلَامِ

Bika ‘alainaa wa ‘ala jamii-‘i ahlil islaam

Bagi kami dan bagi segenap orang-orang Islam

وَجَلَّتْ وَعَظُمَتِ مُصِيبَتُكَ فِي السَّمَاوَاتِ عَلَى أَهْلِ السَّمَاءِ

Wa jallat wa ‘azhumat mushiibatuka fis samaawaati ‘ala ahlis samaa’i

Musibahmu sangat besar dan berat di langit bagi seluruh penduduk langit

فَلَعَنَ اللهُ أُمَّةً أَسَّسَتْ أَساسَ الظُّلْمِ وَالْجَوْرِ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ

Fala’anallahu ummatan assasat asaasazh-zhulmi wal jauri ‘alikum ahlal bait

laknat dan kutukan Allah ditimpakan kepada umat yang menyiapkan dasAr-dasar kezaliman terhadap kalian Ahlul Bait

وَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً دَفَعَتْكُمْ عَنْ مَقَامِكُمْ

Wala'anallahu ummatan dafa'atkum 'an maqaamikum

Laknat Allah ditimpakan kepada umat yang telah menjatuhkan kalian dari maqam kalian

وَأَزَالَتُكُمْ عَنْ مَرَاتِبِكُمُ الَّتِي رَتَّبَكُمْ اللَّهُ فِيهَا

Wa azaalatukum 'an maraatibikumul latii rattabakumullaahu fiihaa

Dan menistakan kalian dari martabat yang telah Allah jadikan untuk kalian

وَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً قَتَلَتْكُمْ

Wala'anallahu ummatan qatalatkum

Laknat Allah ditimpakan kepada umat yang telah memerangi kalian

وَلَعَنَ اللَّهُ الْمُمَهِّدِينَ لَهُمْ بِالتَّمْكِينِ مِنْ قِتَالِكُمْ

Wala'anallahul mumahhidiina lahum bittamkiini min qitaalikum

Laknat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang telah menyiapkan segala fasilitas untuk memerangi kalian

بَرَأْتُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَيْكُمْ مِنْهُمْ

Bari'tu ilallahi wa ilaikum minhum

Aku nyatakan bara'ah (berlepas diri) kepada Allah dan kalian dari mereka

وَمِنْ أَشْيَاعِهِمْ وَاتِّبَاعِهِمْ وَأَوْلِيَائِهِمْ

Wamin asy-yaa'ihim wa atbaa'ihim wa auliyaaihim

Dari pengikut-pengikut mereka dan para pencinta mereka

يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ

Yaa Abaa Abdillah

Wahai Aba Abdillah

إِنِّي سَلِّمٌ لِّمَنْ سَالَمَكُم

Innii silmun liman saalamakum

Aku damai dengan orang-orang yang damai dengan kalian

وَحَرْبٌ لِّمَنْ حَارَبَكُم إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Wa harbun liman haarabakum ila yaumil qiyaamah

Aku perang dengan semua orang yang memerangi kalian hingga hari kiamat

وَلَعَنَ اللَّهُ آلَ زَيْدٍ وَآلَ مَرْوَانَ

Wala'anallaahu aala ziyaad wa aala marwaan

Laknat Allah ditimpakan kepada keluarga Ziyad dan keluarga Marwan

وَلَعَنَ اللَّهُ بَنِي أُمَيَّةَ قَاطِبَةً

Wala'anallaahu banii umayyata qaathibatan

Laknat Allah ditimpakan kepada seluruh bani Umayyah

وَلَعَنَ اللَّهُ ابْنَ مَرْجَانَةَ

Wala'anallahu Ibnu Marjaanah

Laknat Allah ditimpakan kepada putra Marjanah

وَلَعَنَ اللَّهُ عُمَرَ ابْنَ سَعْدٍ

Wala'anallaahu umarabni sa'din

Laknat Allah ditimpakan kepada Umar bin Sa'ad

وَلَعَنَ اللَّهُ شِمْرًا

Wala'anallaahu syimran

Laknat Allah ditimpakan kepada Syimir

وَلَعَنَ اللَّهُ أُمَّةً أَسْرَجَتْ وَأَلْجَمَتْ وَتَتَقَبَّتْ لِقِتَالِكُمْ

Wala'anallaahu ummatan asrajat wa aljamat wa tanaqqabat liqitaalikum

Laknat Allah ditimpakan kepada umat yang ikut memerangi, menyiapkan kuda, dan menyiapkan peperangan menentang kalian

بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي لَقَدْ عَظُمَ مُصَابِي بِكَ

Bi abii anta wa ummi, laqad azhuma mushaabii bika

Demi ayah dan ibuku, sungguh besar deritaku karenamu

فَأَسْأَلُ اللَّهَ الَّذِي أَكْرَمَ مَقَامَكَ

Fa as'alullahal ladzii akrama maqaamaka

Aku bermohon kepada Allah yang telah memuliakan kedudukanmu

وَأَكْرَمَنِي بِكَ

Wa akramanii bika

Dan yang telah memuliakanku karenamu

أَنْ يَرْزُقَنِي طَلَبَ تَارِكَ مَعَ إِمَامٍ مَنْصُورٍ

An yarzuqanii thalaba tsaarika ma'a imaamin manshuurin

Agar dia menganugrahkan kepadaku kemampuan untuk menuntut balas bersama seorang Imam yang dibela

مِنْ أَهْلِ بَيْتِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

Min ahli baiti Muhammadin shallallahhu 'alaihi wa aalih

Dari Ahlul Bait Muhammad saw

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي عِنْدَكَ وَجِيهًا بِالْحُسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَام فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Allaahummaj'alnii 'indaka wajiihan bil Husein 'alaihis salaam fiddunya wal aakhirah

Ya Allah, jadikanlah daku terpendang di sisi-Mu karena Al-Husein as di dunia dan akhirat

يَا سَيِّدِي يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ

Yaa sayyidii, yaa Abaa Abdillaah

Wahai tuanku, wahai Aba Abdillah

إِنِّي أَتَقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ وَإِلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ

Innii ataqarrabu ilallahi wa ila rasuulihi wa ila amiiril mukminiina

Aku bertaqarrub kepada Allah dan kepada Rasul-Nya dan kepada Amirul Mukminin

وَإِلَى فَاطِمَةَ وَإِلَى الْحَسَنِ وَإِلَيْكَ بِمُوَالَاتِكَ

Wa ila Faathimati wa ilal Hasan wa ilaika bi muwaalaatika

Dan kepada Fatimah, kepada Al-Hasan serta kepadamu

وَبِالْبَرَاءَةِ مِمَّنْ قَاتَلَكَ وَنَصَبَ لَكَ الْحَرْبَ

Wa bilbaraa-ati mimman qaatalaka wa nashaba lakal harba

Dan juga berlepas diri dari orang-orang yang membunuhmu dan yang mengumumkan perang terhadapmu

وَبِالْبَرَاءَةِ مِمَّنْ أَسَّسَ أَسَاسَ الْجَوْرِ عَلَيْكُمْ

Wabil baraa-ati mimman assasa asaasal jauri ‘alaikum

Dan juga berlepas diri dari orang-orang yang menyiapkan dasAr-dasar kezaliman terhadap kalian

وَأَبْرَأُ إِلَى اللَّهِ وَالْإِلَهِ رَسُولِ اللَّهِ مِمَّنْ آسَسَ آسَاسَ ذَلِكَ

Wa abrau ilallahi wa ila rasuulillahi mimman assasa asaasa dzaalika

Dan berlepas diri kepada Allah dan Rasul-Nya dari orang-orang yang menyiapkan dasAr-dasar itu

وَبَنَى عَلَيْهِ بُنْيَانَهُ

Wabana ‘alaihi bunyaanahu

Dan dari mereka yang membangun bangunannya di atas itu

وَأَجْرَى ظُلْمَهُ وَجَوْرَهُ عَلَيْكُمْ وَعَلَى أَشْيَاعِكُمْ

Wa ajra zhulmahu wa jaurahu ‘alaikum wa ‘ala asy-yaa’ikum

Serta dari mereka yang melakukan kezaliman terhadap kalian dan para pengikut kalian

بَرَأْتُ إِلَى اللَّهِ وَالْإِلَهِ مِنْهُمْ

Bari’tu ilallahi wa ilaikum minhum

Aku sungguh berlepas diri dari mereka semua

وَاتَّقَرَّبُ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ إِلَيْكُمْ

Wa ataqarrabu ilallaahi tsumma ilaikum

Aku mendekatkan diri kepada Allah kemudian kepada kalian

بِمُؤَا لَاتِكُمْ وَمُؤَا لَآةٍ وَلِيَّكُمْ

Bi muwaalaatikum wa muwaalaati waliyyikum

Dengan wilaku kepada kalian dan kepada orang yang kalian angkat sebagai wali

وَبِالْبَرَاءَةِ مِنْ أَعْدَائِكُمْ وَالنَّاصِبِينَ لَكُمْ الْحَرْبَ

Wabil baraa'ati min a'daikum wannaashibiina lakumul harba

Akupun berlepas diri dari para musuh kalian dan mereka yang memerangi kalian

وَبِالْبَرَاءَةِ مِنْ أَشْيَاءِهِمْ وَأَتْيَائِهِمْ

Wabil baraa'ati min asy-yaa'ihim wa atbaa'ihim

Aku juga berlepas diri dari pengikut-pengikut mereka

إِنِّي سِلْمٌ لِمَنْ سَالَمَكُمْ

Innii silmun liman saalamakum

Sungguh aku berdamai dengan orang yang berdamai dengan kalian

وَحَرْبٌ لِمَنْ حَارَبَكُمْ

Waharbun liman haarabakum

Perang dengan orang yang memerangi kalian

وَمُؤَالٍ لِمَنْ وَالَاكُمْ

Wamuwaalin liman waalaakum

Mendukung terhadap orang yang memberi dukungan kepada kalian

وَعَدُوٌّ لِمَنْ عَادَاكُمْ

Wa 'aduwwun liman 'aadaakum

Dan bersikap musuh kepada orang yang memusuhi kalian

فَأَسْأَلُ اللَّهَ الَّذِي أَكْرَمَنِي بِمَعْرِفَتِكُمْ

Fas-alullaaha alladzii akramanii bima'rifatikum

Aku bermohon kepada Allah yang telah memuliakan aku dengan makrifatku
kepada kalian

وَمَعْرِفَةِ أَوْلِيَاءِكُمْ

Wama'rifati auliyaaikum

Dan makrifatku kepada para wali yang datang dari kalian

وَرَزَقَنِي الْبَرَاءَةَ مِنْ أَعْدَائِكُمْ

Warazaqaniyal baraa'ata min a'daaikum

Dan yang telah menganugrahkan aku sikap bara'ah dari musuh-musuh kalian

أَنْ يَجْعَلَنِي مَعَكُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

An yaj'alanii ma'akum fid-dunyaa wal aakhirati

Agar ia menggabungkan aku bersama kalian di dunia dan akhirat

وَأَسْأَلُهُ أَنْ يُثَبِّتَ لِي عِنْدَكُمْ قَدَمَ صِدْقٍ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Wa as'aluhu an yutsabbitalii 'indakum qadama shidqin fid-dunya wal aakhirati

Ku mohon kepada-Nya agar ia menyampaikan aku kepada kedudukan yang terpuji

وَأَسْأَلُهُ أَنْ يُبَلِّغَنِي الْمَقَامَ الْمَحْمُودَ

Wa as'aluhu an yuballighaniyal maqaamal mahmuuda

Ku mohon kepada Allah demi hak kalian dan demi kedudukan kalian

الَّذِي لَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ

Alladzii lakum 'indallaah

Yang kalian miliki di sisi Allah

وَأَنْ يَرْزُقَنِي طَلَبَ تَارِكُمْ مَعَ إِمَامٍ مَهْدِي نَاطِقٍ بِالْحَقِّ مِنْكُمْ

***Wa an yarzuqanii thalaba tsaarikum ma'a imaamin mahdi naathiqin bil haqqi
minkum***

Agar ia menganugrahkan aku kesempatan untuk menuntut balas bersama Imam
Mahdi yang berkata hak dari kerabat kalian

وَأَسْأَلُ اللَّهَ بِحَقِّكُمْ وَبِالشَّأْنِ الَّذِي لَكُمْ عِنْدَهُ

Wa as'alullaha bihaqqikum wabisy-sya'nilladzii lakum 'indahuu
Aku memohon kepada Allah demi hak kalian dan demi kedudukan kalian di sisi-
Nya

أَنْ يُعْطِيَنِي بِمُصَايِي بِكُمْ أَفْضَلَ مَا يُعْطَى مُصَاباً بِمُصِيبَتِهِ

***An yu'thiinii bimushaabii bikum af-dhala maa yu'thaa mushaaban
bimushiibatih***

Agar ia menganugrahkan kepadaku dengan deritaku karena kalian sebaik-baik apa
yang pernah ia berikan ganjaran kepada orang yang menderita

يَا لَهَا مِنْ مُصِيبَةٍ مَا أَعْظَمَهَا

Yaa lahaa min mushiibatin maa a'zhamahaa
Sungguh besar musibah itu

وَأَعْظَمَ رَزِيَّتَهَا فِي الْإِسْلَامِ

Wa a'zhama raziyyatahaa fil islaam
Betapa dahsyatnya ia dan betapa agung deritanya bagi islam

وَفِي جَمِيعِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَيْنِ

Wafii jamii'is samaawaati wal araadhiina
Dan bagi seluruh penghuni langit dan bumi

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي فِي مَقَامِي هَذَا مِمَّنْ تَنَالُهُ مِنْكَ صَلَوَاتٌ وَرَحْمَةٌ وَمَغْفِرَةٌ

***Allaahummaj'alnii fii maqaami haadzaa mimman tanaaluhu minka
shalawaatun warahmatun wa maghfiratun***

Ya Allah, jadikan aku ditempatku ini diantara orang-orang yang memperoleh
shalawat, rahmat dan maghfirah dari sisi-Mu

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ مَحْيَايَ مَحْيَا مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Allaahummaj'al mahyaaya mahya muhammadin wa aali Muhammad

Ya Allah, jadikan hidupku seperti hidupnya Nabi Muhammad dan keluarga Nabi
Muhammad

وَمَمَاتِي مَمَاتِ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Wa mamaatii mamaata Muhammadin wa aali Muhammad

Dan matiku seperti matinya Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

اَللّٰهُمَّ اِنَّ هَذَا يَوْمٌ تَبَرَّكَتْ بِهِ بَنُو اُمَيَّةَ

Allâhumma inna hâdzâ yawmun tabarrakat bihi banû Ummayyata

Ya Allah, hari ini adalah hari yang dianggap penuh berkah oleh Bani Umayyah

وَابْنُ اَكَلَةِ الْاَكْبَادِ اللَّعِيْنُ ابْنُ اللَّعِيْنِ

wabnu âkilatil akbâdil la'in ibnul la'in

Putra pemakan hati yang terlaknat putra yang terlaknat.

عَلَى لِسَانِكَ وَلِسَانِ نَبِيِّكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

'alâ lisânika wa lisâni nabiyyika shallallâhu 'alayhi wa âlihi

Atas Firman-Mu dan lisan Nabi-Mu saw

فِي كُلِّ مَوْطِنٍ وَمَوْقِفٍ وَقَفَ فِيهِ نَبِيُّكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

***fi kulli mawthinin wa mawqifin waqafa fihî nabiyyuka shallallâhu 'alayhi wa
âlihi.***

Di segala tempat dan di tempat yang pernah berdiri di atasnya Nabi-Mu saw

اَللّٰهُمَّ الْعَنْ اَبَا سُفْيَانَ وَمُعَاوِيَةَ وَيَزِيْدَ ابْنَ مُعَاوِيَةَ عَلَيْهِمْ مِنْكَ اللَّعْنَةُ اَبَدَ
الْاَبْدِيْنَ

*Allâhummal'an Abâ Sufyân wa Mu'âwiyah wa Yazîdabna Mu'âwiyyah 'alayhim
minkal la'natu abadal abidîn.*

Ya Allah, laknatlah Abu Sufyan, Mu'awiyah dan Yazid dengan laknat yang abadi
dari-Mu

وَهَذَا يَوْمٌ فَرِحَتْ بِهِ آلُ زِيَادٍ وَآلُ مَرْوَانَ

Wa hâdzâ yawmun farihat bihi âlu Ziyâdin wa âlu Marwân
Hari ini adalah hari berpesta poranya keluarga Ziyad dan keluarga Marwan

بِقَتْلِهِمُ الْحُسَيْنَ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْهِ،

biqatlihimul Husein shalâwâtullâhi 'alayhi.
karena mereka telah berhasil membunuh Al-Husein (as)

اَللّٰهُمَّ فَضَاعِفْ عَلَيْهِمُ اللَّعْنَ مِنْكَ وَالْعَذَابَ الْاَلِيْمَ.

Allâhumma fadhâ'if 'alahimul la'na minka wAl-'adzâbal alîm.
Ya Allah, lipat-gandakan kepada mereka laknat dari-Mu dan azab yang pedih

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَتَقَرَّبُ اِلَيْكَ فِيْ هَذَا الْيَوْمِ

Allaahumma innii ataqarrabu ilaika fii haadzaal yaumi

Ya Allah aku bertaqarrub kepadamu di hari ini

وَفِيْ مَوْقِفِيْ هَذَا وَاَيَّامِ حَيَاتِيْ

Wa fii mauqifii haadzaa wa ayyaami hayaatii

Di tempat ku ini dan sepanjang hayatku

بِالْبِرَاءَةِ مِنْ اَعْدَائِهِمْ وَبِاللَّعْنِ عَلَيْهِمْ

Bil baraa'ati min a'daaikum wabilla'ni 'alaihim

Dengan bersikap berlepas diri dan enggan dari musuh-musuh mereka dan kutukan kepada mereka

وَبِالْمُؤَالَاةِ لِنَبِيِّكَ وَآلِ نَبِيِّكَ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمُ السَّلَامُ

wa bil-muwâlâti linabiyyika wa âli nabiyyika 'alayhi wa 'alayhimus salâm

dan dengan mencintai Nabi-Mu dan keluarga Nabi-Mu saw

اللَّهُمَّ الْعَنْ أَوَّلَ ظَالِمٍ ظَلَمَ حَقَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَآخِرَ تَابِعٍ لَهُ عَلَى ذَلِكَ

Allâhummal'an awwala zhâlimin zhalama haqqa Muhammadin wa âli Muhammad, wa âkhira tâbi'in lahû 'alâ dzâlik.

Ya Allah, laknatlah orang yang pertama kali mezalimi hak Nabi Muhammad dan keluarga Muhammad, laknat juga orang yang mengikutinya.

اللَّهُمَّ الْعَنْ الْعِصَابَةَ الَّتِي جَاهَدَتِ الْحُسَيْنَ (عَلَيْهِ السَّلَامُ) وَشَايَعَتْ وَبَايَعَتْ وَتَابَعَتْ عَلَى قَتْلِهِ،

Allâhummal'anil 'ishâbatal latî jâhadatil Husein ('alayhis salâm) wa syâya'at wa bâya'at wa tâba'at 'alâ qatlih..

Ya Allah, laknatlah mereka yang memerangi Al-Husein dan para pengikutnya serta mereka yang berbaiat kepada Yazid untuk membunuh Al-Husein (as)

اللَّهُمَّ الْعَنْهُمْ جَمِيعاً

Allâhummal'anhum jamî'â

Ya Allah, laknatlah mereka semua.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ وَعَلَى الْأَرْوَاحِ الَّتِي حَلَّتْ بِفِنَائِكَ

Assalâmu 'alayka yâ Abâ 'Abdillâh wa 'alal arwâhil latî hallat biffinâika

Salam atasmu duhai Aba Abdillah dan semua Arwah yang bersemayam di sisimu.

عَلَيْكَ مِنِّي سَلَامٌ اللَّهُ أَبَدًا مَا بَقِيْتُ وَبَقِيَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ

‘alayka minnî salâmulâhi Abadan mâ baqîtu wa baqiyal laylu wan-nahâr,

Atasmu salam dariku sepanjang hidupku, dan selama siang dan malam masih ada

وَلَا جَعَلَهُ اللَّهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنِّي لِزِيَارَتِكُمْ

wa lâ ja’alahullâhu âkhiral a’hdi minnî liziyâtikum

Agar Allah tidak menjadikan ziarahku ini sebagai ziarah yang terakhir kepadamu

السَّلَامُ عَلَى الْحُسَيْنِ، وَعَلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، وَعَلَى أَوْلَادِ الْحُسَيْنِ،
وَعَلَى أَصْحَابِ الْحُسَيْنِ.

*Assalâmu ‘alal Husein wa ‘alâ Aliyyibnil Husein wa ‘alâ awlâdil Husein wa ‘alâ
ashhâbil Husein.*

Salam pada Al-Husein, salam pada Ali bin Al-Husein, salam pada semua putera-
puteri Al-Husein, salam pada semua sahabat Al-Husein.

اللَّهُمَّ خُصَّ أَنْتَ أَوَّلَ ظَالِمٍ بِاللَّعْنِ مِنِّي وَأَبْدَأُ بِهِ أَوَّلًا ثُمَّ (الْعَنِ) الثَّانِي
وَالثَّالِثَ وَالرَّابِعَ.

*Allâhumma khushsh Anta awwala zhâlimin billa’ni minnî, wabda’ bihi awwalan
tsummal’anits tsânî wats-tsâlitsa wAr-râbi’a.*

Ya Allah, khususkan laknat dariku kepada orang zalim yang pertama. Mulailah
laknat itu kepada orang yang pertama, kepada yang kedua, kepada yang ketiga, dan
kepada yang keempat.

اللَّهُمَّ الْعَنُ يَزِيدَ خَامِسًا

Allaahummal’an yaziida khâmisan

Ya Allah, kutuklah Yazid sebagai yang kelima

وَالْعَنْ عُبَيْدَ اللَّهِ ابْنَ زِيَادٍ

Wal'an ubaidallahibni ziyaad

Dan kutuklah Ubaidillah bin Ziyad

وَإِبْنَ مَرْجَانَةَ وَعُمَرَ ابْنَ سَعْدٍ وَشِمْرًا

Wabna marjaanah wa umarabni sa'din wa syimran

Dan Ibnu Marjanah, Umar bin Sa'ad, Syimir

وَالْأَبِي سُفْيَانَ وَالْزِيَادَ

Wa aala abii sufyaan wa aala ziyaad

Dan keluarga Sufyan dan keluarga Ziyad

وَالْمَرْوَانَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Wa aala marwaan ila yaumil qiyaamah

Dan keluarga Marwan hingga hari kiamat

(ثُمَّ تَسْجُدُ وَتَقُولُ)

Kemudian sujud dan bacalah

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ حَمْدَ الشَّاكِرِيْنَ لَكَ عَلَىٰ مُصَابِهِمْ

Allaahumma lakal hamdu Hamdasy-syaakiriina laka 'ala mushaabihim

Ya Allah, bagi-Mu segala pujian Sebanyak pujian orang-orang yang bersyukur kepadamu atas derita mereka

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ عَلَىٰ عَظِيْمٍ رَّزَيْتَنِي

Alhamdulillaahi 'ala 'azhiimi raziyyatii

Segala puji bagi Allah atas dahsyatnya deritaku

اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي شَفَاعَةَ الْحُسَيْنِ يَوْمَ الْوُرُودِ

Allaahummarzuqnii syafaa'atal Husein yaumal wuruud

Ya Allah karuniakan aku syafa'at Husein kelak di hari hisab

وَتَبَّتْ لِي قَدَمَ صِدْقٍ عِنْدَكَ مَعَ الْحُسَيْنِ وَأَصْحَابِ الْحُسَيْنِ

Wa tsabbitlii qadama shidqin 'indaka ma'al Husein wa ash-haabil Husein

Kokohkan untukku kaki kejujuran disisi-Mu bersama Al-Husein dan sahabat-sahabat Al-Husein

الَّذِينَ بَذَلُوا مُهَجَهُمْ دُونَ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَام

Alladziina badzaluu muhajahum duunal Husein 'alaihis salam

Yang telah mengorbankan hidup mereka demi Al-Husein as

اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي مُوَالَاةَ نَبِيِّكَ وَأَهْلَ بَيْتِ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ.

Allaahummarzuqnii muwaalaati nabiyyika wa ahla baiti nabiyyika shallallaahu 'alaihi wa aalihi

Ya Allah karuniakan aku (hidayah) wila dan dukungan kepada Nabi-Mu dan Ahlul Bait Nabi-Mu saw

Doa Setelah Membaca Ziarah Asyura (DOA AL-QAMAH)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Sampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ، يَا مُجِيبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ،

Ya Allah, Ya Allah, Ya Allah, Wahai Pengabul doa orang-orang yang dalam kesulitan

يَا كَاشِفَ كُرْبِ الْمَكْرُوبِينَ، يَا غِيَاثَ الْمُسْتَغِيثِينَ،

Wahai Penghilang duka orang-orang yang berduka wahai penolong orang yang meminta pertolongan,

يَا صَرِيخَ الْمُسْتَصْرِخِينَ، وَيَا مَنْ هُوَ أَقْرَبُ إِلَيَّ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ،

Wahai yang memberikan jawaban bagi orang yang menjerit minta pertolongan,
Wahai yang lebih dekat dari urat nadiku,

وَيَا مَنْ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ،

Wahai yang meliputi antara seseorang dengan dengan hatinya,

وَيَا مَنْ هُوَ بِالْمَنْظَرِ الْأَعْلَى وَبِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wahai yang berada di pandangan yang paling tinggi dan di ufuk yang nyata,

وَيَا مَنْ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى،

Wahai yang maha pengasih lagi maha penyayang, wahai yang bersemayang diatas Arasy

وَيَا مَنْ يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ،

Wahai yang mengetahui apa yang ada di balik penglihatan dan yang tersembunyi di balik hati,

وَيَا مَنْ لَا تَخْفَى عَلَيْهِ خَافِيَةٌ، يَا مَنْ لَا تَشْتَبِهُ عَلَيْهِ الْأَصْوَاتُ،

Wahai yang tidak ada kesamaran sesuatu dan tersembunyi bagi-Nya sesuatu yang tersembunyi

وَيَا مَنْ لَا تُغْلِطُهُ الْحَاجَاتُ، وَيَا مَنْ لَا يُبْرِمُهُ الْخَاحُ الْمُلْحِنُ،

Wahai yang tak dapat diperdaya oleh berbagai suara, wahai yang keinginan-Nya tidak pernah salah, wahai yang tidak terganggu oleh permintaan orang yang sangat mendesak,

يَا مُدْرِكَ كُلِّ قَوْتٍ، وَيَا جَامِعَ كُلِّ شَمْلٍ، وَيَا بَارِيَّ النُّفُوسِ بَعْدَ الْمَوْتِ
يَا مَنْ هُوَ كُلُّ يَوْمٍ فِي شَأْنٍ،

Wahai yang selalu didapat dari setiap yang tiada, wahai pemersatu setiap yang bercerai berai, wahai yang menghidupkan jiwa-jiwa setelah kematian, wahai yang setiap hari selalu ada pada suatu keadaan,

يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ، يَا مُنْقِسَ الْكُرْبَاتِ، يَا مُعْطِيَ السُّؤَالَاتِ،

Wahai yang memenuhi segala keperluan, wahai penghapus kesusahan, wahai pemberi setiap permintaan,

يَا وَلِيَّ الرَّغَبَاتِ، يَا كَافِيَ الْمُهَمَّاتِ، يَا مَنْ يَكْفِي مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا
يَكْفِي مِنْهُ شَيْءٌ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

Wahai pemilik kecintaan, wahai yang mencukupi urusan-urusan penting, wahai yang mencukupi segala sesuatu dan tidak pernah bisa dicukupi oleh sesuatu di langit dan di bumi.

أَسْأَلُكَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَعَلِيِّ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ،

Aku memohon kepada-Mu dengan perantara kebenaran Muhammad Penutup para nabi, dan Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib,

وَبِحَقِّ فَاطِمَةَ بِنْتِ نَبِيِّكَ، وَبِحَقِّ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ

dengan kebenaran Fatimah putri nabi-Mu, dengan kebenaran Al-Hasan dan Al-Husein,

فَإِنِّي بِهِمْ أَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ فِي مَقَامِي هَذَا وَبِهِمْ أَتَوَسَّلُ

dengan perantara mereka aku menghadap kepada-Mu di tempatku ini, dengan mereka aku bertawasul,

وَبِهِمْ أَتَشْفَعُ إِلَيْكَ

dengan mereka aku memohon syafaat kepada-Mu,

وَبِحَقِّهِمْ أَسْأَلُكَ وَأُقْسِمُ وَأَعِزُّمُ عَلَيْكَ،

Dan dengan perantara mereka aku memohon, bersumpah kepada-Mu, dengan kedudukan mereka di sisi-Mu,

وَبِالشَّانِ الَّذِي لَهُمْ عِنْدَكَ وَبِالْقَدْرِ الَّذِي لَهُمْ عِنْدَكَ،

dengan kemuliaan mereka di sisi-Mu, dengan keutamaan yang Engkau berikan kepada mereka melebihi seluruh alam semesta,

وَبِالَّذِي فَضَّلْتَهُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ، وَبِاسْمِكَ الَّذِي جَعَلْتَهُ عِنْدَهُمْ وَبِهِ خَصَصْتَهُمْ دُونَ الْعَالَمِينَ،

dengan nama-Mu yang Engkau jadikan dan khususkan Engkau berikan kepada mereka, yang tidak pernah Engkau berikan pada yang lain di seluruh alam,

وَبِهِ أَبْنَتْهُمْ وَأَبْنَتْ فَضْلَهُمْ مِنْ فَضْلِ الْعَالَمِينَ،

dan melalui nama itu Engkau bedakan mereka dengan yang lain, dan Engkau bedakan keutamaan mereka dari keutamaan seluruh alam semesta,

حَتَّىٰ فَاقَ فَضْلُهُمْ فَضْلَ الْعَالَمِينَ جَمِيعًا

sehingga keutamaannya melebihi keutamaan seluruh alam semesta.

أَسْأَلُكَ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Aku memohon kepada-Mu, sampaikanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

وَأَنْ تَكْشِفَ عَنِّي غَمِّي وَهَمِّي وَكَرْبِي،

hilangkanlah dariku kesusahan, kesedihan, dan kesulitan

وَتَكْفِينِي الْمُهَمَّ مِنْ أُمُورِي،

Cukupkan bagiku urusan-urusan pentingku

وَتَقْضِي عَنِّي دَيْنِي، وَتُجِيرَنِي مِنَ الْفَقْرِ، وَتُجِيرَنِي مِنَ الْفَاقَةِ

lunasi hutang-hutangku, selamatkan daku dari kefakiran dan kepapaan,

وَتُغْنِيَنِي عَنِ الْمَسْأَلَةِ إِلَى الْمَخْلُوقِينَ وَتَكْفِيَنِي هَمٌّ مِّنْ أَخَافُ هَمَّهُ،

kayakan daku sehingga tidak membutuhkan makhluk-makhluk-Mu, Cukupkan aku dari setiap kesedihan dan kesusahan yang aku khawatirkan,

وَعُسْرَ مَنْ أَخَافُ عُسْرَهُ، وَحُزُونََ مَنْ أَخَافُ حُزُونَتَهُ،

kesulitan yang aku risaukan, kesedihan yang aku cemas,

وَشَرَّ مَنْ أَخَافُ شَرَّهُ، وَمَكْرَ مَنْ أَخَافُ مَكْرَهُ،

keburukan yang aku cemas, makar yang aku risaukan,

وَبَغْيٍ مِّنْ أَخَافُ بَغْيَهُ، وَجَوْرَ مَنْ أَخَافُ جَوْرَهُ،

kekejian yang daku khawatirkan, kezaliman yang aku takutkan,

وَسُلْطَانَ مَنْ أَخَافُ سُلْطَانَهُ، وَكَيْدَ مَنْ أَخَافُ كَيْدَهُ،

kekuasaan seseorang yang aku khawatirkan, tipu daya yang aku cemas,

وَمَقْدُرَةَ مَنْ أَخَافُ مَقْدُرَتَهُ عَلَيَّ،

kekuatan seseorang di atasku yang aku khawatirkan,

وَتَرُدَّ عَنِّي كَيْدَ الْكَيْدَةِ وَمَكْرَ الْمَكْرَةِ

dan tolaklah dariku tipu daya para penipu, dan makar para ahli makar

اللَّهُمَّ مَنْ أَرَادَنِي بِسُوءٍ فَأَرِدْهُ، وَمَنْ كَادَنِي فَكِدْهُ،

Ya Allah, barang siapa bermaksud jahat padaku maka tolaklah dia, dan barang siapa ingin mencelakaiku maka kembalikan niat jahat tersebut pada dirinya,

وَاصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُ وَمَكْرَهُ وَبَأْسَهُ وَأَمَانِيَّ،

dan tolaklah dariku tipu daya, makar, dan niat jahatnya,

وَأَمْنَعُهُ عَنِّي كَيْفَ شِئْتَ وَأَنَّى شِئْتَ

cegahlah dariku kapan saja Engkau berkehendak

اللَّهُمَّ اشْغَلْهُ عَنِّي بِفَقْرٍ لَا تَجْبُرُهُ، وَبِبَلَاءٍ لَا تَسْتُرُهُ،

Ya Allah, sibukkan dia dengan kefakiran yang tidak pernah tercukupi, dengan bala' yang tak pernah tertutupi,

وَبِفَاقَةٍ لَا تَسُدُّهَا، وَبِسُقْمٍ لَا تُعَافِيهِ، وَذُلٍّ لَا تُعِزُّهُ،

dengan kepapaan yang tak pernah terpenuhi, dengan penyakit yang tak pernah disembuhkan, dengan kehinaan yang tak pernah termuliakan

وَبِمَسْكَنَةٍ لَا تَجْبُرُهَا

dan dengan kemiskinan yang tak pernah terpenuhi.

اللَّهُمَّ اضْرِبْ بِالذُّلِّ نَصَبَ عَيْنَيْهِ، وَأَدْخِلْ عَلَيْهِ الْفَقْرَ فِي مَنْزِلِهِ،

Ya Allah, lemparlah kehinaan di depan matanya, masukkanlah kefakiran di dalam rumahnya,

وَالْعِلَّةَ وَالسُّقْمَ فِي بَدَنِهِ، حَتَّى تَشْغَلَهُ عَنِّي بِشُغْلٍ شَاغِلٍ لَا فَرَاغَ لَهُ،

dan masukkan penyakit dalam tubuhnya sehingga tidak bisa lagi mengurusiku karena disibukkan dengan kesibukan yang tidak ada senggangnya,

وَأَنْسِهْ ذِكْرِي كَمَا أَنْسَيْتَهُ ذِكْرَكَ،

lupakan dariku sebagaimana Engkau melupakannya dari menyebut-Mu,

وَاخْذْ عَنِّي بِسَمْعِهِ وَبَصَرِهِ وَلِسَانِهِ وَيَدِهِ وَرِجْلِهِ وَقَلْبِهِ وَجَمِيعِ جَوَارِحِهِ،

kekanglah pendengaran, penglihatan, lisan, tangan, kaki, hati dan seluruh anggota tubuhnya dariku,

وَادْخُلْ عَلَيْهِ فِي جَمِيعِ ذَلِكَ السُّقْمَ وَلَا تَشْفِهِ حَتَّى تَجْعَلَ ذَلِكَ لَهُ شُغْلًا
شَاغِلًا بِهِ عَنِّي وَعَنْ ذِكْرِي

masukkan penyakit pada seluruh anggota badannya tersebut, dan jangan berikan kesembuhan padanya, sehingga selalu sibuk dengan penyakitnya dan tidak lagi mengingatku.

وَإِكْفِنِي يَا كَافِي مَا لَا يَكْفِي سِوَاكَ،

Cukupkan aku, wahai yang sesuatu yang tak pernah tercukupi oleh selain Engkau,

فَإِنَّكَ الْكَافِي لَا كَافِيَ سِوَاكَ،

karena sesungguhnya Engkau yang maha mencukupi dan tidak ada yang dapat mencukupi selain Engkau,

وَمُفَرِّجٌ لَا مُفَرِّجَ سِوَاكَ،

yang memberikan jalan keluar ketika tidak ada yang dapat memberikan jalan keluar selain Engkau,

وَمُغِيثٌ لَا مُغِيثَ سِوَاكَ، وَجَارٌّ لَا جَارَّ سِوَاكَ وَخَابَ مَنْ كَانَ جَارُهُ
سِوَاكَ،

Maha Penolong ketika tidak ada yang dapat menolong selain Engkau, Maha pelindung ketika tidak ada yang dapat melindungi selain-Mu. celaka bagi orang yang mencari perlindungan selain diri-Mu,

وَمُغِيثُهُ سِوَاكَ، وَمَفْزَعُهُ إِلَى سِوَاكَ، وَمَهْرَبُهُ إِلَى سِوَاكَ،

Mencari penolong selain diri-Mu, pengayom selain diri-Mu, tempat pelarian selain diri-Mu,

وَمَلْجَأُهُ إِلَى غَيْرِكَ، وَمَنْجَاهُ مِنْ مَخْلُوقٍ غَيْرِكَ

tempat kembali selain diri-Mu, dan tempat penyelamat dari makhluk selain-Mu.

فَأَنْتَ تَقْتِي وَرَجَائِي وَمَفْزَعِي وَمَهْرَبِي وَمَلْجَأِي وَمَنْجَايَ فَبِكَ اسْتَفْتِحُ
وَبِكَ اسْتَنْجِحُ،

Engkau yang kupercayai, harapanku, pelindungku, tempat pelarianku, peganganku, dan penyelamatku. Hanya kepada-Mu aku memohon kemenangan dan keselamatan,

وَبِمُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ اتَّوَجَّهُ إِلَيْكَ وَآتَوَسَّلُ وَآتَشْفَعُ

dengan perantara Muhammad dan keluarganya aku menghadap kepada-Mu, bertawasul dan memohon syafa'at.

فَاسْأَلُكَ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ،

Maka aku memohon kepada-Mu, ya Allah, ya Allah, ya Allah,

فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ وَإِلَيْكَ الْمُشْتَكَى وَأَنْتَ الْمُسْتَعَانُ

untuk-Mu segala puji dan syukur, hanya kepada-Mu tempatku mengadu, dan hanya Engkaulah tempat memohon pertolongan.

فَاسْأَلُكَ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ عَلَيْكَ

Maka aku memohon kepada-Mu ya Allah, ya Allah, ya Allah, dengan kebenaran Nabi Muhammad dan keluarganya

أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ،

sampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarganya,

وَأَنْ تَكْشِفَ عَنِّي غَمِّي وَهَمِّي وَكَرْبِي فِي مَقَامِي هَذَا كَمَا كَشَفْتَ عَن
نَبِيِّكَ

dan hilangkan dariku kegundahan, kesedihan dan kesulitan, sebagaimana Engkau singkapkan dari Nabi-Mu

هَمَّهُ وَغَمَّهُ وَكَرْبَهُ وَكَفَيْتَهُ هَوْلَ عَدُوِّهِ فَاكْشِفْ عَنِّي كَمَا كَشَفْتَ عَنْهُ

kesedihan, kegundahan dan kesulitannya. Engkau selamatkan dia dari gangguan musuhnya, maka singkapkan dariku juga sebagaimana Engkau singkapkan darinya.

وَفَرِّجْ عَنِّي كَمَا فَرَّجْتَ عَنْهُ وَاكْفِنِي كَمَا كَفَيْتَهُ،

Berikan jalan keluar untukku sebagaimana Engkau berikan jalan keluar untuknya,
cukupkan daku sebagaimana Engkau cukupkan dia,

وَاصْرِفْ عَنِّي هَوْلَ مَا أَخَافُ هَوْلَهُ،

Sirnakan dariku rasa takut yang aku khawatirkan,

وَمَوْئِنَةٌ مَا أَخَافُ مَوْئِنَتَهُ، وَهَمٌّ مَا أَخَافُ هَمَّهُ بِلاَ مَوْئِنَةٍ عَلَى نَفْسِي مِنْ
ذَلِكَ،

kesulitan yang aku cemas, kegundahan yang aku khawatirkan tanpa kesukaran
pada diriku dari hal tersebut,

وَاصْرِفْنِي بِقَضَاءِ حَوَائِجِي،

kembalikan daku dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhanku,

وَكَفَايَةَ مَا أَهْمَّنِي هَمُّهُ مِنْ أَمْرِ آخِرَتِي وَدُنْيَايَ،

dan memenuhi urusan-urusan penting akhiratku dan duniaku.

يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ وَيَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ عَلَيْكَ مِنِّي سَلَامُ اللَّهِ أَبَدًا مَا بَقِيتُ
وَبَقِيَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ،

Wahai Amirul Mukminin, wahai Aba Abdillah, salam sejahtera dariku untuk
kalian, selama diriku ada dan siang malam tetap bergulir

وَلَا جَعَلَهُ اللَّهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ زِيَارَتِكُمَا، وَلَا فَرَّقَ اللَّهُ بَيْنِي وَبَيْنَكُمَا

Agar Allah tidak menjadikan kesempatan terakhir bagiku untuk menziarahi kalian,
dan agar Allah tidak memisahkan aku dari kalian.

اللَّهُمَّ أَحْيِنِي حَيَاةَ مُحَمَّدٍ وَذُرِّيَّتِهِ، وَأَمِتْنِي مَمَاتِهِمْ وَتَوَفَّنِي عَلَى مِلَّتِهِمْ،

Ya Allah, hidupan aku sebagaimana kehidupan Muhammad dan keturunannya,
dan matikan daku sebagaimana mereka mati, matikan daku dalam keadaan
mengikuti agama mereka,

وَاحْشُرْنِي فِي زُمْرَتِهِمْ وَلَا تُفَرِّقْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ طَرْفَةَ عَيْنٍ أَبَدًا فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ

kumpulkan daku dalam golongan mereka, dan jangan pisahkan daku dari mereka
sekejap mata pun selama-lamanya di dunia dan akhirat.

يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ وَيَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَتَيْتُكُمَا زَائِرًا وَمُتَوَسِّلًا إِلَى اللَّهِ رَبِّي
وَرَبِّكُمَا،

Wahai Amirul Mukminin, wahai Aba Abdillah, aku datang berziarah kepada kalian
dan bertawasul kepada Allah, Tuhanku dan Tuhan kalian berdua,

وَمُتَوَجِّهًا إِلَيْهِ بِكُمَا وَمُسْتَشْفِعًا بِكُمَا إِلَى اللَّهِ تَعَالَى فِي حَاجَتِي هَذِهِ

dan menghadap kepada-Nya dengan perantara kalian berdua, mengharap syafa'at
kalian berdua kepada Allah untuk keperluanku ini,

فَاشْفَعَا لِي فَإِنَّ لَكُمَا عِنْدَ اللَّهِ الْمَقَامَ الْمَحْمُودَ،

jika berkenankanlah syafa'at untukku, karena sesungguhnya kalian berdua
memiliki kedudukan yang terpuji dan mulia di sisi Allah

وَالْجَاهَ الْوَجِيهَ، وَالْمَنْزِلَ الرَّفِيعَ وَالْوَسِيلَةَ

kedudukan serta wasilah yang tinggi.

إِنِّي أَنْقَلِبُ عَنْكُمَا مُنْتَظِرًا لِتَنْجُزِ الْحَاجَةِ وَقَضَائِهَا وَنَجَاحِهَا مِنْ اللَّهِ
بِشَفَاعَتِكُمَا لِي إِلَى اللَّهِ فِي ذَلِكَ،

Aku mohon diri dari kalian dengan mengharap dapat terpenuhinya kebutuhan-
kebutuhanku dari Allah berkat syafa'at kalian untukku di sisi-Nya.

فَلَا أَخِيبُ وَلَا يَكُونُ مُنْقَلَبِي مُنْقَلَبًا خَائِبًا خَاسِرًا،

Semoga aku tidak merugi dan perjalanan kembaliku bukan perjalanan yang rugi
dan celaka,

بَلْ يَكُونُ مُنْقَلَبِي مُنْقَلَبًا رَاجِحًا (رَاجِحًا) مُفْلِحًا مُنْجِحًا مُسْتَجَابًا بِقَضَاءِ
جَمِيعِ حَوَائِجِي

tetapi perjalanan kembali yang penuh beruntung, selamat dan terkabul dengan
terpenuhi semua kebutuhan-kebutuhanku,

وَتَشَفَّعًا لِي إِلَى اللَّهِ انْقَلَبْتُ عَلَى مَا شَاءَ اللَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ،

dan perkenankan kiranya kalian mensyafa'atiku di sisi Allah. Aku kembali atas
kehendak Allah, tiada daya dan upaya melainkan dari-Nya,

مُفَوَّضًا أَمْرِي إِلَى اللَّهِ مُلْجَأً ظَهَرِي إِلَى اللَّهِ،

aku serahkan urusanku kepada-Nya, dengan mengharap perlindungan diriku
kepada-Nya,

مُتَوَكِّلًا عَلَى اللَّهِ وَأَقُولُ حَسْبِيَ اللَّهُ وَكَفَى سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ دَعَا لَيْسَ لِي
وَرَاءَ اللَّهِ وَوَرَاءَكُمْ يَا سَادَتِي مُنْتَهَى،

Bertawakkal kepada-Nya, dan aku katakan cukup bagiku hanya Allah. Agar Allah
mendengar hamba-Nya yang sedang berdoa, tak ada tujuan dan tempat kembali
bagiku selain Allah dan kalian semua wali para junjunganku,

مَا شَاءَ رَبِّي كَانَ وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ،

Segala apa yang dikehendaki oleh Tuhanku pasti terwujud, dan apa yang tidak Dia
kehendaki, tidak akan pernah terwujud, tiada daya dan upaya melainkan hanya dari
Allah,

أَسْتَوِدِعُكُمْ اللَّهَ وَلَا جَعَلَهُ اللَّهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنِّي إِلَيْكُمْ

Aku titipkan doaku kepada Allah melalui kalian berdua, agar Allah tidak
menjadikan akhir kesempatan padaku untuk dapat berjumpa dengan kalian.

انْصَرَفْتُ يَا سَيِّدِي يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ وَمَوْلَايَ، وَأَنْتَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ يَا
سَيِّدِي وَسَلَامِي

Aku mohon diri wahai junjunganku wahai tuanku, wahai Amirul Mukminin, wahai
Aba Abdillah,

عَلَيْكُمْ مُتَّصِلٌ مَا اتَّصَلَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ، وَاصِلٌ ذَلِكَ إِلَيْكُمْ غَيْرُ
مَحْجُوبٍ عَنْكُمْ سَلَامِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ

Salam sejahteraku senantiasa kusampaikan untuk kalian berdua selama malam dan
siang terus berganti, dan insya Allah salamku akan senantiasa sampai pada kalian
berdua tanpa hijab,

وَأَسْأَلُهُ بِحَقِّكُمْ أَنْ يَشَاءَ ذَلِكَ وَيَفْعَلَ فَإِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ،

dan aku memohon kepada-Nya dengan perantara kebenaran kalian berdua semoga
terkabul. Sesungguhnya Dia maha terpuji dan maha mulia.

انْقَلَبْتُ يَا سَيِّدَيَّ عَنْكُمْ تَائِباً حَامِداً لِلَّهِ شَاكِراً رَاجِئاً لِلْإِجَابَةِ

Aku mohon diri wahai tuanku, dengan bertaubat kepada Allah, bersyukur, dan
mengharap ijabah-Nya,

غَيْرَ آيسٍ وَلَا قَانِطٍ تَائِباً عَائِداً رَاجِعاً إِلَى زِيَارَتِكُمَا

tidak putus asa, dan dengan mengharap dapat kembali untuk menziarahi kalian
berdua,

غَيْرَ رَاغِبٍ عَنْكُمْ وَلَا مِنْ زِيَارَتِكُمَا بَلْ رَاجِعٌ عَائِدٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

tidak benci kepada kalian, dan tidak bosan untuk menziarahi kalian berdua, bahkan
kembali dan kembali terus untuk menziarahi kalian, insya Allah.

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Tiada daya dan upaya melainkan dari Allah.

يَا سَادَتِي رَغِبْتُ إِلَيْكُمْ وَإِلَى زِيَارَتِكُمَا

Wahai junjunganku aku sangat mencintai kalian berdua, rindu untuk menziarahi
kalian berdua,

بَعْدَ أَنْ زَهَدَ فِيكُمْ وَفِي زِيَارَتِكُمَا أَهْلُ الدُّنْيَا

kendati pun aku lihat para penduduk dan pecinta dunia enggan untuk menziarahinya.

فَلَا خَيِّبَنِي اللَّهُ مَا رَجَوْتُ وَمَا أَمَلْتُ فِي زِيَارَتِكُمَا

Agar Allah tidak menjadikanku kecewa dan gagal dari apa yang aku harapkan dan cita-citakan untuk selalu menziarahi kalian berdua.

إِنَّهُ قَرِيبٌ مُجِيبٌ

Sesungguhnya Dia Maha dekat dan maha mengabulkan permohonan.

Bacalah Doa terakhir Imam Husein as

Dalam kitab Da'awat Juz 1 hal 21

Imam Ali Zainal Abidin as berkata: “Ayahku memelukku pada saat-saat terakhir beliau terbunuh, dengan darah terus mengalir di tubuhnya seraya berkata: “Wahai anakku, jagalah doa ini karena aku telah diajarkan oleh Ibuku Fatimah as, dan beliau diajarkan oleh ayahnya Rasulullah saw, yang dibawa oleh Jibril as, jika engkau memiliki hajat dan urusan yang besar maka bacalah:

بِحَقِّ يَاسٍ وَ الْقُرْآنِ الْحَكِيمِ

Demi hak Yasin dan Al-Quran Al-Hakim

وَ بِحَقِّ طَهٍ وَ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ

Dan demi hak Thaha serta Al-Quran yang agung

يَا مَنْ يَقْدِرُ عَلَى حَوَائِجِ السَّائِلِينَ

Wahai yang mengabulkan semua hajat para peminta

يَا مَنْ يَعْلَمُ مَا فِي الضَّمِيرِ

Wahai yang mengetahui yang tersembunyi dalam hati

يَا مُنْقِصَ عَنِ الْمَكْرُوبِينَ

Wahai yang menghilangkan segala kesulitan

يَا مُفَرِّجَ عَنِ الْمَغْمُومِينَ

Wahai yang melapangkan segala kesedihan

يَا رَاحِمَ الشَّيْخِ الْكَبِيرِ

Wahai yang mengasihi orang yang tua renta

يَا رَازِقَ الطِّفْلِ الصَّغِيرِ

Wahai yang memberi rezeki anak kecil

يَا مَنْ لَا يَحْتَاجُ إِلَى التَّفْسِيرِ

Wahai yang tidak membutuhkan penafsiran

صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Sampaikan shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

وَافْعَلْ بِي كَذَا وَكَذَا

Penuhilah permohonanku....

Sesungguhnya hajat pasti akan terwujudkan, Insya Allah.”

Setelah itu, bacalah doa Imam Husein as berikut ini. Doa ini adalah doa beliau yang terakhir ketika musuh-musuh beliau sudah membludak pada hari Asyura.

اللَّهُمَّ أَنْتَ مُتَعَالِي الْمَكَانِ، عَظِيمُ الْجَبَرُوتِ، شَدِيدُ الْمِحَالِ، غَنِيٌّ عَنِ الْخَلَائِقِ، عَرِيضُ الْكِبَرِيَاءِ، قَادِرٌ عَلَى مَا تَشَاءُ، قَرِيبُ الرَّحْمَةِ،

Ya Allah, Engkau Mahatinggi kedudukan-Mu, Mahaagung kekuasaan-Mu, Mahakokoh tipu daya-Mu, tidak membutuhkan kepada para makhluk, Mahaluas kekuasaan-Mu, Mahamampu atas segala sesuatu, rahmat-Mu dekat,

صَادِقُ الْوَعْدِ، سَابِغُ النِّعْمَةِ، حَسَنُ الْبَلَاءِ، قَرِيبٌ إِذَا دُعِيتَ، مُحِيطٌ بِمَا خَلَقْتَ، قَابِلُ التَّوْبَةِ لِمَنْ تَابَ إِلَيْكَ، قَادِرٌ عَلَى مَا أَرَدْتَ،

Janji-Mu benar, karunia-Mu lapang, ujian-Mu indah, Mahadekat jika Engkau diseru, meliputi segala yang Kauciptakan, Penerima taubat bagi orang yang bertaubat kepada-Mu. Mahamampu atas segala yang Kaukehendaki.

وَمُذْرِكٌ مَا طَلَبْتَ، وَشَكُورٌ إِذَا شُكِرْتَ، وَذَكُورٌ إِذَا ذُكِرْتَ، أَدْعُوكَ مُحْتَاجًا، وَارْغَبُ إِلَيْكَ فَقِيرًا، وَأَفْزَعُ إِلَيْكَ خَائِفًا،

Maha Menggapai segala yang Kau inginkan, berterima kasih jika kau disyukuri. Mengingat jika Engkau diingat, Aku menyeru-Mu dalam keadaan butuh. Aku rindu kepada-Mu dalam keadaan memerlukan, Aku merintih kepada-Mu dalam keadaan takut,

وَأَبْكِي إِلَيْكَ مَكْرُوبًا، وَاسْتَعِينُ بِكَ ضَعِيفًا، وَآتَوَكَّلُ عَلَيْكَ كَافِيًا، أُحْكَمُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا فَإِنَّهُمْ غَرُّوْنَا وَخَدَعُونَا وَغَدَرُوا بَنَا وَقَتَلُونَا،

Aku menangis di haribaan-Mu dalam keadaan sedih, aku memohon pertolongan kepada-Mu dalam keadaan lemah. dan aku pasrah diri kepada-Mu demi mencukupi (urusanku). Jadilah hakim antara kami dan kaum kami, karena mereka telah memperdayakan kami, menipu kami, menghinakan kami, mengkhianati dan membunuh kami,

وَنَحْنُ عِثْرَةُ نَبِيِّكَ، وَوَلَدُ حَبِيبِكَ مُحَمَّدٌ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ، الَّذِي اصْطَفَيْتَهُ بِالرِّسَالَةِ، وَانْتَمَنَّا عَلَى وَحْيِكَ، فَاجْعَلْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا فَرَجًا وَمَخْرَجًا

Sedangkan kami adalah 'Ithrah Nabi-Mu dan putra kekasih-Mu, Nabi Muhammad bin Abdullah yang telah Engkau pilih untuk mengemban risalah dan Engkau percayakan rahmat-Mu, Jadikanlah kami dari segala urusan kami kelapangan dan jalan keluar

بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Wahai Yang Maha pengasih dari para Pengasih

Shalawat Khusus kepada Al-Husein as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

وَصَلِّ عَلَى الْحُسَيْنِ الْمَظْلُومِ الشَّهِيدِ

dan curahkanlah shalawat atas Al-Husein yang telah dizalimi dan syahid,

قَتِيلِ الْعَبْرَاتِ، وَ أَسِيرِ الْكُرْبَاتِ، صَلَاةً نَامِيَةً زَاكِيَةً مُبَارَكَةً

yang terbunuh dalam keadaan bersimbah air mata (yang menetes) dan terpenjara oleh malapetaka dan duka, shalawat yang berkembang biak, suci, penuh berkah

يَصْعَدُ أَوَّلَهَا وَ لَا يَنْفَدُ آخِرُهَا، أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ أَوْلَادِ
الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ،

yang awalnya naik (ke langit) dan akhirnya tak pernah sirna, shalawat paling utama yang pernah Kau curahkan atas salah seorang dari putra-putra para nabi dan rasul, wahai Tuhan semesta alam.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى الْإِمَامِ الشَّهِيدِ الْمَقْتُولِ الْمَظْلُومِ الْمَخْذُولِ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas Imam yang syahid, terbunuh, terzalimi, tercampakkan (tanpa penolong),

وَ السَّيِّدِ الْقَائِدِ، وَ الْعَابِدِ الزَّاهِدِ، الْوَصِيِّ الْخَلِيفَةِ الْإِمَامِ الصِّدِّيقِ

seorang pemimpin yang agung, seorang hamba yang zahid, seorang washi, seorang khalifah, seorang pemimpin yang benar

الطُّهْر الطَّاهِرُ، الطَّيِّبُ الْمُبَارَكُ، وَ الرَّضِيُّ الْمَرْضِيُّ، وَ التَّقِيُّ الْهَادِي
الْمَهْدِي

suci, baik dan penuh berkah, seorang yang telah mendapatkan keridhaan Ilahi,
seorang yang bertakwa yang selalu memberikan petunjuk dan mendapatkan
petunjuk,

الزَّاهِدِ الذَّائِدِ، الْمُجَاهِدِ الْعَالِمِ، إِمَامِ الْهُدَى سِبْطِ الرَّسُولِ، وَ قُرَّةِ عَيْنِ
الْبَتُولِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ

seorang zahid pembela (kebenaran), seorang mujahid yang alim, Imam petunjuk,
cucu Rasul dan mata hati Al-Batul—shalawat Allah atasnya dan keluarganya.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ كَمَا عَمِلَ بِطَاعَتِكَ، وَ نَهَى عَنْ
مَعْصِيَتِكَ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas tuan dan maulaku sebagaimana dia telah
melakukan ketaatan kepada-Mu, melarang maksiat kepada-Mu,

وَ بَالَعَ فِي رِضْوَانِكَ، وَ أَقْبَلَ عَلَى إِيمَانِكَ غَيْرَ قَابِلٍ فِيكَ عُذْرًا سِرًّا وَ
عَلَانِيَةً،

Berusaha keras dalam menggapai keridhaan-Mu, dengan tidak menerima alasan
apapun, baik secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan

يَدْعُو الْعِبَادَ إِلَيْكَ، وَ يَدُلُّهُمْ عَلَيْكَ، وَ قَامَ بَيْنَ يَدَيْكَ، يَهْدِمُ الْجَوْرَ
بِالصَّوَابِ وَ يُحْيِي السُّنَّةَ بِالْكِتَابِ

Dia telah mengajak para hamba kepada-Mu dan menuntun mereka menuju-Mu,
serta dia berdiri di hadapan-Mu dengan meluluh-lantahkan kezaliman dengan
kebenaran dan menghidupkan sunnah dengan kitab-Mu).

فَعَاشَ فِي رِضْوَانِكَ مَكْدُودًا، وَ مَضَى عَلَى طَاعَتِكَ، وَ فِي أَوْلِيَائِكَ
مَكْدُوحًا وَ قَضَى إِلَيْكَ مَفْقُودًا،

Lalu, dia hidup dalam keridhaan-Mu dengan penuh susah-payah, pergi (dari dunia ini) atas dasar ketaatan kepada-Mu dan masuk dalam golongan para kekasih-Mu dengan jerih-payah dan menuju ke haribaan-Mu dengan terlenyapkan.

لَمْ يَعْصِكَ فِي لَيْلٍ وَ لَا نَهَارٍ، بَلْ جَاهَدَ فِيكَ الْمُنَافِقِينَ وَ الْكُفَّارَ،

Dia tidak pernah bermaksiat kepada-Mu siang dan malam, bahkan dia berjihad di jalan-Mu (untuk memberantas) kaum munafik dan kafir.

اللَّهُمَّ فَاجْزِهِ خَيْرَ جَزَاءِ الصَّادِقِينَ الْأَبْرَارِ، وَ ضَاعِفِ عَلَيْهِمُ الْعَذَابَ
وَ لِقَاتِلِيهِ الْعِقَابَ،

Ya Allah, Balaslah dia dengan sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang benar dan baik serta lipat-gandakanlah bagi mereka (para musuhnya) azab dan bagi para pembunuhnya siksa.

فَقَدْ قَاتَلَ كَرِيمًا، وَ قُتِلَ مَظْلُومًا، وَ مَضَى مَرْحُومًا،

Dia telah berperang dengan penuh kemuliaan dan terbunuh dalam keadaan terzalimi, serta pergi (menuju haribaan-Mu) dalam keadaan dirahmati.

يَقُولُ أَنَا ابْنُ رَسُولِ اللَّهِ مُحَمَّدٍ وَ ابْنُ مَنْ زَكَّى وَ عَبْدٌ، فَقَتَلُوهُ بِالْعَمَدِ
الْمُعْتَمَدِ،

Dia berkata, “Akulah putra Rasulullah dan putra orang yang telah memberikan zakat (kepada para fakir-miskin) dan menyembah (Allah)” Lalu, mereka membunuhnya dengan sengaja.

قَتَلُوهُ عَلَى الْإِيمَانِ، وَ أَطَاعُوا فِي قَتْلِهِ الشَّيْطَانَ، وَ لَمْ يُرَاقِبُوا فِيهِ
الرَّحْمَنَ،

mereka membunuhnya karena keimanannya, dalam membunuhnya itu mereka telah menaati setan dan tidak takut kepada Zat Yang Maha Pengasih.

اللَّهُمَّ فَصِّلْ عَلَى سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ، صَلَاةً تَرْفَعُ بِهَا ذِكْرَهُ، وَ تُظْهِرُ بِهَا أَمْرَهُ، وَ تُعَجِّلُ بِهَا نَصْرَهُ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas junjunganku dan maulaku, shalawat yang dengannya Kauangkat sebutannya, Kautampakkan urusannya dan Kaucepatkan pertolongannya,

وَ اخْصُصْهُ بِأَفْضَلِ قِسْمِ الْفَضَائِلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

khususkanlah dia dengan bagian keutamaan yang paling utama pada hari Kiamat,

وَ زِدْهُ شَرَفًا فِي أَعْلَى عِلِّيِّينَ

tambahkan baginya kemuliaan di surga ‘Illiyin yang tertinggi

وَ بَلِّغْهُ أَعْلَى شَرَفِ الْمُكْرَمِينَ

sampaikanlah dia ke puncak tertinggi kemuliaan orang-orang yang telah mendapatkan kemuliaan,

وَ اَرْفَعْهُ مِنْ شَرَفِ رَحْمَتِكَ، فِي شَرَفِ الْمُقَرَّبِينَ فِي الرَّفِيعِ الْأَعْلَى

angkatlah dia demi kemuliaan rahmat-Mu ke tingkat kemuliaan orang-orang yang telah memiliki kedudukan dekat (dengan-Mu) di surga yang tertinggi,

وَ بَلِّغْهُ الْوَسِيلَةَ وَ الْمَنْزِلَةَ الْجَلِيلَةَ، وَ الْفَضْلَ وَ الْفَضِيلَةَ وَ الْكَرَامَةَ الْجَزِيلَةَ،

sampaikanlah dia kepada kedudukan menjadi perantara, menuju kedudukan yang agung, keutamaan dan kemuliaan yang banyak.

اللَّهُمَّ فَاجْزِهِ عَنَّا أَفْضَلَ مَا جَازَيْتَ إِمَامًا عَنْ رَعِيَّتِهِ

Ya Allah, ganjarlah dia dari kami sebaik-baik balasan yang telah Kaubalaskan kepada seorang pemimpin dari rakyatnya

وَ صَلِّ عَلَى سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ كُلَّمَا ذُكِرَ وَ كُلَّمَا لَمْ يُذَكَّرْ،

dan curahkanlah shalawat atas junjungan dan maulaku setiap dia disebut dan setiap dia tidak disebut.

يَا سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ ادْخِلْنِي فِي حِزْبِكَ وَ زُمْرَتِكَ، وَ اسْتَوْهِنِي مِنْ رَبِّكَ وَ رَبِّي،

Wahai junjunganku dan maulaku, masukkanlah aku ke dalam partai dan golonganmu dan mohonkanlah anugerah untukku dari Tuhanmu dan Tuhanku

فَإِنَّ لَكَ عِنْدَ اللَّهِ جَاهًا وَ قَدْرًا، وَ مَنْزِلَةً رَفِيعَةً،

Sesungguhnya engkau di sisi Allah memiliki kedudukan, nilai dan kedudukan yang tinggi.

إِنْ سَأَلْتَ أُعْطِيتَ وَ إِنْ شَفَعْتَ شُفِّعْتَ،

Jika engkau memohon, pasti engkau akan diberi dan jika engkau memberikan syafaat, pasti syafaatmu akan terkabulkan

اللَّهُ اللَّهُ فِي عَبْدِكَ وَ مَوْلَاكَ، لَا تُخْلِنِي عِنْدَ الشَّدَائِدِ وَ الْأَهْوَالِ لِسُوءِ عَمَلِي وَ قَبِيحِ فِعْلِي وَ عَظِيمِ جُرْمِي،

Oh Imam... Ingatlah berkenaan dengan budak dan sahayamu ini. Janganlah engkau biarkan aku sendirian dalam kesusahan dan keguncangan karena jeleknya perilakuku, buruknya amalanku dan besarnya kejahatanku.

فَإِنَّكَ أَمَلِي وَ رَجَائِي وَ ثِقَّتِي وَ مُعْتَمَدِي وَ وَسِيلَتِي إِلَى اللَّهِ رَبِّي وَ رَبِّكَ،

Karena engkaulah harapan, kepercayaan dan perantaraku menuju Allah, Tuhanku dan Tuhanmu.

اللَّهُمَّ لَوْ عَرَفْتُ مَنْ هُوَ أَوْجَهُ عِنْدَكَ مِنْ هَذَا الْإِمَامِ، وَ مِنْ جَدِّهِ وَ أَبِيهِ
وَأُمِّهِ وَأَخِيهِ وَأَبْنَائِهِ الطَّاهِرِينَ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ، لَجَعَلْتُهُمْ
شُفَعَائِي،

Ya Allah, kalau aku mengetahui ada yang lebih memiliki kedudukan disisi-Mu dari Imam ini (Al-Husein) dan dari kakeknya (Rasul), ayahnya (Imam Ali), ibunya (Sayyidah Fatimah), dan saudaranya (Al-Hasan), serta putra-putranya yang suci as (sembilan Imam), pasti akan aku jadikan mereka sebagai pemberi syafaatku

لَمْ يَتَوَسَّلِ الْمُتَوَسِّلُونَ إِلَى اللَّهِ بِوَسِيلَةٍ، هِيَ أَعْظَمُ حَقًّا وَ لَا أَوْجَبُ
حُرْمَةً، وَ لَا أَجَلٌ قَدَرًا عِنْدَهُ مِنْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ،

Orang-orang yang bertawasul belum pernah bertawasul menuju Allah dengan menggunakan perantara yang lebih agung haknya, lebih wajib menghormatinya dan yang lebih agung nilainya di sisi-Nya dari kalian, Ahlul Bait.

لَا خَلْفَنِي اللَّهُ عَنْكُمْ بِذُنُوبِي، وَ جَمَعَنِي وَ إِيَّاكُمْ فِي جَنَّةٍ عَذْنِ الَّتِي أَعَدَّهَا
لَكُمْ وَ لِأَوْلِيَائِكُمْ، إِنَّهُ خَيْرُ الْغَافِرِينَ وَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ،

Agar Allah tidak meninggalkan diriku dari kalian karena dosa-dosaku dan mengumpulkanku bersama kalian di dalam surga Aden yang telah Dia persiapkan untuk kalian dan para kekasih kalian. Sesungguhnya Dia adalah sebaik-baik Pengampun dan Maha Pengasih dari para pengasih.

اللَّهُمَّ أَبْلِغْ سَيِّدِي وَ مَوْلَايَ تَحِيَّةً كَثِيرَةً وَ سَلَامًا وَ ارْزُدْ عَلَيْنَا مِنْهُ
السَّلَامَ،

Ya Allah, Sampaikanlah kepada junjunganku dan maulaku penghormatan yang tak terhingga dan salam serta kembalikanlah kepada kami salam darinya,

إِنَّكَ جَوَادٌ كَرِيمٌ، وَ صَلِّ عَلَيْهِ كُلَّمَا ذُكِرَ السَّلَامُ وَ كُلَّمَا لَمْ يُذَكَّرْ،

Sesungguhnya Engkau Maha Dermawan nan Pemurah, serta curahkanlah shalawat atasnya setiap kali disebutkan salam yang tidak disebutkan,

يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

wahai Tuhan semesta alam.

Hari Kedua Puluh Lima

Sebagian ulama meyakini bahwa pada hari ini, tahun 94 H, atau tanggal 11 tahun 95 H. (tahun ini disebut *Sanatul-Fuqaha*) Imam Ali Zainal Abidin as Syahid.

Doa Ziarah Imam Ali Zainal Abidin as

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillâhir-rahmânir-rahîm

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ،

Allâhhumma shalli ‘alâ Muhammadin wa âli Muhammad

Ya Allah, sampaikanlah shalawat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَيْمَةَ الْهُدَى، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ التَّقْوَى، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَيُّهَا
الْحُجَجُ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا،

*Assalâ mu’alaikum aimma tal hudâ Assalâmu ‘alaikum ahlal-taqwâ, Assalâmu-
‘alaikum ayyuhal hujaju ‘alâ ahlid-dunyâ,*

Salam kepada kalian, wahai para imam pembimbing. Salam kepada kalian, wahai ahli takwa. Salam kepada kalian, wahai para hujah penduduk dunia.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَيُّهَا الْقَوَّامُ فِي الْبَرِّيَّةِ بِالْقِسْطِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الصَّفْوَةِ،
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَلْ رَسُولِ اللَّهِ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ النَّجْوَى،

*Assalâmu 'alai kum ayyuhal quwwamu fil bariyyati bil qisthi, Assalâmu 'alaikum
ahlash-shof-wati, Assalâmu 'alaikum âla rosûlillâh, Assalâmu 'alaikum ahlân
najwâ,*

Salam kepada kalian, wahai para penegak keadilan di tengah umat manusia. Salam kepada kalian, wahai ahli ikhlas. Salam kepada kalian, wahai keluarga Rasulullah.

Salam kepada kalian, wahai ahli munajat.

أَشْهَدُ أَنَّكُمْ قَدْ بَلَّغْتُمْ وَنَصَحْتُمْ وَصَبَرْتُمْ فِي ذَاتِ اللَّهِ، وَكُذِّبْتُمْ وَأُسِيءَ
إِلَيْكُمْ فَغَفَرْتُمْ، وَأَشْهَدُ أَنَّكُمْ الْأَيِّمَةُ الرَّاشِدُونَ الْمُهْتَدُونَ،

*asyhadu annakum qod ballaghtum wa-nashohtum wa-shobartum fî dzâtillâhi
wa-kudz- dzibtum wa-û-siya ilaykum faghofar tum, wa asyhadu annakumul a-
immatir râsyidûnal muhtadûna*

Aku bersaksi kalian telah menyampaikan (risalah), memberi nasihat dan bersabar memperjuangkan kebenaran dari Allah, kalian didustai dan diperlakukan buruk, namun kalian memaafkan. Aku bersaksi kalianlah para pengayom yang membimbing.

وَأَنَّ طَاعَتَكُمْ مَفْرُوضَةٌ، وَأَنَّ قَوْلَكُمْ الصِّدْقُ، وَأَنَّكُمْ دَعَوْتُمْ فَلَمْ تُجَابُوا،
وَأَمَرْتُمْ فَلَمْ تُطَاعُوا، وَأَنَّكُمْ دَعَايُمُ الدِّينِ وَأَرْكَانُ الْأَرْضِ،

*wa-anna thô'ata kum mafrûdhotun wa-anna qawlakumush-shidqu wa annakum
da'autum falam tujâbû wa amartum falam tuthô'û, wa-annakum da'âimud- dîni
wa arkânul ardhi*

Taat kepada kalian adalah kewajiban, Perkataan kalian adalah kebenaran, Kalian telah mengajak, namun mereka menolak, Kalian telah memberikan perintah namun mereka tidak taat, Kalianlah tiang-tiang agama dan penyanggah bumi.

لَمْ تَزَالُوا بِعَيْنِ اللَّهِ يَنْسَخُكُمْ مِنْ أَصْلَابِ كُلِّ مُطَهَّرٍ، وَيَنْقُلُكُمْ مِنْ أَرْحَامِ
الْمُطَهَّرَاتِ، لَمْ تُدَيِّسْكُمْ الْجَاهِلِيَّةُ الْجَهْلَاءُ،

*lam tazâlû bi'aynillâhi yansa-khukum min ash-lâbi kulli muthoh-harin wa-
yanqulu kum min arhâmil muthoh-harôti, lam tudan-niskumul jâhiliyyatul
jahlâ-u*

Kalian tidak meragukan Zat Allah Yang telah menetapkan kalian dalam sulbi-sulbi suci, memindahkan kalian ke kandungan suci, tanpa tercemari oleh kebodohan Jahiliah,

وَلَمْ تَشْرِكْ فِيكُمْ فِتْنُ الْأَهْوَاءِ، طِبْتُمْ وَطَابَ مَنَبَتُكُمْ، مَنْ بِكُمْ عَلَيْنَا دِيَانُ الدِّينِ، فَجَعَلَكُمْ فِي بُيُوتِ آدِنَ اللَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ،

walam tusy-rik fikum fitanul ahwâ-i, Thibtum wa- thôba manbatukum manna bikum ‘alaynâ day-yânud-dîni faja’alakum fî buyûtin adzina-llâhu an turfa’a wa yudzkaro fihâs-muhu.

tanpa fitnah hawa nafsu yang merasuk diri kalian, kalian dan leluhur kalian adalah suci. Kami telah mendapat anugerah keteguhan agama, maka bersemayamlah di rumah-rumah yang memuliakan dan melantunkan nama-Nya.

وَجَعَلَ صَلَاتِنَا عَلَيْكُمْ رَحْمَةً لَنَا وَكَفَّارَةً لِدُنُوبِنَا، إِذْ اخْتَارَكُمُ اللَّهُ لَنَا، وَطَيَّبَ خَلْقَنَا بِمَا مَنَّ عَلَيْنَا مِنْ وَلَايَتِكُمْ، وَكُنَّا عِنْدَهُ مُسَمِّينَ بِعِلْمِكُمْ،

Wa ja’ala sholâtanâ ‘alaykum rohmatan lanâ wakuf-fârotan lidzunûbinâ idzikh-târokumu-llâhu lanâ wa-thoy-yaba kholqanâ bimâ manna ‘alaynâ min wilâyatikum wa-kunna ‘indahû musam mîna bi’ilmikum

Shalawat kami kepada kalian adalah rahmat bagi kami. penghapus dosa-dosa kami ketika Allah memilih kalian untuk kami. menyucikan perilaku kami dengan anugerah-Nya kepada kami yaitu anugerah wilayah kalian. Kehadiran kami di sisi-Nya bergantung kepada ilmu kalian.

مُعْتَرِفِينَ بِتَصَدِيقِنَا إِيَّاكُمْ، وَهَذَا مَقَامٌ مَنْ أَسْرَفَ وَأَخْطَأَ وَاسْتَكَانَ وَأَقْرَّ بِمَا جَنَى وَرَجَا بِمَقَامِهِ الْخَلَاصَ، وَأَنْ يَسْتَنْقِذَهُ بِكُمْ مُسْتَنْقِذُ الْهَلَكَى مِنَ الرَّدَى،

mu’tarifina bitash-dîqinâ iyyakum wa hâdzâ maqômu man asrofa wa akhtho-a wastakâna wa aqor-ro bimâ janâ warojâ bima qômihil kholâsh, wa-an yastanqidzahû bikum mustanqidzul halkâ minAr-rodâ,

dan kami hanya mengakui kalian. Di tempat ini. (akulah) orang yang begelimang kesalahan. merunduk mengakui perilaku aniaya, kemudian berharap keikhlasan dan keselamatan melalui kalian sebagai juru selamat kebinasaan dan kejatuhan.

فَكُونُوا لِي شُفَعَاءَ، فَقَدْ وَفَدْتُ إِلَيْكُمْ إِذْ رَغِبَ عَنْكُمْ أَهْلُ الدُّنْيَا، وَاتَّخَذُوا
آيَاتِ اللَّهِ هُزُوراً وَاسْتَكْبَرُوا عَنْهَا

*Fakûnû-lî syufa'â-a faqod wafad-tu ilaykum idz roghiba 'ankum ahlud-dunyâ
wat-takhodzû âyâtillâhi huzuwâ wastakbarû 'anhâ.*

(Aku berharap) jadilah kalian bagiku sebagai pemberi syafaat. Aku mengunjungi
kalian ketika para pecinta kalian menjauhi kalian dan mereka memainkan
ayat-ayat Allah, dan berlaku sombong terhadapnya.

يَا مَنْ هُوَ قَائِمٌ لَا يَسْهُو، وَدَائِمٌ لَا يَلْهُو، وَمُحِيطٌ بِكُلِّ شَيْءٍ لَكَ الْمَنْ
بِمَا وَفَّقْتَنِي وَعَرَّفْتَنِي بِمَا أَقَمْتَنِي عَلَيْهِ، إِذْ صَدَّ عَنْهُ عِبَادُكَ،

*Yâman huwa qô-imun lâ-yas-hû wa dâ- imun lâ yalhû wa muhîthun bikulli syai-
in lakal mannu bimâ waf-faqtanî wa 'arrofnayi bimâ aqomtanî 'alayhi idz shod-
da 'anhu 'ibâduka*

Wahai Dia Yang Tegak tidak goyah, Kekal tidak lupa. Meliputi segala sesuatu dan
segala anugerah berasal dari-Mu. Engkau memperkenalkan kepadaku apa yang
Engkau perintahkan (menziarahi para auliya-Mu) ketika para hamba-Mu (yang
bodoh) merahasiakannya,

وَجَهِلُوا مَعْرِفَتَهُ، وَاسْتَخَفُّوا بِحَقِّهِ، وَمَالُوا إِلَى سِوَاهُ، فَكَانَتْ الْمِنَّةُ مِنْكَ
عَلَيَّ مَعَ أَقْوَامٍ خَصَصْتَهُمْ بِمَا خَصَصْتَنِي بِهِ،

*wa jahilû ma'rifatahû wastakhoffû bihaqqihi wamâlû ilâ siwâhu, fakânatul
minnatu minka 'alayya ma'a aqwâmin khoshosh-tahum bimâ khoshosh-tanâ
bihî*

mereka bodoh karena mengenalnya namun mengabaikan haknya, dan mereka
menuruti selainnya, maka anugerah dari-Mu kepadaku dan kaum yang Engkau
istimewakan karenanya (wilayah Ahlul Bait as)

فَلَكَ الْحَمْدُ إِذْ كُنْتُ عِنْدَكَ فِي مَقَامِي هَذَا مَذْكُوراً مَكْتُوباً، فَلَا تَحْرِمْنِي
مَا رَجَوْتُ، وَلَا تُحَيِّبْنِي فِيمَا دَعَوْتُ، بِحُرْمَةِ مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّاهِرِينَ،

*falakal hamdu idz kuntu 'indaka fî maqômî hadzâ madzkûron maktûban falâ
tahrirnî mâ rojawtu walâ tukhoy-yibnî fîmâ da'awtu bihurmati muhammadin
wa-âlihith-thôhirîna*

Bagi-Mu segala puji. Aku hadir di keliadiran-Mu, di tempat ini, maka janganlah Engkau campakkan harapanku dan jangan putuskan cita-citaku setelah aku berdoa. demi Nabi Muhammad dan keluarganya yang suci.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

wa sholla-llâhu ‘alâ Muhammadin wa âli Muhammadin.

Dan Shalawat Allah senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad.

Kemudian shalat hadiah 2 rakaat untuk Imam Ali Zainal Abidin as, Ketika Anda telah selesai mengerjakan shalat, bacalah tasbih Sayyidah Fatimah Az-Zahra as serta ucapkanlah :

اللَّهُمَّ إِنِّي صَلَّيْتُ وَرَكَعْتُ وَسَجَدْتُ لَكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ،

Ya Allah, Sesungguhnya aku mengerjakan shalat, rukuk dan sujud hanya untuk-Mu, tiada sekutu bagi-Mu

لَأنَّ الصَّلَاةَ وَالرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ لَا يَكُونُ إِلَّا لَكَ،

Karena, shalat, rukuk dan sujud tidak pantas kecuali hanya untuk-Mu,

لِأَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،

karena Engkau adalah Allah, tiada tuhan selain Engkau

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah. curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

وَأَبْلِغْهُمْ عَنِّي أَفْضَلَ السَّلَامِ وَالتَّحِيَّةِ وَارْدُدْ عَلَيَّ مِنْهُمْ السَّلَامَ،

sampaikanlah kepada mereka dariku salam dan penghormatan yang paling baik dan kembalikanlah kepadaku salam mereka

اللَّهُمَّ وَهَاتَانِ الرَّكْعَتَانِ هَدِيَّةً مِنِّي إِلَى عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ،

Ya Allah, Dua rakaat ini adalah hadiahku kepada junjunganku Imam Ali bin Husein as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَيْهِ

Ya Allah. curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan atasnya,

وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَاجْزِنِي عَلَى ذَلِكَ بِأَفْضَلِ أَمَلِي وَرَجَائِي فِيكَ وَفِي وَلِيِّكَ يَا وَلِيَّ الْمُؤْمِنِينَ

terimalah dariku dan berikanlah pahala kepadaku karena itu dengan pahala yang lebih utama dari yang kuharapkan dari-Mu dan dari wali-Mu ini, wahai wali orang-orang beriman.

Shalawat khusus untuk Imam Ali Zainal Abidin as

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Ya Allah, Curahkanlah shalawat atas Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad,

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَلِيِّ ابْنِ الْحُسَيْنِ سَيِّدِ الْعَابِدِينَ

Ya Allah, anugerahkanlah shalawat kepada Imam Ali bin Husein Sayyidil Abidin

الَّذِي اسْتَخْلَصْتَهُ لِنَفْسِكَ، وَجَعَلْتَ مِنْهُ أَيْمَةَ الْهُدَى، الَّذِينَ يَهْدُونَ بِالْحَقِّ وَبِهِ يَعْدِلُونَ اخْتَرْتَهُ لِنَفْسِكَ،

Yang Engkau pilih dan Engkau jadikan keturunannya sebagai para Imam yang memberi petunjuk kepada kebenaran dan keadilan.

وَطَهَّرْتَهُ مِنَ الرِّجْسِ، وَاصْطَفَيْتَهُ وَجَعَلْتَهُ هَادِيًا مَهْدِيًّا،

Engkau pilih dia untuk-Mu. Engkau sucikan dia dari dosa, Engkau pilih dia untuk dijadikan petunjuk bagi hamba menuju Tuhan.

اللَّهُمَّ فَصِّلْ عَلَيْهِ أَفْضَلَ مَا صَلَّيْتَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ ذُرِّيَةِ أَنْبِيَائِكَ حَتَّى
تَبْلُغَ بِهِ مَا تَقَرُّ بِهِ عَيْنُهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،

Ya Allah, anugerahkanlah shalawat kepadanya sebaik-baik shalawat yang Engkau anugerahkan kepada salah satu keturunan nabi-nabi-Mu, sehingga dengan shalawat itu Engkau cerahkan pandangannya di dunia dan akhirat,

إِنَّكَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

sesungguhnya Engkau Mahamulia dan Mahabijaksana.